

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMA NEGERI 5 SEMARANG



Disusun oleh:

1. Eko Ariyanto	6101409129	15. Santi Noviyanti	4101409076
2. Riyanto	1102409004	16. Hendra Yogatama	4201409042
3. Septian Nugroho	1102409026	17. Agnes Shinta D.	4201409100
4. Prasaja Mukti Aji	2302409025	18. Ruben Argana	4201409101
5. Yusmalia Sonata	2302409043	19. Khaerunnisa	4301409063
6. Putri Nur Utami	2302409061	20. Eka Nurhidayati	4301409064
7. Febrina N.	2302409077	21. Mar'atush S. R.	4401409068
8. Retno Widowati	2501409022	22. Putri Irma Suryani	4401409086
9. Johan Retno A.	2501409072	23. Yulianto	6101409028
10. Afifi Musthofa	3101409017	24. Rifaldi Angga S.	7101409126
11. Musbichin	3101409095	25. Dika Ami N.	7101409130
12. Minati Etika M.	3401409030	26. Sani Rismawanti	7101409224
13. Putri Indah K.	3401409075	27. Tresna F.	7101409243
14. Bahtera M. Adi	4101409043	28. Arif Hidayat	7101409267

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : *Senin*

Tanggal : *27 Agustus 2012*

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

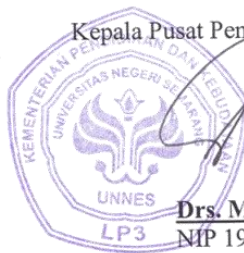


Drs. Siti Khanafiyah, M.Si
NIP 19520521-97603 2 001



Drs. Waino S., S.Pd, M.Pd
NIP 19550701 198703 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 5 Semarang.

Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMA N 5 Semarang selama PPL I dari tanggal 30 juli hingga tanggal 11 Agustus 2012.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Siti Khanafiyah M.Si selaku dosen koordinator PPL di SMA N 5 Semarang.
4. Drs. Waino S.,S.Pd,M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N Semarang.
5. Drs. Supriyanto,M.Pd selaku koordinator guru pamong di SMA N 5 Semarang.
6. Bapak dan Ibu guru pamong di SMA N 5 Semarang.
7. Bapak dan Ibu guru di SMA N 5 Semarang.
8. Segenap karyawan dan staf Tata Usaha di SMA N 5 Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat	2
D. Sejarah Singkat SMA N 5 Semarang	2
BAB II : HASIL PENGAMATAN	5
A. Kondisi Fisik Sekolah.....	5
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	6
C. Fasilitas Sekolah.....	7
D. Penggunaan Sekolah.....	9
E. Keadaan Guru dan Siswa	9
F. Interaksi Sosial	10
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya.....	12
H. Pengelolaan dan Administrasi.....	12
BAB III : PENUTUP.....	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Daftar Mahasiswa Praktikan
3. Struktur Organisasi SMA N 5 Semarang
4. Tata Tertib Peserta Didik
5. Data Guru dan Tugas Mengajar
6. Daftar Wali Kelas dan Kelas Bimbingannya
7. Daftar Beban Kerja Guru Mata Pelajaran
8. Daftar Siswa
9. Jadwal Pelajaran Semester 1 SMA Negeri 5 Semarang
10. Jadwal Ekstrakurikuler
11. Tata Tertib Laboratorium IPA SMA N 5 Semarang
12. Penggunaan laboratorium
13. Denah SMA Negeri 5 Semarang
14. Struktur Organisasi Tata Usaha
15. Daftar inventaris Ruang Laboratorium
16. Data Ampuan Guru Bimbingan dan Konseling
17. Daftar Beban Kerja Guru Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Untuk mengatasi era globalisasi dalam dunia pendidikan, upaya memenuhi kebutuhan, keberadaan dan keprofesionalan guru/ tenaga pendidikan harus terus ditingkatkan. Hal tersebut sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Inovasi-inovasi dalam dunia pendidikan diperlukan dalam rangka peningkatan kualitas tersebut. Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak lepas dari peran keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Ketersediaan tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi/ LPTK. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan selalu berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan, yang muara tujuannya adalah menciptakan tenaga pendidik yang profesional dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM di Indonesia.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan penerjunan langsung bagi mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini dimulai pada bulan Juli 2012, sebagai syarat mengikuti PPL II. Pada praktiknya PPL I ini membahas tentang observasi dan orientasi mahasiswa di SMA Negeri 5 Semarang yang digunakan sebagai bekal mengajar (PPL II).

B. TUJUAN

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ada beberapa tujuan, antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik dan nonfisik sekolah serta peranan dan pelaksanaannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran yang ada di sekolah Model Nasional serta informasi tentang pengembangan profesi guru.
- d. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan dan sebagai bekal dan latihan mahasiswa dalam mengikuti PPL II.
- e. Memperoleh masukan-masukan yang berharga dari UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan, dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut.
- f. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidangnya.

C. MANFAAT

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dengan pelaksanaan PPL ini, diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang

terkait yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Senada dengan hal itu, manfaat lainnya adalah untuk menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Manfaat yang diperoleh selama mahasiswa melaksanakan Praktik pengalaman Lapangan(PPL) 1 di SMA Negeri 5 Semarang adalah:

1. Manfaat bagi mahasiswa.

- a. Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung ke sekolah. Disini praktikan harus berinteraksi dengan guru, juga memperoleh pengalaman baru dalam melakukan observasi langsung ke sekolah latihan.
- b. Praktikan mengetahui secara langsung kondisi dan suasana sekolah termasuk struktur organisasi, visi dan misi sekolah, kegiatan-kegiatan yang dilakukan, jumlah guru dan siswa serta data-data lain yang berhubungan dengan manajemen sekolah.
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.
- d. Memperoleh kesempatan mengamati suasana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru.
- e. Mahasiswa praktikan juga memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di sekolah-sekolah latihan melalui praktek mengajar secara langsung.

2. Manfaat bagi sekolah

Sekolah latihan memperoleh masukan dari mahasiswa praktikan dan timbal balik yang nantinya diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar diinstansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan pihak-pihak sekolah terkait.
- c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman, dan pemahaman yang cukup dibidang pendidikan.

D. SEJARAH SINGKAT SMAN 5 SEMARANG.

SMA Negeri 5 Semarang berada dalam posisi yang serba menguntungkan. Lokasinya strategis, berada di jantung Kota Semarang, sarana-prasarana ditata secara menarik dan cukup representatif untuk kegiatan proses pembelajaran. Sistem manajemen kependidikan digarap secara serius sehingga mampu meningkatkan etos kerja yang lebih peduli terhadap perkembangan peserta didik. Peserta didik yang berminat belajar di SMA Negeri 5 Semarang juga kategori bernilai baik. Inilah yang kemudian SMA Negeri 5 Semarang menjadi salah satu sekolah pilihan bagi calon siswa dan orang tua di antara sekian sekolah favorit di Semarang.

Keberadaan seperti ini tidak datang dengan sendirinya melainkan melalui proses panjang dan penuh perjuangan. Semua sektor harus bekerja keras dan mampu bekerja sama dengan baik. Dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan agar SMA Negeri 5 Semarang memperoleh kemajuan yang lebih berarti, maka berikut ini merupakan gambaran sekilas SMA Negeri 5 Semarang, mulai dari sejarah, potensi yang dimiliki, dan berbagai prestasi yang pernah dicapai.

Lahir di Komplek Kepolisian

Tahun 1964, waktu itu jumlah SMA Negeri di Semarang baru ada empat sekolah. SMA swasta pun jumlahnya masih sedikit. Padahal jumlah siswa SMP yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi cukup banyak. Sedangkan untuk membuka SMA baru sangat berat karena kondisi masyarakat,

bangsa, dan negara Indonesia dalam kondisi yang memprihatinkan. Untuk memenuhi kebutuhan bahan pokok saja, masyarakat mengalami kesulitan apalagi membiayai pendidikan atau mendirikan lembaga pendidikan.

Dalam kondisi sesulit apapun anak-anak harus tetap sekolah. Tekad dan semangat yang tumbuh di masa itu. Ini terbukti dengan adanya kepedulian sebagian masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan Candi Baru. Mereka merasa terpanggil untuk ikut bertanggung jawab terhadap pendidikan masa depan generasi muda. Seperti Notaris R.M. Soeprpto, Moh. Tony, Fahmi, dan Sunaryo.

Kesadaran bahwa generasi muda adalah kekuatan pembangunan di masa depan dan hanya dengan kecerdasan mereka dapat berbuat sesuatu bagi bangsa dan negaranya, maka langkah selanjutnya adalah menggalang kerjasama dengan Perwakilan P & K Provinsi Jawa Tengah sekarang (Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan). Tepat pada tanggal 1 Agustus 1964 berdirilah SMA Negeri 5 Semarang, dan Drs. Muh. Sahid ditunjuk sebagai Kepala Sekolah.

Pendirian SMA Negeri 5 Semarang di masa sulit membawa konsekuensi yang sangat berat, karena belum mempunyai bangunan sekolah, tenaga pengajar banyak yang tidak proporsional serta tenaga tata usaha sangat terbatas. Tingginya kesadaran masyarakat tentang perlunya pendidikan mendorong berbagai pihak untuk segera mewujudkan terselenggaranya proses belajar mengajar di SMA Negeri 5 Semarang.

Dihadapkan situasi yang serba sulit untuk mencari tempat, ada instansi berbaik hati, yaitu POLRI dengan meminjamkan beberapa lokal PUSDIK POLRI untuk dijadikan kelas dan ruang kantor, walaupun letaknya terpencar. Akhirnya Perwakilan P & K Provinsi Jawa Tengah membantu berupa peminjaman tenaga pengajar dan staf tata usaha dari Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Negeri Semarang, dengan satu-satunya guru tetap adalah kepala sekolah. Sedangkan biaya operasional penyelenggaraan pendidikan ditanggung oleh Persatuan Orang Tua Murid dan Guru (PMOG), dengan pengurus harian antara lain R.M. Suprpto, Moh. Tony, Fahmi, dan Sunarjo.

Setelah melihat perkembangan yang semakin baik, maka SMA 5 Semarang dipindahkan menjadi satu kampus dengan SPG Negeri Semarang di

Kagok Jalan Sultan Agung Semarang (sekarang untuk SMA dan AKS Kartini), dengan menempati 6 lokal/kelas.

Satu kampus untuk dua sekolah tidak menimbulkan masalah, bahkan dilihat dari segi administratif maupun proses belajar mengajar dapat dikatakan efektif. Penyatuan kampus ini secara psikologis berpengaruh terhadap etos kerja para tenaga pengajar dan staf tata usaha. Demikian pula para siswa, suasana sekolah yang tidak berada dalam kompleks kepolisian, merasa lebih bebas untuk mengembangkan kreatifitasnya.

Waktu terus berjalan dan seiring dengan perkembangan SMA Negeri 5 Semarang yang cukup membanggakan, maka guru dan para pengurus PMOG dituntut mampu mengatasi permasalahan yang akan muncul pada tahun ketiga ajaran baru, yaitu kebutuhan penambahan lokal. Jika permasalahan ini selalu muncul di setiap tahun ajaran baru, kapan SMA Negeri 5 Semarang dapat memiliki kampus sendiri.

Keinginan ini sulit diwujudkan, karena bersamaan dengan tahun meletusnya peristiwa G30S kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sangat memprihatinkan. Keinginan untuk dapat memiliki gedung sekolah sendiri dalam jangka waktu dekat semakin jauh dari angan-angan.

Perjuangan Memiliki Kampus Sendiri

Dengan keberhasilan pemerintah menumpas Gerakan 30 September, lalu disitalah beberapa aset yang dimiliki oleh PKI, seperti gedung sekolah. Dengan sigap para pengelola SMA Negeri 5 Semarang mengajukan permohonan kepada pemerintah untuk memanfaatkan gedung bekas sekolah “Wha Ing” di jalan Pemuda yang ditutup karena keterlibatan para pengelolanya dalam Pemberontakan G 30 S.

Permohonan itu ditolak karena gedung bekas sekolah “Wha Ing” akan dipergunakan oleh IKIP Negeri Semarang (sekarang Universitas Negeri Semarang). Ditolaknya permohonan tersebut tidak membuat para guru dan staf tata usaha serta pengurus PMOG dan siswa menjadi patah arang. Justru sebaliknya malah menambah besar semangat mereka dalam berjuang.

Pada tanggal 20 Januari 1966, para guru, Staf Tata Usaha dan seluruh siswa dengan mengenakan pakaian serba putih berjalan kaki dari Candi mendatangi kantor Perwakilan P & K (yang waktu itu berada di Jalan Ki Mangunsankoro), kembali mengajukan permohonannya. Unjuk rasa yang dilakukan secara damai ini ditanggapi dengan baik oleh Perwakilan P & K waktu itu (Slamet).

Setelah bernegosiasi dihasilkan beberapa butir kesepakatan antara lain:

1. permohonan SMA 5 Semarang dikabulkan,
2. untuk sementara diizinkan menempati 6 lokal,
3. kebutuhan lokal tahun pelajaran baru akan ditinjau lebih lanjut.

Keputusan itu diterima dengan sukacita oleh segenap guru, staf TU, pengurus PMOC terlebih-lebih para siswa SMA Negeri 5 Semarang. Atas dasar itulah, maka pada tanggal 23 Januari 1966 dilakukan kerja bakti membersihkan ruangan yang akan ditempati. Sejak saat pula, penyelenggaraan belajar-mengajar SMA Negeri 5 Semarang berlangsung di bekas sekolah “Wha Ing” bersama dengan IKIP Negeri Semarang dan proses belajar-mengajar berjalan dengan normal.

Waktu terus bergulir, tidak terasa kenaikan kelas telah tiba dan tahun pelajaran barupun berlangsung. Dengan hanya mempunyai 6 lokal, terpaksa pembelajaran dilakukan dengan cara bergiliran dalam penggunaan ruangan kelas.

Selanjutnya pada bulan September 1966, pihak SMA Negeri 5 Semarang mengajukan permohonan lisan maupun tertulis kepada IKIP Negeri Semarang untuk dapat menggunakan 3 lokal yang kosong. Permohonan ditolak oleh pihak IKIP. Karena didorong oleh kebutuhan dan keinginan yang mendesak agar kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar, maka secara paksa lokal kosong tersebut diduduki oleh siswa SMA Negeri 5 Semarang untuk dipakai sebagai kelas.

Akibatnya ketegangan pun terjadi terutama antara siswa SMA Negeri 5 Semarang dengan pihak IKIP Negeri Semarang. Masing-masing mempertahankan untuk saling menduduki. Setiap malam para siswa bergantian berjaga-jaga. Satu hal yang patut disyukuri, walaupun konflik antara siswa SMA Negeri 5 Semarang

dengan mahasiswa IKIP Negeri Semarang cukup mencekam, namun bentrokan fisik dapat dihindari.

Dalam upaya penyelesaian konflik tersebut, maka tanggal 1 Desember 1966 KODIM memanggil Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Semarang, Drs. Muh. Sahid dan pihak IKIP Negeri Semarang untuk dimintai keterangan. Debat adu argumentasi antara kedua belah pihak yang bersengketa berlangsung seru dan masing-masing mengeluarkan dokumen untuk mendukung argumentasi.

Penyelesaian konflik ini, SMA Negeri 5 Semarang berada dalam pihak yang diuntungkan, karena diizinkan secara resmi menggunakan tiga lokal tersebut. Dengan dimilikinya tiga lokal tambahan, maka proses pembelajaran semakin berjalan tertib, lancar, dan aman.

SMA Negeri 5 Semarang sebagai Pilot PPSP di Jawa Tengah

Pada tahun 1971 SMA Negeri 5 Semarang sebagai satu-satunya sekolah di Jawa Tengah yang menjadi Pilot Proyek Perintis Sekolah Pembangunan (PPSP). Sebagai pilot PPSP, di sekolah ini berlangsung pendidikan 11 tahun. Artinya sejak saat itu SMA Negeri 5 Semarang juga menyelenggarakan pendidikan secara terpadu dan berkesinambungan, sejak dari SD, SMP hingga SMA. Sejak saat itu pula, bekas sekolah “Wah Ing” di jalan Pemuda, bangunan dan semua isinya, seratus persen menjadi kampus SMA Negeri 5 Semarang.

Nama-nama Kepala SMA Negeri 5 Semarang

No.	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Drs. H. Muhammad Sahid	1964 – 1974
2	Drs. Samekto	1974 – 1988
3	Drs. Soeramto	1988 – 1994
4	Drs. H. M. Cholil Saleh	1994 – 1995
5	Drs. H. M. Toha Makawi	1995 – 1997
6	Drs. T. Budhi Prayitno	1997 – 2000
7	Drs. L. Sunoto, M.Pd.	6 bulan (PJS)
8	Drs. H. Ken Endar Supardjo	2000 – 2002
9	Drs. H. Purwandi, M.Pd.	2002 – 2005

10	Drs. Widodo, M.Pd.	2005 – 2009
11	Drs. Waino S, S.Pd, M.Pd.	2009 – sekarang

BAB II

HASIL PENGAMATAN PPL 1

A. Waktu dan Tempat

PPL dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL 1 adalah pada dua minggu pertama di sekolah latihan yaitu tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL 2 dimulai pada minggu keempat bulan Agustus yaitu pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Lokasi tempat PPL yaitu di SMA Negeri 5 Semarang yang beralamat di Jl. Pemuda 143, Semarang.

B. Tahap-Tahap Kegiatan

1. Dalam Pembekalan
 - a. Mahasiswa mengikuti microteaching di jurusan masing-masing pada tanggal 16-23 Juli 2012.
 - b. Mahasiswa mengikuti pembekalan PPL di fakultas masing-masing pada tanggal 24-26 Juli 2012.
 - c. Mahasiswa mengikuti upacara penerjunan pada tanggal 30 Juli 2012.
2. Di Sekolah Latihan
 - a. Observasi dan orientasi tempat latihan berkaitan dengan kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat dengan sarana dan prasarana.
 - b. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengurus komite sekolah, koordinator BK, koordinator perpustakaan, dan lain-lain.
 - c. Observasi model-model pembelajaran dalam kelas.
 - d. Berlatih memahami kurikulum khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa.
 - e. Bersama guru pamong berlatih melaksanakan sebagian tugas-tugas pembelajaran siswa di kelas.

- f. Berlatih menyusun program tahunan, program semester dan rencana pengajaran.
- g. Melakukan wawancara dengan guru pamong tentang cara-cara penanganan masalah siswa.

C. Hasil Observasi di SMA Negeri 5 Semarang

SMA Negeri 5 Semarang merupakan sekolah menengah atas di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Sejarah singkat SMA Negeri 5 Semarang berdiri pada 1 Agustus 1964. Pada awal mulanya SMA Negeri 5 Semarang hanya ada 4 kelas. Seiring dengan berjalannya waktu, SMA Negeri 5 Semarang telah mengalami berbagai perubahan seperti bertambahnya ruang kelas menjadi 36 kelas pada tahun 2012, yang keseluruhannya meliputi kelas X ada 12 kelas, kelas XI IPA ada 10 kelas, XI IPS ada 2 kelas, XII IPS ada 2 kelas, dan yang terakhir XII IPA ada 10 kelas.

Dengan seiringnya waktu SMA Negeri 5 Semarang sudah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah, yang pertama adalah Drs. H. Muhammad Sahid tahun 1964, Drs. Samekto tahun 1974, Drs. Soeramto tahun 1988, Drs. H. M. Cholil Saleh tahun 1994, Drs. H. M. Toha Makawi pada tahun 1995, Drs. T. Budhi Prayitno tahun 1997, Drs. L. Sunoto, M.Pd. (6 bulan PJS) tahun 2000, Drs. H. Ken Endar Supardjo tahun 2000, Drs. H. Purwandi, M.Pd. tahun 2002, Drs. Widodo, M.Pd. tahun 2005, dan yang terakhir Drs. Waino S, S.Pd, M.Pd. tahun 2009 hingga sekarang ini.

Kurikulum di SMA Negeri 5 Semarang sesuai dengan program kurikulum dari pemerintah melalui Depdiknas. Adapun kurikulum yang dipakai pada periode terakhir Tahun pelajaran ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang di sesuaikan dengan Visi dan Misi Sekolah.

Visi :

“Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berprestasi, dan menguasai IPTEK.”

Misi :

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
2. Mengamalkan ajaran agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.
3. Meningkatkan sikap dan perilaku berakhlak mulia pada peserta didik.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
5. Membangun potensi dan mngmbangka budaya belajar, gemar membaca, dan menulis.
6. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mngenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
7. Menumbuhkan sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi meraih prestasi belajar.
8. Meraih prestasi di bidang Olahraga.
9. Meraih prestasi di bidang seni dan budaya.
10. Meraih prestasi di bidang IPTEK.

Hasil pengamatan di SMA Negeri 5 Semarang dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Keadaan Fisik Sekolah

a. Luas Tanah

SMA Negeri 5 Semarang memiliki luas tanah keseluruhan 5.041 m².

b. Jumlah dan Ukuran Kelas

Jumlah ruang kelas sebanyak 36 ruang dengan ukuran ruang kelas seluas 72 m² dalam hal ini keadaan ruang kelas sudah sesuai sebagai tempat belajar mengajar untuk siswa yang rata-rata ada 34 siswa perkelas.

c. Bangunan Fisik

Luas seluruh ruang operasional adalah 5.041.47 m² dengan sebagian bangunan berlantai 1.

Untuk Rincian luas masing-masing bangunan (terlampir).

d. Lapangan Olah Raga

Luas lapangan olah raga SMA Negeri 5 Semarang terdiri dari lapangan sepak bola, voli, basket, dan lapangan atletik.

e. Ruang Media

Ruang Media berada di lantai 2 bagian depan sekolah dan bersebelahan dengan perpustakaan baru yang sementara ini digunakan sebagai ruang serbaguna, karena sekolah sudah memiliki perpustakaan yang cukup nyaman di lantai 2 bagian tengah sekolah.

f. Lain-Lain

1) Tempat Parkir

SMA Negeri 5 Semarang dilengkapi dengan fasilitas lapangan parkir bagi karyawan, guru, dan siswa. Untuk parkir Guru dan Karyawan ada di depan ruang guru. Sedangkan untuk siswa ada di sebelah masjid depan sekolah.

2) Koperasi

Koperasi menjual berbagai makanan ringan, minuman, dan alat-alat tulis atau perlengkapan sekolah. Selain terdapat koperasi, di SMA Negeri 5 Semarang juga terdapat kantin kejujuran yang melatih kejujuran siswa.

3) Kantin

Menjual beranekaragam makanan dan minuman, ada 4 kantin di belakang sekolah.

4) Kamar Kecil

Kamar kecil terdiri dari:

- a) 2 buah untuk guru,
- b) 4 buah untuk siswa, dan
- c) 4 buah untuk siswi.

2. Keadaan Lingkungan Sekolah

a. Jenis Bangunan

Bangunan yang mengelilingi SMA Negeri 5 Semarang, adalah perumahan penduduk dan gardu induk PLN Sanggrahan, kelurahan Wates, Kota Magelang.

b. Kondisi Lingkungan

SMA Negeri 5 Semarang memiliki lingkungan yang baik dalam mendukung proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kebersihan sekolah itu sendiri, dimana pada pagi hari seluruh kelas sudah dalam keadaan siap digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Untuk kebersihan tiap kelas merupakan tanggung jawab anggota kelas, sedangkan untuk kebersihan halaman sekolah, selain kesadaran dari siswa juga ada petugas kebersihan yang setiap pagi selalu membersihkan halaman. Namun untuk keadaan sekarang, yaitu dalam proses pembangunan ruang kelas pada bagian belakang sekolah, maka kelas yang dipakai masih bersifat sementara, jadi sebagian siswa masih menganggap bahwa ruang kelas yang mereka tempati belum sepenuhnya milik mereka. Jadwal piket, struktur organisasi kelas, dan tata tertib kelas yang biasanya di tempel, untuk saat ini belum ditempel di kelas mereka masing-masing.

Tempat sampah yang disediakan di sekitar SMA Negeri 5 Semarang, masih belum di bedakan antara sampah organik dan sampah anorganik. Namun di depan ruang Guru tempat sampah sudah dipilah-pilah antara sampah plastik (anorganik), sampah kertas dan kardus (organik), serta sampah kaca (beling). Walaupun begitu, sampah-

sampah tidak ada yang berceceran, kesadaran dari warga sekolah dalam menjaga kebersihan sudah sangat baik, sehingga tetap terjaga kebersihannya.

Meski SMA Negeri 5 Semarang terletak pada pusat kota Semarang, akan tetapi proses pembelajaran tidak terganggu oleh kebisingan dari luar, baik dari lalu-lalang kendaraan ataupun dari aktifitas masyarakat.

3. Fasilitas Sekolah

Fasilitas SMA Negeri 5 Semarang cukup lengkap, terdiri atas ruang kelas X-1, kelas X-2, kelas X-3, kelas X-4, kelas X-5, kelas X-6, kelas X-7, kelas X-8, kelas X-9, kelas X-10, kelas X-11, kelas X-12, kelas XI IPA 1, kelas XI IPA 2, kelas XI IPA 3, kelas XI IPA 4, kelas XI IPA 5, kelas XI IPA 6, kelas XI IPA 7, kelas XI IPA 8, kelas XI IPA 9, kelas XI IPA 10, kelas XI IPS 1, kelas XI IPS 2, kelas XII IPA 1, kelas XII IPA 2, kelas XII IPA 3, kelas XII IPA 4, kelas XII IPA 5, kelas XII IPA 6, kelas XII IPA 7, kelas XII IPA 8, kelas XII IPA 8, kelas XII IPA 9, kelas XII IPA 10, kelas XII IPS 1, kelas XII IPS 2. Selain ruang kelas ada juga *Public Room*, laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium fisika, dan laboratorium TIK.

Untuk Bapak/Ibu guru ada ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang BP. Untuk kegiatan siswa ada ruang OSIS/MPK, musola sebagai tempat ibadah, kantin, koperasi, ruang paskibra, dan sanggar pramuka.

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruangan ini terdapat di gedung utama terletak di lantai 1, menghadap ke arah timur. Ruangan ini terletak ditengah–tengah antara ruang Waka (Kurikulum, Kesiswaan, Humas dan Sarpras) dan ruang tata usaha dan merupakan ruang kerja terpisah dari ruang yang lain.

b. Ruang Guru

Ruang kerja guru (*teacher room*) berada di sebelah barat ruang kepala sekolah, dengan luas kurang lebih 72 m².

c. Ruang tata Usaha

Merupakan ruang kerja yang berfungsi sebagai pusat administrasi sekolah. Ruang tata usaha berada di sebelah barat ruang kepala sekolah dan didepan ruang OSIS. Sebagai tempat atau ruang administrasi sekolah luasnya lumayan memadai sehingga kegiatan dalam TU dapat berjalan dengan lancar.

d. Ruang OSIS

Ruang OSIS di sekolah SMA 5 Semarang terletak di sebelah ruang UKS dan didepan ruang TU.

e. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai ruang baca siswa SMA Negeri 5 Semarang dengan luas 120 m² sehingga cukup nyaman untuk membaca dan belajar didalam ruang ini, semua buku didalam ruangan ini tertata rapi, buku koleksi di perpustakaan berjumlah 2586 judul dan 4560 buah buku, serta dilengkapi juga dengan fasilitas internet sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

f. Laboratorium

Laboratorium merupakan sarana pendukung kegiatan praktikum siswa Di SMA Negeri 5 Semarang laboratoriumnya cukup lengkap. Di antaranya:

- Laboratorium kimia dengan luas 90 m² dengan alat – alat penunjang praktikum yang lengkap.
- Laboratorium fisika dengan luas 90 m² dengan alat – alat penunjang praktikum yang lengkap.

- Laboratorium biologi dengan luas 100 m² dengan alat – alat penunjang praktikum yang lengkap.
- Laboratorium komputer yang berjumlah 3 buah dengan luas masing – masing 112 m² dan di dalamnya terdapat 40 buah komputer
- Laboratorium bahasa dengan luas 60 m².

g. Ruang BK

Ruang BK yang berfungsi sebagai ruang konseling bagi siswa SMA Negeri 5 Semarang. Terletak di sebelah barat ruang UKS dan sebelah timur ruang kelas XII IPS 2. Ruangan cukup memadai dilengkapi dengan meja kerja dan kursi tamu.

h. Kantin Sekolah

Terdapat kantin siswa yang terletak di samping ruang BK dan samping laboratorium bahasa.

i. Koperasi Sekolah

Tempat yang menyediakan beberapa barang kebutuhan siswa. Terletak di lantai satu diantara kelas X 6 dan X 7, disebelah kanan tangga.

j. Pos Satpam Sekolah

Pos penjagaan/keamanan yang berada di halaman depan sekolah tepatnya disebelah kiri pintu gerbang.

k. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Di ruang ini, warga sekolah dapat menemui wakil kepala sekolah. Luas ruang wakil kepala sekolah adalah 8,42 m². Wakil kepala sekolah di SMA Negeri 5 Semarang terdiri dari 4 bidang, yaitu bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang sarana prasarana, dan bidang hubungan masyarakat. Fasilitas yang ada di ruang kepala sekolah terlampir.

l. Ruang Tamu atau Ruang Tunggu

Lobi SMA Negeri 5 Semarang berada di pintu masuk utama sekolah, terletak di sebelah kanan. Terdapat dua set meja dan kursi untuk tamu, satu set berada didepan ruang kepala sekolah menghadap resepsionis dan satu set berada didepan ruang wakil kepala sekolah.

m. Usaha Kesehatan Sekolah

Ruang UKS berada diantara ruang BK dan ruang OSIS, terdapat beberapa peralatan yang menunjang kesehatan siswa.

4. Penggunaan Sekolah

Sejak berdirinya SMA Negeri 5 Semarang dan pekungannya tidak ada sekolah lain yang menggunakan SMA Negeri 5 Semarang dikarenakan tidak ada yang meminta untuk menggunakannya. Jika ada sekolah lain yang ingin menggunakan gedung SMA Negeri 5 Semarang, maka penerimaan atau tidaknya tergantung kepentingan.

5. Pembagian jam KBM

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA Negeri 5 Semarang dilakukan selama 6 hari yaitu hari Senin-Sabtu. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 sampai 13.35 WIB.

Jam KBM SMA Negeri 5 Semarang 2011-2012

No.	Jam	Keterangan
1	07.00-07.45	
2	07.45-08.30	
3	08.30-09.15	
	09.15-09.30	Istirahat
4	09.30-10.15	

5	10.15-11.00	
6	11.00-11.45	
	11.45-12.05	Istirahat
7	12.05-12.50	
8	12.50-13.35	

6. Keadaan Guru dan Siswa

- a. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran (*terlampir*).
- b. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas (*terlampir*).
- c. Jumlah Staf Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan (*terlampir*).

7. Interaksi Sosial

- a. Hubungan kepala sekolah dengan guru

Kepala sekolah sebagai pemegang pucuk kepemimpinan di sekolah harus memiliki hubungan yang baik dengan guru agar tercipta situasi yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. SMA Negeri 5 Semarang hubungan antara kepala sekolah dengan guru sangat baik. Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada semua guru untuk berkreasi dan berinovasi demi terciptanya mutu sumber daya manusia yang berkualitas di SMA Negeri 5 Semarang.

- b. Hubungan antara guru dengan guru

Hubungan antarguru di SMA Negeri 5 Semarang sangat baik dan diwarnai dengan suasana kekeluargaan. Hubungan yang harmonis itu tampak melalui komunikasi antar guru.

- c. Hubungan antara guru dengan siswa

Hubungan antara guru dengan siswa ibarat orang tua terhadap anak. Hal itu sangat terlihat jelas, sering kali terlihat siswa bersalaman sambil mencium tangan guru. Dengan demikian, terciptalah suasana

yang harmonis antara guru dengan siswa yang tentu saja berdampak positif terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar. Di SMA Negeri 5 Semarang juga diterapkan budaya 3S, yaitu senyum, salam, sapa kepada siapapun yang berada di lingkungan sekolah.

d. Hubungan antara siswa dengan siswa

Hubungan yang terjalin di antara siswa di SMA Negeri 5 Semarang sangat baik. Hal itu terlihat dengan tidak adanya *gap* antar siswa. Mereka semua bersatu dalam ikatan keluarga, yaitu keluarga besar SMA Negeri 5 Semarang. Hal tersebut dapat dilihat baik di dalam maupun di luar kelas. Di dalam kelas, mereka dapat bekerja sama dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar. Dan di luar kelas, keharmonisan yang terjalin ditunjukkan dengan senda gurau saat istirahat. Selain itu, kebersamaan antarsiswa dapat dilihat saat kegiatan yang diadakan oleh OSIS maupun kegiatan ekstrakurikuler.

e. Hubungan antara guru dengan TU

Hubungan yang terjadi antara guru dengan pegawai TU merupakan hubungan kerja sama dimana setiap personal harus memiliki rasa kebersamaan yang kuat. Di SMA Negeri 5 Semarang, hubungan antara guru dengan pegawai TU sangat baik, sehingga semua urusan dapat terselesaikan dengan baik.

f. Hubungan sosial secara keseluruhan

Secara keseluruhan, hubungan sosial di SMA Negeri 5 Semarang sangat baik. Semua pihak bebas berpendapat sehubungan dengan operasional kegiatan belajar mengajar. Masing-masing pihak dapat melaksanakan tugas dengan baik, sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik juga.

8. Tata tertib dan Pelaksanaannya

- a. Tata Tertib Siswa (*terlampir*)
- b. Tata Tertib Guru (*terlampir*)

c. Tata Tertib Perpustakaan (*terlampir*)

9. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

a. Struktur organisasi sekolah (*terlampir*)

b. Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran (*terlampir*)

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan tugas–tugas guru di sekolah dalam rangka PPL 1 di SMA Negeri 5 Semarang, maka penyusun memberikan simpulan:

1. Mahasiswa praktikan lebih mengerti tentang keadaan fisik sekolah, administrasi sekolah, fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di sekolah, keadaan hubungan kepala sekolah dengan guru, hubungan guru dengan murid, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah, serta jenis-jenis aktivitas yang ada di sekolah.
2. Sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa praktikan di minta membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu, meliputi program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan penentuan KKM. Untuk prosedur pembuatannya, mahasiswa praktikan menyesuaikan dengan instruksi dari guru pamong masing-masing.
3. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan tercapai secara maksimal apabila didukung dengan terciptanya kondisi yang menguntungkan serta sarana dan prasarana bagi siswa untuk belajar.
4. Kegiatan yang dilakukan seorang guru sebelum melaksanakan KBM antara lain harus dapat mengetahui dan memahami GBPP, dan menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian guru melakukan penilaian terhadap cara mengajarnya dalam rangka perbaikan dan pengayaan agar KBM berikutnya dapat berjalan lebih baik.

Harapan kami sebagai mahasiswa praktikan, dengan diadakannya PPL I ini semoga memberi manfaat sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar untuk menjadi guru yang professional di masa yang akan datang.

B. Saran

SMA Negeri 5 Semarang adalah Sekolah Standar Nasional yang ada di Jawa Tengah dan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Para guru hendaknya dapat lebih memanfaatkan tersedianya sarana dan prasarana yang ada, khususnya media pembelajaran. Serta tidak kalah penting, hendaknya setiap guru dapat mengembangkan jenis media agar dapat memberikan stimulus kepada siswa sekaligus membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran.

Lampiran 1

DAFTAR REFLEKSI DIRI MAHASISWA PRAKTIKAN

Refleksi Diri

SMA Negeri 5 Semarang

PPL 1 UNNES

Periode 2012

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran TIK di SMA Negeri 5 Semarang

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi yang semakin maju, Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi mata pelajaran yang sangat penting agar peserta didik tidak mengalami yang namanya gaptek (gagap teknologi), mata pelajaran TIK ini melatih psikomotorik peserta didik (membutuhkan skill atau ketrampilan) dalam melakukan perencanaan, pengelolaan, pengaktualisasian, dan evaluasi dari bermacam-macam media. Baik itu berupa gambar, audio, video maupun berupa teks ataupun naskah dan database (kumpulan data) seperti:

- Microsoft power point (Slide Presentasi)
- Microsoft excel (Data Base)

Menurut pengamatan yang saya lakukan peserta didik dalam menggunakan software tersebut sebagai contoh powerpoint dengan materi slide master dan trigger belum banyak yang memahami konsepnya, tetapi mereka memiliki minat dan niat yang tinggi untuk berusaha membuat media tersebut.

2. Sarana dan prasarana dalam menunjang mata pelajaran TIK

Fasilitas yang ada di Lab. Komputer Seperti:

- Komputer dual core dengan ram 512 yang dapat digunakan untuk melakukan video editing. Dengan jumlah keseluruhan 70 buah

- LCD Proyektor sebagai alat bantu untuk menampilkan (mempresentasikan) hasil belajar peserta didik. Berjumlah total 2 buah
- Ruang Lab. Komputer yang representative berjumlah 2 buah dengan AC (air conditioner) di masing-masing ruang. Dengan jumlah total 5 buah.
- Speaker aktif sebagai media untuk mempresentasikan audio. Berjumlah total 2 buah.
- Hub total 7 buah dengan lan cable serta Akses point device berjumlah 5 buah sebagai perantara internet dan intranet yang sudah dikembangkan oleh SMA Negeri 5 Semarang sebagai sarana tukar menukar media pembelajaran yang telah dihasilkan dengan support system 20 jam sesuai dengan kebutuhan warga SMA Negeri 5 Semarang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Sebagai masa orientasi (pengenalan) dan observasi, saya mahasiswa Teknologi pendidikan di bimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang sangat baik dan representative serta *friendly* (mudah bergaul) yaitu Ibu Fransisca S.P, S.Kom serta Ibu Nurussaadah, M.Si yang sangat memahami karakteristik saya sebagai calon guru TIK dan sifatnya yang keibuan, membuat saya merasa seperti anaknya.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang

SMA Negeri 5 Semarang memiliki kualitas pembelajaran yang baik terbukti dari tingkat kedisiplinan dan tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang ada di SMA Negeri 5 Semarang sangat tinggi. Hal ini didukung dengan sarana dan prasarana seperti di sebutkan sebelumnya sangat memadai dan mempermudah diadakannya proses pembelajaran dengan baik dan nyaman.

5. Kemampuan diri praktikan

Dengan diadakannya masa orientasi atau Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) saya menjadi lebih mengenal keadaan sekolah secara utuh, sehingga saya memahami kebutuhan dan karakteristik sekolah praktikan. Dan hal ini memudahkan saya untuk melakukan pendekatan

emosional, kognitif dan spiritual peserta didik dan warga sekolah SMA Negeri 5 Semarang. Dan hal inilah yang membantu saya untuk meningkatkan kemampuan diri.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah saya melaksanakan masa orientasi atau Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) saya memiliki banyak pengetahuan tambahan baik dari segi sains, maupun dari segi sosial dengan lebih mengenal warga SMA Negeri 5 Semarang sehingga memudahkan saya dalam melakukan proses pembelajaran pada proses PPL 2 atau pelaksanaan belajar untuk mengajar berikutnya.

7. Saran Pengembangan Bagi SMA Negeri 5 Semarang dan UNNES

- **Untuk SMA Negeri 5 Semarang**

Selama PPL 1 Dalam proses pembelajaran saya kira sudah baik hanya saja perlu ditingkatkan dalam pengembangan kemampuan individual siswa seperti dalam kemampuan powerpoint sehingga mereka mempunyai kemampuan lebih di bidang soft skill.

- **Untuk UNNES**

Untuk penerjunan di lapangan agar lebih siap daripada tahun ini. Apa lagi tahun 2012 ini angkatan 2009 melakukan PPL dengan system online. Karena kasihan kepada teman saya yang sudah ppl di sekolah dan bingung dikarenakan ketidakpastian PPL antar bangsa, dalam hal ini adalah teman sejurusan saya.

Demikian refleksi diri dari praktikan, Terima kasih kepada semua pihak yang membantu, sehingga PPL 1 dapat berjalan dengan baik.

Refleksi Diri
SMA Negeri 5 Semarang
PPL 1 UNNES
Periode 2012

Nama : Septian Nugroho

Nim : 1102409026

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 5 Semarang mulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah tempat praktikan melaksanakan kegiatan ini.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

8. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran TIK di SMA Negeri 5 Semarang

TIK atau Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Oleh karena itu TIK mempunyai manfaat banyak untuk dipelajari di khususnya di Sekolah-sekolah.

Pada Mata Pelajaran TIK atau Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan mata pelajaran yang bisa menjadi mata pelajaran yang menyenangkan dan cukup untuk membuat peserta didik menjadi bingung dan membosankan, karena dalam Mata Pelajaran TIK tidaklah cukup untuk menguasai teori-teori saja melainkan juga bisa menguasai ilmu-ilmu praktek penerapannya terutama didalam penggunaan software-software atau program-program TIK Baik itu berupa software pengolah angka, gambar, audio, video maupun berupa teks ataupun naskah dan database (kumpulan data) seperti:

1. Corel draw (Gambar)
2. Photoshop (Gambar)
3. Microsoft office Word (Text)
4. Microsoft power point (Slide Presentasi)
5. Microsoft excel (Angka)
6. Camtasia, Ulead (Video)

Dan masih banyak lagi software pengolahan informasi yang ada di dunia kerja saat ini.

Seperti pengamatan saya selama 2 minggu ini di kelas XI yaitu mata pelajaran TIK mempelajari tentang Penggunaan perangkat lunak untuk membuat presentasi dengan menggunakan program dari Microsoft office power point dan BAB Selanjutnya yaitu Menggunakan perangkat lunak pengolah angka untuk menghasilkan informasi dengan menggunakan program dari Microsoft office Excel.

Dari berbagai macam program tersebut, banyak diantara peserta didik yang belum mengenal dan sudah memahaminya tetapi hanya sebatas sekilas-sekilas saja tetapi untuk setingkat SMU akan mempelajari secara lebih dalam mungkin pada saat SMP hanya mempelajari dasar-dasarnya saja tetapi di SMU di ajari tingkat pengembangan-pengembangannya atau lebih dalam.

9. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang mata pelajaran TIK Untuk kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 5 Semarang dapat dibilang sangat memadai. Lab. Komputer tempat

untuk melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) TIK sudah sangat lengkap. Hal ini dapat di buktikan dengan fasilitas yang ada di Lab. Komputer tersebut. Diantaranya:

- Komputer dual core dengan ram 512 yang dapat digunakan untuk melakukan video editing. Dengan jumlah keseluruhan 70 buah
- LCD Proyektor sebagai alat bantu untuk menampilkan (mempresentasikan) hasil belajar peserta didik. Berjumlah total 3 buah karena disetiap Lab. Terdapat 1 LCD Proyektor
- Ruang Lab. Komputer yang representative berjumlah 3 buah dengan AC (air conditioner) di masing-masing ruang. Dengan jumlah total 6 buah.
- Speaker aktif sebagai media untuk mempresentasikan audio. Berjumlah total 3 buah.

10. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Siswa memiliki kondisi yang berbeda antara satu dengan lainnya, siswa memerlukan bimbingan baik dari guru dalam melakukan proses pembelajaran dengan dukungan TIK. Terkait itu guru memegang pesan sangat penting dan harus menguasai perkembangan TIK dan memfasilitasi pembelajaran anak secara efektif.

Dalam kegiatan PPL 1. Sebagai masa orientasi (pengenalan), kita mahasiswa teknologi pendidikan di bimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang sangat baik dan representative yaitu bu Fransiska S.P., S.Kom serta Ibu Dra. Nursaadah yang sangat mumpuni dan memahami karakteristik kita sebagai calon guru TIK dan membimbing kita dengan sangat jelas dan runtut untuk membuat program pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum SMA Negeri 5 Semarang dengan penjelasan yang sangat baik dan runtut.

11. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang

SMA Negeri 5 Semarang memiliki kualitas pembelajaran yang sangat antusias dari peserta didik terbukti dari minat peserta didik untuk bisa memahami siswa pembelajaran yang ada di SMA Negeri 5 Semarang sangat tinggi.. Selain itu sarana dan prasarana Penunjang Pembelajaran di

Labolatorium Komputer sangat mendukung karena setiap peserta didik memegang satu computer dan mempraktekkan apa yang telah di sampaikan guru dan disertai dengan latihan latihan dan di dampingi guru mata pelajaran yang selalu berkeliling untuk melihat apakah ada masalah bagi peserta didik. Sehingga di harapkan dalam proses Kegiatan belajar mengajar tidak ada hambatan apapun.

12. Kemampuan diri praktikan

Praktikan di bangku perkuliahan telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan KMDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalanan PPL. Pada saat melakukan observasi PPL 1 Praktikan telah mengamati sehingga praktikan mempunyai bekal untuk melaksanakan PPL 2. Meskipun telah mendapatkan bekal yang cukup sebelum melaksanakan PPL 1, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih lagi.

13. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapat. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran secara langsung di SMA Negeri 5 Semarang, karena dalam proses pelaksanaan kegiatan ini praktikan dapat terjun dan melihat secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran. Kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Selain itu praktikan juga mengetahui karakteristik siswa-siswi di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Kegiatan PPL 1 ini juga menjadi acuan bagi praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk kegiatan PPL 2 yang akan dilakukan praktikan selanjutnya.

14. Saran Pengembangan Bagi SMA Negeri 5 Semarang dan UNNES

Untuk SMA Negeri 5 Semarang

Dalam proses pembelajaran saya kira sudah efektif guru mata pelajaran bisa menjadi patner sekaligus fasilitator bagi peserta didik sehingga bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan hanya saja perlunya patner dari guru lain di dalam mengajar di Lab. mengingat mata pelajaran TIK adalah mata pelajaran praktek dan setiap peserta didik memegang computer masing-masing agar bisa mengantisipasi kalau ada siswa yang ketinggalan pemahaman di dalam proses pembelajaran.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah mekukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMA Negeri 5 Semarang.

Nama : Prasaja Mukti Aji
Nim : 2302409025
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jepang

REFLEKSI DIRI

Selama dua minggu setelah upacara penerjunan dan upacara penerimaan tanggal 30 Juli mahasiswa PPL di SMA Negeri 5 Semarang yang terletak di Jalan Pemuda No. 143 Kota Semarang, melakukan kegiatan observasi lapangan selama dua minggu yaitu tanggal 30 Juli-12 Agustus guna mengenal lebih dekat tentang keadaan sekolah. Observasi yang dilakukan mencakup proses belajar mengajar di kelas sesuai dengan mata pelajaran yang kita tekuni. Observasi juga dilakukan untuk hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan yang berlangsung di lingkungan SMA Negeri 5 Semarang.

Observasi yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkenalkan suasana sekolah, baik fisik maupun non fisik dan juga hal-hal lain yang mungkin akan ditemui oleh praktikan. Hal-hal tersebut memberikan persiapan kepada praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 di sekolah latihan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang

a. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jepang

Proses pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 5 Semarang dilaksanakan dengan baik. Suasana yang tercipta didukung oleh semangat belajar siswa yang cukup tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran bahasa Jepang. Pada beberapa kasus, sanksi diberikan karena siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dengan konsentrasi.

Slide power point yang dibuat oleh guru cukup membuat siswa mengikuti pelajaran dengan perhatian penuh ke depan kelas.

b. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang

Pembelajaran bahasa jepang juga memiliki beberapa kelemahan yang membuat siswa mempunyai kendala dalam mempelajari bahasa jepang yang disampaikan guru. Karena rutusnya penggunaan slide power point untuk penyampaian materi bahasa jepang, kendala yang sering ditemukan timbul dari sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain LCD yang tidak berfungsi dengan sebagaimana mestinya ataupun beberapa siswa yang tidak memiliki buku paket sehingga referensi yang dimiliki siswa kurang lengkap.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Bahasa Jepang cukup terbantu dengan adanya sarana dan prasarana yang tersedia di dalam kelas. Ketersediaan LCD di setiap ruang kelas dan buku paket (Sakura 2) dapat digunakan dengan baik oleh guru SMA Negeri 5 Semarang.

Adanya laboratorium bahasa untuk menunjang pembelajaran bahasa pada SMA Negeri 5 Semarang dapat membantu proses pengajaran yang dianggap membutuhkan fasilitas yang memadai.

2. Kualitas Guru Pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jepang mempunyai kualitas yang sangat baik dan bisa dikatakan cukup professional. Beliau mampu mengelola kelas dengan baik. Guru pamong sudah menguasai materi sehingga hal ini mempermudah beliau dalam menyampaikan materi, sehingga tercipta kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Dosen pembimbing Bahasa Jepang juga mempunyai kualitas yang baik, dimana beliau dapat memberikan pengarahan, kritik, bimbingan, dan

dukungannya kepada praktikan sehingga selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan diharapkan di kemudian hari dapat menjadi guru yang professional.

3. Kualitas Pembelajaran

Proses pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang berlangsung sangat baik. Adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru-guru, karyawan, siswa dan pengaturan jadwal yang efektif membantu terciptanya suasana kelas yang sangat kondusif di sekolah ini.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Saya memang seorang yang tegas dalam mengajar. Walaupun begitu saya suka melempar jokes ringan semasa mengajar. Saya harus memastikan murid dalam keadaan rileks sewaktu menerima pelajaran dari saya sehingga pelajaran akan lebih mudah dicerna, meskipun bicara saya terlalu cepat. Saya akan menindak pelajar yang tidak memperhatikan proses pengajaran saya dengan cara rifting (berinteraksi ringan) dengan murid tersebut.

Saya sebagai praktikan akan berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk SMA Negeri 5 Semarang dan sangat berharap proses observasi ini akan memberikan pengalaman yang cukup berharga untuk melaksanakan PPL 2.

Selain itu, saya sebagai praktikan juga tak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada kepala sekolah, seluruh guru dan karyawan SMA Negeri 5 Semarang yang telah memberikan waktunya untuk berbagi pengalaman.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Adanya kegiatan PPL 1 yang berupa proses pengenalan lingkungan sekolah sangat membantu praktikan untuk melaksanakan PPL 2. Pengetahuan yang di dapatkan di dalam proses PPL 1 memberikan gambaran tentang sekolah tersebut, baik berupa proses pembelajaran

ataupun birokrasi yang ada di sekolah tersebut. Praktikan dilibatkan secara langsung dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh SMA Negeri 5 Semarang. Karena kebetulan PPL 1 ini berlangsung saat bulan Ramadhan, adapun kegiatannya adalah pesantren ramadhan, solat ashar dan magrib berjamaah, dan bazaar serta ngabuburit di kampoeng ramadhan yang diadakan SMA Negeri 5 Semarang dan setiap pagi jam 06.15 kegiatan pengajian selama satu minggu bulan Ramadhan juga diadakan. Disini praktikan merasakan rasa kekeluargaan yang sangat tinggi. Selain itu pelajaran berharga yang praktikan peroleh adalah 4S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan Santun) yang harus dilakukan pada seluruh keluarga besar SMA Negeri 5 Semarang ketika bertemu satu sama lain.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi pihak sekolah (SMA Negeri 5 Semarang)

SMA Negeri 5 Semarang dapat lebih meningkatkan proses belajar dan metode-metode yang digunakan dalam proses mengajar lebih bervariasi sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan.

b. Bagi pihak sekolah

Alangkah baiknya UNNES tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang telah menunjang kelancaran mahasiswa di dalam melaksanakan PPL 1 dan PPL 2.

Demikian bentuk refleksi diri yang bisa saya sampaikan sebagai praktikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

REFLEKSI DIRI

Nama : Yusmalia Sonata
NIM : 2302409043
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat-Nya kegiatan PPL 1 di SMAN 5 Semarang bisa saya lalui dengan lancar dan baik. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Dengan observasi, saya mendapat berbagai pengalaman yang berkaitan dengan lingkungan sosial di sekolah latihan. Mulai dari kedisiplinan sekolah, kegiatan pembelajaran di kelas sampai interaksi dengan warga sekolah lainnya. Kegiatan PPL 1 ini guna menunjang kegiatan selanjutnya yaitu PPL 2 yang akan berlangsung sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Berikut adalah refleksi diri yang akan saya dapat saya uraikan setelah melaksanakan PPL 1, yaitu:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang

a. Kekuatan pembelajaran Bahasa Jepang

Pelajaran Bahasa Jepang merupakan salah satu pelajaran bahasa asing di SMA 5 Semarang selain Bahasa Inggris. Secara keseluruhan proses pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 5 Semarang dilaksanakan dengan sangat baik. Semangat para siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pun tinggi. Guru menggunakan media power point yang dibuat menarik dalam mengajar atau membuat media kartu gambar sehingga kefokusannya belajar siswa bisa diarahkan dengan baik.

b. Kelemahan pembelajaran Bahasa Jepang

Pelajaran bahasa Jepang disini lebih difokuskan pada kemampuan berbicara, sehingga saat KBM berlangsung kelas mulai menjadi ramai dan

terkadang menjadi tidak kondusif. Hal ini perlu kontrol kelas yang baik oleh guru.

2. Ketersediaan sarana prasarana di SMAN 5 Semarang

Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah latihan sudah sangat memadai. Adanya LCD di tiap-tiap kelas sangat mendukung proses pembelajaran. Selain itu di SMAN 5 Semarang memiliki laboratorium IPA, bahasa, dan komputer. Laboratorium IPA mempunyai ruangan sendiri-sendiri yaitu laboratorium biologi, laboratorium fisika, dan laboratorium kimia. Kebersihan di sekolah latihan juga sangat terjaga karena adanya tempat sampah ditempatkan di luar di masing-masing kelas.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Setelah mengikuti beberapa kali observasi kelas, dapat diketahui guru pamong Bahasa Jepang mempunyai pengalaman dan kualitas yang baik. Sebagai guru bahasa asing beliau memiliki kreativitas dalam mengajar dan pengetahuan luas yang berhubungan dengan Bahasa Jepang.

Dosen pembimbing Bahasa Jepang juga memiliki kompetensi dan pengalaman yang baik sehingga bisa memberikan saran, dukungan, dan pengarahan bagi mahasiswa praktikan yang diampu oleh beliau.

4. Kualitas pembelajaran di SMAN 5 Semarang

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMAN 5 Semarang sudah sangat baik. Hal itu bisa dilihat dari segi input dan output siswa. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah latihan, siswa dituntut untuk aktif dan berpikir kritis. Selain itu penerapan disiplin yang kuat pada guru, siswa, dan karyawan yang ada di sekolah merupakan nilai tambah dari segi kualitas SMAN 5 Semarang.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai mahasiswa praktikan, saya merasa masih mempunyai banyak kekurangan terutama dalam kemampuan mengajar, cara untuk membuat kelas tidak membosankan dan kontrol kelas yang baik, dan dalam menangani siswa yang tidak tertib ketika proses KBM berlangsung. Saya berharap semoga

dengan kegiatan observasi ini bisa memberikan saya gambaran untuk bisa melakukan yang lebih baik di PPL 2.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1

Dari kegiatan PPL 1 saya banyak mendapatkan pengetahuan tentang pengenalan lingkungan dan kegiatan di sekolah latihan, dimana hal tersebut akan sangat membantu saya untuk melaksanakan kegiatan PPL 2. Salah satu pelajaran yang saya terima adalah gambaran proses belajar yang dilakukan di kelas, karakteristik siswa dan cara menanganinya, juga pengelolaan kelas. Selain itu saya juga menjadi lebih mengerti cara bersosialisasi dengan warga di sekolah latihan dengan membiasakan 4 S (senyum, salam, sapa, sopan santun). Di SMAN 5 Semarang ini juga praktikan sering terlibat langsung dengan kegiatan-kegiatan yang ada. Di bulan Ramadhan kegiatannya seperti pengajian bersama guru-guru selama satu minggu yang diadakan setiap jam 06.15, salat tarawih berjamaah, kampung ramadhan dan bazar sekaligus buka bersama yang diadakan oleh para siswa.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi SMAN 5 Semarang adalah agar tetap menjaga prestasi dan kualitas yang sudah dicapai selama ini, dan semoga dapat meningkat lebih baik dari tahun ke tahun. Saya sebagai mahasiswa PPL sangat berterima kasih atas kesediaan sekolah dan guru pamong membantu membimbing saya untuk menggali ilmu dan menambah pengalaman dalam rangka berlatih menjadi guru yang profesional.

Sedangkan untuk UNNES, Alangkah baiknya UNNES tetap menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan SMAN 5 Semarang untuk menjaga kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup, sekali lagi saya mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT dan semua pihak di SMAN 5 Semarang yang telah bersedia menerima saya sebagai salah satu dari keluarga besar di sekolah. Saya juga ingin berterimakasih

kepada guru pamong yang telah bersedia membimbing saya dalam menambah pengalaman menjadi guru. Selain itu saya juga berterimakasih kepada pihak UNNES yang telah mendukung terlaksanakannya program PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Putri Nur Utami
NIM : 2302409061
Prodi/Jurusan : Pend. Bahasa Jepang/Bahasa dan Sastra Asing
Fakultas : Bahasa dan Seni

Puji Syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar di SMA Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jalan Pemuda 143 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama dalam bangku perkuliahan. Tujuan dari kegiatan PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. PPL I dilaksanakan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pembelajaran dan pengajaran di lapangan (sekolah).

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua, yaitu PPL I dan PPL II. Untuk PPL I, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu praktikan juga melakukan pengamatan mengajar di kelas dan diberi pengarahan baik dari kepala sekolah,

koordinator guru pamong, dan guru pamong. Berikut refleksi diri yang akan praktikan uraikan berkaitan dengan beberapa aspek, yaitu:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang

a. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jepang

Pelajaran berbahasa merupakan salah satu pelajaran keterampilan yang sangat bermanfaat bagi siswa, salah satunya adalah mata pelajaran bahasa Jepang. Dalam pembelajaran bahasa Jepang, siswa tidak hanya sekedar mengikuti pelajaran saja namun siswa dapat aktif dalam berbicara bahasa Jepang, hal ini juga didukung dengan fasilitas di SMAN 5 Semarang yang cukup memadai sehingga memudahkan siswa maupun guru dalam proses KBM.

b. Kelemahan pembelajaran bahasa Jepang

Keterampilan berbahasa mempunyai tiga aspek, yaitu (mendengar, berbicara, dan menulis). Untuk keterampilan mendengarkan masih perlu banyak latihan lagi, dan terutama pada penyediaan tape di dalam kelas agar supaya pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Cepiring

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung proses KBM. Di SMAN 5 Semarang masing-masing kelas telah dilengkapi dengan LCD, fasilitas internet, serta perpustakaan yang akan mempermudah siswa dalam belajar terutama untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berdasarkan hasil beberapa pertemuan di lapangan (sekolah), dapat diketahui bahwa guru pamong dan dosen pembimbing sudah sangat berpengalaman dalam mengelola kegiatan pembelajaran sehingga dapat membimbing dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang

Secara keseluruhan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang sudah sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian jika ditinjau dari segi pelaksanaan pembelajarannya pun sudah baik, selain itu juga

karena penerapan disiplin yang kuat dari guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan di sekolah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai guru praktikan di SMAN 5 Semarang, saya merasa apa yang sudah saya pelajari selama berada di bangku kuliah kini dapat saya terapkan dalam kondisi yang sebenarnya sehingga saya dapat mengeksplor kemampuan saya sebaik mungkin.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMAN 5 Semarang, saya merasa lebih termotivasi untuk bias menjadi guru yang baik dan dapat membaaur tidak hanya dengan guru dan siswa saja, tetapi dengan semua warga sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran bagi SMAN 5 Semarang, yaitu agar selalu diupayakan pengembangan terus- menerus supaya kualitas siswa maupun tenaga pendidik dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Selain itu juga agar terus meningkatkan prestasi yang diraih.

Saran bagi UNNES agar senantiasa menjaga komunikasi dengan sekolah latihan demi menunjang kelancaran mahasiswa dalam menjalankan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan untuk periode berikutnya. Sebagai penutup saya mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT dan kepada semua warga sekolah SMAN 5 Semarang yang telah menerima saya dengan baik sebagai bagian dari keluarga besar SMAN 5 Semarang, serta kepada Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan saya wadah untuk mengembangkan kemampuan saya sebagai tenaga pendidik yang baik.

REFLEKSI DIRI

Retno Widowati (2501409022) , 2012, Program Studi Pendidikan Seni musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni , Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SMA Negeri 5 Semarang.

Observasi dan orientasi dalam PPL 1 dilaksanakan pada 30 Juli 2012 sampai dengan 12 Agustus 2012. Pelaksanaannya secara umum adalah berkaitan dengan observasi kondisi fisik sekolah, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah / lembaga tempat latihan.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan di PPL1, refleksi diri ini praktikan susun berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 5 Semarang, terutama tentang mata pelajaran yang praktikan, yaitu seni musik . Setelah melakukan wawancara kepada guru pamong mata pelajaran matematika, wakasek, dan kepala sekolah, praktikan merangkum hal-hal yang dijelaskan pada laporan ini. Berikut adalah refeksi diri yang telah disusun praktikan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

SMA Negeri 5 Semarang mempunyai formasi hanya satu guru seni musik , sehingga dalam pelaksanaannya seorang guru mengajar kelas dengan porsi berlebihan (12 kelas) yaitu kelas X semua, dan berdampak pada peningkatan konsentrasi guru dalam memahami siswa-siswa di sekolah ini. Pembelajaran seni musik di sekolah ini dilaksanakan dengan baik. Guru melaksanakan metode pembelajarannya yaitu teori lalu dilanjutkan praktik .

Perhatian utama yang sangat mencolok pada pembelajaran mata pelajaran seni musik adalah pada masing-masing siswa . Pembelajaran di kelas saat teori siswa lebih bosan. Mereka antusias ketika guru mempraktikan sesuatu untuk mereka pelajari lebih lanjut disela – sela pembelajaran berlangsung. Karena pada saat PPL 1 praktikan hanya menjumpai pembelajaran materi secara teori. Setelah itu terhambat dengan adanya liburan menjelang lebaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

LCD yang tersedia di setiap ruangan kelas telah dimanfaatkan guru dengan baik. Hal ini telah berhasil meningkatkan tingkat perhatian siswa pada pembelajaran seni musik pada saat penyampaian materi teori meskipun pada jangka waktu yang cukup lama perhatian siswa mulai tergoyah. Tetapi hal ini membantu guru dalam penyampaian teori tidak perlu mencatat. Buku-buku referensi terkait materi telah tersedia banyak di perpustakaan. Bahkan buku-buku setingkat referensi untuk mahasiswa di perguruan tinggi juga telah disediakan di sana. Namun, minat siswa masih tergolong rendah dalam pemanfaatannya. Para peserta didik lebih memilih meningkatkan kemampuannya pada mata pelajaran seni musik dengan praktik ataupun buku-buku dari toko lain.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing di SMA Negeri 5 Semarang telah memberikan teknik-teknik mengajar sesuai dengan kemampuan masing-masing. Guru mengajarkan dengan canda tawa namun tetap serius pada materi pembelajaran. Kualitas guru pamong baik dan sangat menunjang siswa dalam mendapatkan pembelajaran seni musik yang layak dan baik. Penguasaan kelas dilaksanakan dengan baik karena sikap siswa yang sangat hormat terhadap guru. Guru telah mendapatkan figur yang baik di mata siswa.

Dosen Pembimbing mahasiswa di SMA Negeri 5 Semarang, Feri bayu, S.Pd, telah membimbing mahasiswa dengan baik. Mahasiswa diberi tugas dan instruksi dengan jelas sehingga mahasiswa selaku praktikan dapat melaksanakannya dengan baik. Alur komunikasi yang dilakukan mahasiswa kepada dosen pembimbing juga berjalan lancar sehingga masalah-masalah yang terjadi di lapangan dapat segera teratasi. Secara umum guru pamong dan dosen pembimbing yang bertugas di SMA Negeri 5 Magelang telah berkomunikasi sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sehingga kegiatan-kegiatan mahasiswa terlaksana dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang

Kualitas guru mata pelajaran seni musik yang baik berdampak pada kualitas pembelajaran seni musik yang baik pula di SMA Negeri 5 Semarang. Pembelajaran yang baik inilah yang membawa SMA Negeri 5 Semarang memperoleh juara 1 untuk lomba Band se Jawa Tengah (berdasar wawancara kepada Pamong Guru SMA Negeri 5 Semarang).

Berdasarkan hasil observasi praktikan, hal yang masih kurang pada kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang adalah terkait model-model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru masih belum memanfaatkan model-model pembelajaran baru di bidang seni terutama dalam pelaksanaan pembelajaran. Mereka masih menggunakan model pembelajaran yang sama tiap tahunnya. Sehingga perkembangan dan pengetahuan guru tentang model-model pembelajaran di sekolah terbilang kurang. Harapannya mahasiswa beserta guru pamong dapat bertukar pikiran mengenai model-model pembelajaran guna diterapkan di SMA Negeri 5 Semarang untuk lebih bisa meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah ini.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan mendapatkan pengalaman dan ilmu yang banyak dari guru pamong. Praktikan menjadi lebih mengenal bagaimana kondisi kelas dan mengatasinya. Praktikan menjadi lebih tahu bagaimana mempersiapkan perangkat pembelajaran dan mengatasi kasus-kasus tertentu yang terjadi di kelas. Praktikan juga bertukar banyak bagaimana menyusun perangkat pembelajaran terbaru serta praktiknya di kelas.

Pelaksanaan PPL 1 yang masih dalam rangka observasi dan orientasi telah memantapkan praktikan dalam persiapan terjun ke lapangan untuk praktik langsung di kelas untuk melaksanakan KBM. Praktikan secara pribadi telah meningkatkan kemampuan diri di bidang pengetahuan tentang pembelajaran di kelas mengenai kesenian.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, pengetahuan praktikan tentang pelaksanaan pembelajaran terkait rencana pelaksanaan, manajemen konflik, pelaksanaan pembelajaran, pemberian tugas, pelaksanaan remidi dan pengayaan, serta hubungan sosial dengan warga sekolah meningkat. Praktikan telah menimba ilmu banyak tentang bagaimana manajemen sekolah itu dilaksanakan, apa tugas-tugas kepala sekolah, wakasek, dan perangkat organisasi lainnya, dan bagaimana interaksi yang baik antar warga sekolah. Praktikan menjadi lebih bisa mengontrol diri dalam interaksinya dengan siswa-siswa tentang bagaimana menjadi sosok yang baik dan bijak di mata mereka.

7. Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 5 Semarang dan UNNES

SMA Negeri 5 Semarang adalah sekolah yang sudah baik secara keseluruhan. Namun sekolah ini harus terus mengembangkan terutama di segi pelaksanaan pembelajaran yang harus sering melaksanakan model dan metode pembelajaran yang baru. Sehingga peserta didik dapat menerima inovasi pembelajaran yang berbeda sehingga kualitasnya dapat ditingkatkan. Hal ini praktis akan berdampak pada peningkatan kualitas akademik siswa.

Kemudian untuk pihak UNNES secara umum sebagai pelaksana program PPL sebaiknya terus menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMA Negeri 5 Semarang, sehingga untuk pelaksanaan PPL tahun akademik selanjutnya dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Sedikit saran bagi pihak UNNES, sebaiknya pemlotingan mahasiswa yang ditempatkan di satu sekolah tidak terlalu banyak. Sehingga pihak sekolah tidak terlalu repot dalam mengatasi penumpukan mahasiswa yang cukup banyak di sekolah. Hal tersebut terkait dengan penyediaan ruangan, penyusunan jadwal, dan proses koordinasi antara mahasiswa dengan pihak sekolah.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terima kasih kepada Allah dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL 1, terutama kepada Universitas Negeri Semarang, SMA Negeri 5 Semarang, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

REFLEKSI DIRI

Nama : Johan Retno Arum
NIM : 2501409072
Prodi/Jur : Pendidikan Seni Musik / Sendratasik
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan S1 Universitas Negeri Semarang dengan bobot 6 SKS. PPL dilaksanakan kurang lebih dalam waktu 3 bulan dan dibagi dalam dua tahap. Tahap pertama atau PPL1 dilakukan kurang lebih selama 2 minggu dengan bobot 2 SKS dan selebihnya adalah pelaksanaan tahap dua atau PPL2 dengan bobot 4 SKS. Dalam PPL1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi dan pengenalan sekolah yang mencakup tentang keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial sekolah, tata tertib untuk setiap warga sekolah, serta pengelolaan dan administrasi sekolah. Mahasiswa yang menempuh PPL1 diharapkan dapat mengetahui secara riil kondisi sekolah sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL2. Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik, agar mahasiswa dapat melihat secara konkret pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam situasi yang riil di sekolah latihan.

Dari observasi yang sudah dilakukan selama PPL1, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Budaya/ Seni Musik

Mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 5 Semarang hanya diajarkan pada seluruh kelas X dengan kurikulum KTSP. Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 2 Semarang bisa dibilang cukup baik, tidak hanya karena input siswanya yang terpilih, media dan fasilitas yang cukup lengkap juga didukung guru mata pelajaran yang profesional serta menyenangkan, sehingga pembelajar sangat berantusias dalam melakukan pembelajaran. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran ini masih terdapat kekurangan yaitu belum ada tempat khusus untuk pembelajaran seni musik yang memadai, juga kurangnya perawatan fasilitas-fasilitas atau media pembelajaran seni musik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam proses belajar mengajar, adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana pelaksanaan belajar mengajar di SMA Negeri 5 Semarang sudah cukup memadai. Penggunaannya pun sudah disesuaikan semaksimal mungkin dengan ketersediaan waktu dan materi yang harus disampaikan. Sampai saat ini SMA Negeri 5 Semarang masih terus diadakan pembangunan guna mencapai PBM yang lebih baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak bisa diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Peranan guru pamong dalam pengajaran model ataupun ketika konsultasi dan hubungan kesejawatan selama praktikan berada di sekolah latihan sangat membantu dan memberi banyak pelajaran kepada mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing yang profesional menjadi tempat konsultasi yang tepat.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang

Pembelajaran bahasa Prancis yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Semarang yang berstatus Sekolah Standar Internasional ini mengikuti kurikulum KTSP dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Para guru sudah diwajibkan membuat perangkat pembelajaran berupa power point yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas PBM. Guru pamong dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada, guru juga memaksimalkan pemakaian media yang telah disediakan sekolah. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu Pendidikan Seni Musik dengan pengalaman dan pengetahuan yang banyak diperoleh membuat Feri Bayu, S.Pd dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

Materi pelajaran seni musik tidak hanya disampaikan lewat ceramah, tetapi juga terdapat media pembelajaran agar konsep dapat lebih dipahami siswa disediakan media yang lain oleh sekolah seperti cd player, tape recorder, whiteboard, alat-alat musik, LCD dan fasilitas lainnya yang mendukung proses belajar mengajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Saya selaku mahasiswa praktikan PPL dirasa masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, masih diperlukan bimbingan dan binaan untuk mengasah keterampilan mengajar demi menjadi guru yang profesional.

6. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL1

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran pengembangan bagi sekolah latihan hendaknya segera menyediakan lab khusus musik yang memadai, juga melakukan perbaikan/ mengganti alat- alat musik, sound, dsb yang perlu diperbaiki ataupun diganti. Saran untuk Universitas Negeri Semarang perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah- sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Demikin refleksi diri yang dapat saya sampaikan. Semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi semua pihak.

REFLEKSI DIRI

Nama : Putri Indah Kurniawati
NIM : 3401409075
Prodi/Jurusan/Fakultas : Pend. Sos-Ant/Sos-Ant/FIS
Bidang Studi Praktikan : Sosiologi

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di SMA N 5 Semarang. Ucapan terima kami ucapkan kepada kepala sekolah SMA N 5 Semarang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di sekolah ini sampai dengan selesai.

PPL merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. Dalam kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan. PPL ini dibagi menjadi 2 yakni PPL 1 dan 2, PPL 1 waktunya dari 8-22 agustus sedangkan PPL 2 23-26 oktober 2011. PPL 1 merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan dengan mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar, melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler

Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan meyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi dan Antropologi

Dalam mata pelajaran yang praktikan tekuni yaitu sosiologi memiliki beberapa kelemahan dan kekuatan. Kekuatan dari mata pelajaran sosiologi, pembelajarannya tidak hanya dalam kelas namun di laboratorium juga. Dalam hal ini laboratorium mapel sosiologi yakni masyarakat luas. Masalah-masalah

dalam masyarakat di bawa ke dalam kelas dan di jadikan kasus yang akan di pecahkan bersama dan di diskusikan dengan murid-murid sebagai generasi penerus bangsa. Selain itu juga dapat melakukan studi lapangan, yang nantinya masalah-masalah yang di temukan di lapangan, di bawa ke dalam kelas, di diskusikan dan di pecahkan bersama. Hal ini dapat di gunakan untuk mengurangi kejenuhan belajar para siswa. Sehingga dengan belajar sosiologi, siswa mendapatkan banyak hal di luar konsep materi yang sudah ada.

Kekurangannya yaitu ketika seorang guru sosiologi tak mampu berkreatifitas untuk menyajikan pelajaran sosiologi dengan inovatif dan menarik. Hal yang akan terjadi hanyalah kejenuhan siswa, yang kemudian memberi implikasi kepada pemaparan guru yang enggan di dengarkan oleh para siswa.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMA N 5 Semarang sudah sangat lengkap yakni Laboratorium (1 lab fisika, 1 lab biologi, 1 lab kimia, 1 lab komputer, 1 lab internet, 1 lab bahasa berbasis digital dan multimedia), perpustakaan berfasilitas internet, aula/ olahraga in door, ruang media, hotspot area, ruang kelas dengan Fasilitas AC, LCD proyektor dan Speaker Aktif (29 Kelas), Green House (2 tempat), 30 laptop untuk KBM para guru di kelas, semua PC (kantor, ruang atau lab terkoneksi dengan jaringan lokal dan internet).

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam PPL, praktikan selalu di bimbing oleh guru pamong sosiologi yang sangat berperan dalam kemajuan praktikan. Beliau yakni **Drs. Suratno, M.M** selalu membimbing kami dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Selain itu juga beliau sering mengajak kami untuk berbagi masalah terkait dengan *performance* kelas yang baik, masalah-masalah pembelajaran, trik pengendalian kelas dan masih banyak lagi yang lainnya. Selain ada guru pamong, ada juga dosen pembimbing yang di tunjuk oleh masing-masing jurusan untuk memberikan pembimbingan kepada praktikan, yakni **Drs. Rini Iswari, M. Si**. Dosen pembimbing merupakan dosen yang berkompeten dalam bidang pembelajaran yakni sosiologi dan tugasnya memberikan motivasi bagi praktikan dan saran demi kemajuan praktikan ke depannya.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang dapat dikatakan baik. Hal ini dibuktikan dengan kualitas para guru yang ada memiliki kualitas yang baik pula. Tidak hanya itu, pembelajaran dalam kelas pun menunjukkan bahwa guru mampu menguasai atau mengkondisikan kelas, dan mampu memberikan pelayanan pelajaran yang efektif dan menarik, serta menggunakan metode-metode pembelajaran di dalam KBM. Dalam hal kualitas pembelajaran ini guru bekerja ekstra terhadap siswa yang perlu penanganan dalam hal kesulitan belajar atau penguasaan materi yang kurang. Begitu pula dengan siswa yang ada di SMA Negeri 5 Semarang juga harus memperhatikan dengan seksama kepada guru dalam menyampaikan materi pelajaran..

e. Kemampuan diri praktikan

Mahasiswa praktikan yang akan melaksanakan tugas dan kewajibannya untuk menjadi seorang guru yang baik masih dalam tahapan belajar dan masih jauh dari sempurna. Maka dari itu dalam PPL 1 ini praktikan mencoba belajar dari pengalaman guru pamong dalam kegiatan KBM di dalam kelas. Mahasiswa praktikan membutuhkan banyak latihan mengajar tentunya agar dapat melaksanakan tugasnya dengan sempurna. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pastinya mahasiswa praktikan banyak mengalami kendala dan kesulitan serta kekurangan, maka dari itu bimbingan dari guru pamong sangat dibutuhkan. Mahasiswa praktikan berharap untuk proses kedepannya agar menjadi lebih baik dan sempurna dalam melaksanakan tugas dan kewajiban di SMA Negeri 5 Semarang.

f. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Melalui PPL I, praktikan menjadi tahu tentang kondisi fisik sekolah, mengenal guru-guru beserta staff tata usaha, praktikan melakukan observasi kelas dengan guru pamong dan hasilnya praktikan mengetahui kondisi kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Praktikan menjadi lebih tahu mengenai karakter sebagian siswa dalam KBM. Nilai tambah lainnya adalah praktikan dapat mengendalikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

• Bagi sekolah tempat latihan :

Perpustakaan SMA ini memang sudah memadai dari segi tempat. Namun yang kemarin praktikan jumpai, buku-buku sosiologi masih terbatas pada buku-buku paket terkait dengan materi, itupun buku-buku terbitan lama. Alangkah lebih baik, bila buku-buku sosiologi di perpustakaan di tambah sehingga tidak hanya buku paket saja namun juga dapat berupa buku-buku yang di dalamnya berupa pengembangan-pengembangan teori sosiologi, buku yang terkait dengan adat istiadat daerah yang dapat menambah referensi untuk materi yang ada dalam buku paket, buku-buku terkait dengan biografi tokoh-tokoh sosiologi dan sebagainya.

• Saran bagi UNNES

Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) memang bagus untuk melatih mental dan kemampuan praktikan dalam mengaplikasikan ilmunya. Namun perubahan kebijakan PPL yang di terjunkan di berbagai kabupaten dan kota di luar Semarang, membawa hal positif dan negatif. Dengan adanya kebijakan baru ini, mahasiswa praktikan dapat melatih diri hidup di daerah lain secara mandiri. Namun, dari segi pengembangan diri, menurut praktikan menjadi minim, hal ini terjadi karena jarak yang relatif jauh dari universitas, sehingga kadang bila ada kesulitan dan ingin konsultasi dengan dosen, menjadi terhambat. Terlebih lagi, bila dosen pembimbingnya tidak rajin berkunjung ke sekolah latihan untuk memberikan saran kritik bagi mahasiswa didikannya.

Selain hal diatas, perlu juga diperhatikan teknis mahasiswa yang sedang menempuh PPL, seperti standarisasi seragam yang digunakan,

kerapian, dan tingkah laku. Sebab, hal-hal tersebut menimbulkan akibat secara emosional dimana praktikan akan dibandingkan dengan mahasiswa PPL dari Perguruan Tinggi lain yang kebetulan juga sedang PPL di sekolah yang sama.

Demikian, refleksi diri ini, praktikan susun dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Afifi Mushthofa
NIM : 3101409017
Prodi : Pend. Sejarah

*Jangan sekali-kali melupakan sejarah “jas merah”
(Proklamator Indonesia Ir. Soekarno)*

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu universitas di Indonesia yang merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menawarkan program kependidikan dalam perkuliahannya. UNNES sendiri telah mencetak banyak guru profesional dalam dunia kependidikan. Dalam proses itulah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi salah satu program yang tentunya wajib diikuti terkhusus bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki pengalaman yang didapat secara langsung di lapangan. Mahasiswa juga dapat menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti kuliah, Selain itu, mahasiswa dituntut untuk menjadi guru praktikan yang juga belajar mengenai kondisi baik internal maupun eksternal sekolah. Hal tersebut dimaksudkan guna membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik yang berkompeteren dan profesional yang bermanfaat juga untuk bekal ketika nanti terjun dalam dunia kependidikan.

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi Sejarah. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMAN 5 Semarang, banyak manfaat yang diambil oleh praktikan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan dapat diambil kesimpulan :

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah

1. Kekuatan Pembelajaran Sejarah

Bidang studi sejarah mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain :

- a. Sejarah mampu memberikan gambaran pada siswa tentang masa lampau
- b. Melalui sejarah, generasi saat ini mampu dengan bijak menentukan sikap dan langkah-langkah kehidupannya menuju masa depan.

c. Kejayaan bangsa di masa lampau diharapkan akan memberikan dorongan untuk berjuang mencapai tujuan.

2. Kelemahan Pembelajaran Sejarah

a. Stigma siswa yang berpandangan bahwa sejarah adalah pelajaran menghafal, padahal yang seharusnya ialah pemahaman, bukannya menghafalan

b. Dituntut adanya kreatifitas dari guru dalam mengembangkan pembelajaran agar siswa tidak menjadi jenuh.

c. Sejarah yang sering sekali dianggap sebelah mata, karena memiliki jam pembelajaran yang sedikit tiap minggunya, sehingga itu membuat pendidik menjadi bingung dalam mengembangkan pembelajaran mengingat waktu yang sangat minim.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana Kegiatan Pembelajaran di sekolah latihan.

Dalam kegiatan pembelajaran di SMAN 5 Semarang sarana dan prasarana yang digunakan sudah memadai. Dengan ketersediaan buku-buku pendukung yang dapat di pinjam di perpustakaan. Dan ditambah dengan panduan LKS serta buku-buku yang mendukung pemahaman mata pelajaran Sejarah. Selain itu tersedia LCD, ruang kelas yang cukup luas dan nyaman, serta ber AC ada pula laboratorium seperti lab fisika, komputer, dsb yang cukup representative dalam hal membantu terlaksananya proses pembelajaran, dan alat-alat peraga yang dapat mendukung Kegiatan pembelajaran.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikan di mata pelajaran sejarah cukup baik di dalam memberikan pengarahan dan membimbing praktikan dengan baik. Mulai dari pembuatan silabus, rpp, dan lain-lain. beliau juga memberikan kesempatan bagi praktikan untuk ikut beliau mengajar, tujuannya agar praktikan bisa mengetahui situasi serta keadaan kelas. Beliau juga menyampaikan pengalaman mengajar beliau, model pembelajaran yang sering digunakan, juga tentang minimalnya jam mata pelajaran sejarah. Untuk dosen pembimbing, beliau juga sangat baik dalam memberikan segala pengarahan. Meskipun cukup sibuk karena juga bertindak sebagai penguji skripsi mahasiswa lain, tetapi beliau pun tetap memberikan yang terbaik bagi mahasiswa bimbingannya.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Seperti suatu ungkapan yang mengatakan "*learning by doing*" yang berarti pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajar sambil melakukan, itulah yang dilakukan guru-guru di sekolah latihan. Guru

berperan penting dalam pembelajaran. Mayoritas guru sudah sangat berkompeten dalam mengajar. Sebagian dari mereka juga sudah bergelar Master. Guru juga mampu menguasai kelas saat pembelajaran, paham dengan kondisi siswa. Hal ini tentu memperlancar proses pembelajaran. Dalam keseharian, guru juga banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif dalam kelas melalui berbagai macam pertanyaan lisan. Berbagai media juga dimanfaatkan guna mendukung pembelajaran, seperti media power point, mengingat tiap kelas sudah tersedia LCD berikut komputer jadi tentu tidak ada hambatan.

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri dari praktikan saya pikir masih perlu adanya peningkatan lagi secara kualitas sehingga mampu menjadi guru yang baik kelak. Praktikan masih banyak membutuhkan bimbingan untuk dapat mengerti dan memahami seluk beluk dunia pembelajaran dan pendidikan serta belajar lebih sehingga nantinya dapat menjadi seorang pengajar yang diharapkan. Terkait dengan pembelajaran Sejarah praktikan masih sangat membutuhkan pengalaman yang lebih sehingga akan dapat tahu dan memahami bagaimana seorang guru Sejarah mengelola pembelajaran.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam PPL I ini praktikan hanya bertugas sebagai observer dalam proses observasi awal tentang sekolah tujuan. Jadi di sini praktikan hanya berperan sebagai pengamat, juga pewawancara guna mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan untuk laporan. Namun disamping itu, praktikan sudah ikut dalam pembelajaran meskipun hanya mengamati dari belakang. Setidaknya praktikan memiliki gambaran tentang kondisi kelas, mengingat praktikan juga akan melakukan praktek mengajar pada PPL II. Pengamatan tersebut dapat dijadikan pengetahuan dan pandangan awal untuk apa yang akan praktikan lakukan saat mengajar nantinya.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMAN 5 Semarang serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut: Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMAN 5 Semarang sangat mungkin untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasi yang telah diperoleh, sarana prasarana yang sudah ada juga hendaknya dijaga dengan baik dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Untuk kaitan dengan pembelajaran sejarah sendiri ialah penggunaan metode, model, atau media yang bervariasi akan semakin menambah minat siswa pada sejarah. Hal lain ialah agar jam pelajaran sejarah ditambah, karena jam yang diberikan tiap minggunya masih minim. Sedangkan untuk UNNES sendiri, pemberian bekal yang cukup akan memperlancar mahasiswa dalam menjalani PPL ini.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

REFLEKSI DIRI

Nama : Musbichin
NIM : 3101409095
Prodi : Pend. Sejarah

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah tuhan semesta alam yang telah memberikan segala nikmatnya sehingga Saya dan teman-teman bisa melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan I dengan lancar. Kedua kalinya, Sholawat serta salam marilah kita curahkan kepada Rosulallah Muhamad SAW, semoga kita termasuk dalam umatnya yang diberikan safa'atnya di hari akhir nanti.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai praktikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik. Yang menjadi poin-poin dalam Praktek Pengalaman Lapangan I adalah bagaimana kita sebagai guru praktikan dapat bersosialisasi dengan lingkungan yang baru. Hal ini dilakukan melalui observasi dan pengamatan baik di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas.

Pada hari pertama penerjunan di lingkup Universitas, Kami yang mendapat tempat PPL di SMA 5 Semarang mendapat sambutan penerimaan langsung di hari pertama penerjunan. Hal tersebut belum tentu diperoleh mahasiswa PPL yang mendapat sekolah lain. Kami dari Jurusan Sejarah juga mendapatkan Guru Pamong yang baik dan mau untuk membimbing kami.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Sejarah

Di lihat dari bidang mata pelajaran Sejarah yang mana pelajaran ini merupakan cabang ilmu sosial yang cukup penting dalam kehidupan sehari-

hari, menumbuhkan sikap toleransi diri, demokrasi, cinta tanah air dan beradab serta rukun dalam kehidupan masyarakat yang majemuk. Sedangkan kelemahan adalah dengan system kurikulum yang sekarang mengurangi jumlah jam mata pelajaran Sejarah dan itu terkadang membutuhkan trik dan kesabaran serta ketelitian sehingga pembelajaran dapat efektif dan tak terkesan buru-buru dan asal-asalan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana Kegiatan Pembelajaran di sekolah latihan.

Dilihat dari segi fasilitas, SMA Negeri 5 Semarang bisa dibilang sebagai sekolah yang selalu ada. Fasilitas di sini sangat memadai dan mendukung adanya pembelajaran dengan berbagai model. Di setiap kelas telah disediakan LCD proyektor beserta layarnya yang mampu mempermudah guru dalam memberikan pemahaman dan juga siswa yang sedang menangkapnya. Suasana sekolah yang harmonis semakin menambah siswa yang sedang melakukan belajar. Fasilitas hotspot yang tersebar dalam beberapa titik memberikan bantuan bagi siswa guna memperoleh sumber yang relevan bagi setiap pelajaran. Belum lagi perpustakaan yang sudah dikelola dengan sistem penomoran internasional.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di SMAN 5 Semarang penulis selalu dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing di SMAN 5 Semarang mempunyai kompetensi yang bagus, karena ditinjau dari berbagai segi termasuk guru pamong dan dosen pembimbing yang unggul. Guru pamong merupakan salah satu guru di SMAN 5 Semarang yang difavoritkan oleh siswa. Ini merupakan hasil dari kepribadian beliau yang humoris bahkan di dalam kelas sehingga siswa banyak tertawa bersama. Belum lagi kedekatan personal dengan siswa yang dibangun di luar jam pelajaran.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran Sejarah di SMAN 5 Semarang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sudah menggunakan

kurikulum yang berlaku yaitu KTSP. Kedekatan antara Guru dan murid membuat antusiasme murid dalam melakukan proses pembelajaran semakin antusias.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri dari praktikan saya pikir masih cenderung perlu adanya peningkatan lagi secara kualitas sehingga mampu menjadi guru yang baik kelak. Praktikan masih banyak membutuhkan bimbingan untuk dapat mengerti dan memahami seluk beluk dunia pembelajaran dan pendidikan serta belajar lebih sehingga nantinya dapat menjadi guru pengajar yang diharapkan. Praktikan masih perlu lagi belajar dalam mengelola kelas sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang kondusif. Selain itu, praktikan harus lebih banyak belajar lagi mengenai porsi materi sejarah tiap penjurusan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi pada PPL I ini, nilai tambah yang di peroleh berupa tambahan wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMAN 5 Semarang serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Pembelajaran sejarah di kelas sudah mampu membuat nyaman murid untuk tetap berada di kelas dan mendengarkan guru berbicara. Hanya saja, kontak antara siswa dengan siswa lewat dinamika kelompok masih terasa kurang. Sehingga, dinamika kelompok dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan.
- b. Dalam meningkatkan kapabilitas calon guru yang profesional, pendidikan yang menitik beratkan pada hubungan dan relasi sosial bisa lebih ditingkatkan oleh UNNES supaya guru praktikan pada khususnya dan

calon guru profesional pada umumnya bisa lebih mengkondisikan dengan lingkungan kerja barunya.

REFLEKSI DIRI KEGIATAN PPL 1

SMA NEGERI 5 SEMARANG

TAHUN AJARAN 2012/2013

OLEH BAHTERA MUHAMMAD ADI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA, S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji hanya milik Allah *SubhanahuwaTa'ala*, yang telah memberikan berbagai kenikmatan, kasih sayang, serta rahmat-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahap 1 dengan lancar. Tak lupa sholawat serta salam selalu turunkan kepada sang suritauladan, nabi akhir zaman, dan manusia paling mulia yang pernah hidup di dunia ini, beliau adalah Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'AlaihiwaSallam*. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang mendapatkan syafa'at dari beliau di yaumul hisab nanti, aamiin.

Program PPL merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia. Kegiatan PPL ini meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. PPL berfungsi memberikan pengalaman dalam praktik mengajar dan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktikan dalam PPL ini ditempatkan di SMANegeri 5 Semarang yang terletak di Jalan Pemuda 143 Semarang. Pelaksanaan PPL terbagi menjadi PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan di sekolah atau tempat latihan yang sama. PPL 1 dimulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 yang berupa kegiatan observasi dan orientasi di tempat PPL. Sebelum pelaksanaan PPL 1, mahasiswa terlebih dahulu dibekali dengan *microteaching* dan pembekalan PPL. Setelah PPL 1, mahasiswa melaksanakan PPL 2 yang dimulai tanggal September sampai 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Hingga refleksi diri ini ditulis, praktikan telah tuntas dalam melaksanakan PPL 1 ini. Banyak hal yang telah praktikan peroleh, diantaranya mampu memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi nyata di lapangan, baik dalam bentuk fisik maupun dalam bidang administrasi sekolah. Dengan adanya pemahaman awal tentang kondisi lingkungan belajar di mana praktikan sekarang berlatih, diharapkan ke depan praktikan akan lebih mudah dalam menerapkan konsep dan melakukan aktivitas pembelajaran dalam kelas.

Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu dasar dari segala bidang ilmu pengetahuan. Inilah yang menjadikan kekuatan utama dari mata pelajaran Matematika. Hampir semua hal yang ada di dunia ini ada kaitannya dengan Matematika. Dari mulai penggunaannya dalam ilmu terapan maupun aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Namun bukan hanya sebatas itu saja, Matematika juga merupakan poros penting dalam pembentukan kepribadian dan karakter pada anak. Sehingga secara tidak langsung masa depan anak ditentukan melalui pembelajaran Matematika yang pernah diperoleh.

Saat belajar tentang Matematika, sesungguhnya kita sedang mempelajari sesuatu yang abstrak. Abstrak dapat berarti kasat mata dan tidak jelas. Inilah yang menjadikan banyak orang lalu mempunyai persepsi bahwa Matematika itu sulit. Padahal melalui pengajaran yang benar dan pendidikan yang terstruktur, persepsi

semacam itu dapat diputarbalikkan. Hanya saja memang di lapangan tidak banyak guru Matematika yang mampu memenuhi dua kompetensi tersebut.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara keseluruhan, ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 5 Semarang dapat dikategorikan sangat baik. Mulai dari kondisi kelas ber-AC yang bersih dan nyaman hingga peralatan penunjang media pembelajaran seperti laptop dan LCD yang dapat digunakan dengan baik. Kelas-kelas yang berukuran tidak begitu besar juga mempunyai nilai lebih tersendiri. Siswa menjadi lebih jelas dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru di depan kelas dan guru dapat lebih mudah untuk menguasai kelas karena leluasa dalam mengontrol siswa yang berada di barisan depan maupun belakang.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dari kegiatan observasi yang sudah praktikan lakukan, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Bapak Drs. Yitno Widya Saptono, M.M., selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan sehingga dapat menjadikan acuan dan pegangan bagi praktikan saat nantinya melaksanakan praktik mengajar. Bapak Drs. Suhito, M.Pd. selaku dosen pembimbing juga telah memberikan arahan dan masukan dengan baik terkait pelaksanaan PPL di SMA Negeri 5 Semarang.

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran yang tercipta di SMA Negeri 5 Semarang berlangsung cukup baik dengan keunikan dari masing-masing guru yang mengampunya. Khusus untuk pembelajaran Matematika, praktikan melihat bahwa pembelajaran yang dibawakan oleh guru pamong berlangsung sangat baik. Materi tersampaikan dengan jelas, siswa mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru, dan terjadi interaksi antara siswa dan guru. Diharapkan praktikan pun dapat

mengadaptasi cara yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, termasuk saat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kemampuan diri praktikan

Praktikan telah menempuh 126 sks dan mengikuti semua mata kuliah yang menjadi prasyarat dalam PPL. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Microteaching* dan pembekalan PPL, sehingga untuk melaksanakan PPL ini praktikan sudah mempunyai bekal yang cukup. Namun, tentu saja praktikan merasa masih harus banyak belajar, salah satunya adalah melalui kegiatan observasi dan latihan mengajar yang dapat dilakukan di sekolah latihan.

Nilaitambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi dalam PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah berupa ilmu pengetahuan, pengalaman dan, teknik-teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan juga mendapat gambaran tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi kemajuan SMANegeri 5 Semarang dan UNNES, praktikan mempunyai beberapa saran yang dapat dilaksanakan, yaitu:

1. Evaluasi berkala terkait segala hal yang sudah berlangsung di SMA Negeri 5 Semarang. Mulai dari pembelajaran, sarana prasarana, kesiswaan, hubungan social dengan masyarakat, dan lain sebagainya. Karena dengan adanya evaluasi tersebut, kita menjadi tahu sudah sejauh mana SMA Negeri 5 Semarang melangkah dalam mewujudkan visi dan misinya.
2. Peningkatan dalam kualitas dan kesiapan pihak-pihak yang terkait dengan PPL UNNES. Sehingga masalah-masalah seperti web yang *error* dan kecepatan akses yang sangat lambat saat proses *online* dapat lebih diminimalisir.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan. Terima kasih kepada tim PPL UNNES, guru pamong, dosen pembimbing, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMA Negeri 5 Semarang ini. Semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait.

REFLEKSI DIRI KEGIATAN PPL 1
SMA NEGERI 5 SEMARANG
TAHUN 2012

OLEH: SANTI NOVIYANTI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA, S1
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* atas limpahan berkah dan rahmat yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan 1 yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 5 Semarang, Jalan Pemuda No. 143, Semarang pada tanggal 30 Juli s.d. 11 Agustus 2012.

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan, secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk menunjang berlangsungnya proses pendidikan, peran serta secara aktif dari pendidik sangatlah penting. Dengan demikian, posisi pendidik dalam hal ini guru adalah sangat sentral, mengingat guru itulah yang mengantarkan peserta didik menuju pada kedewasaan. Memahami posisi guru yang penting itulah, praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik, diperlukan adanya bekal yang cukup sebelum praktikan terjun langsung dalam dunia pendidikan. Berbagai upaya untuk memahami dunia pendidikan telah praktikan lakukan mulai dari mempelajari teori-teori dan ilmu tentang pendidikan di dalam kelas, sampai terjun langsung ke sekolah. Salah satu aktivitas dalam rangka membekali diri praktikan sebagai calon pendidik adalah dengan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama yang telah tuntas praktikan laksanakan ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, baik dalam bentuk fisik maupun dalam bidang administrasi sekolah. Diharapkan dengan adanya pemahaman awal tentang kondisi lingkungan belajar di mana praktikan sekarang berlatih, diharapkan ke depan praktikan akan lebih mudah dalam menerapkan konsep dan melakukan aktivitas pembelajaran dalam kelas.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Matematika

a. Kekuatan Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan pelajaran yang mampu mengantarkan siswa kepada kehidupan yang lebih baik. Jika kita benar-benar memahami dan menghayati, matematika tidak hanya mengajarkan kepada kita untuk menghitung dengan berbagai rumusnya. Tetapi lebih dari pada itu matematika mempunyai filosofis yang kuat. Hal ini merupakan hasil pengamatan praktikan dari siswa dan pembelajaran dari guru pamong sendiri.

Di SMA Negeri 5 Semarang ini kemampuan siswa sudah pada taraf menengah ke atas. Artinya siswa yang masuk ke sekolah ini sudah merupakan siswa pilihan yang kemampuannya tidak diragukan lagi. Berdasarkan hasil pengamatan praktikan, jika matematika dianggap sbagai ilmu hitung-hitungan maka tidak diragukan lagi setiap siswa sudah menguasainya. Tantangan lain yang merupakan kekuatan terbesar matematika tapi kita belum mampu mengaplikasikannya adalah bagaimana matematika ini menjadikan siswa menjadi pribadi yang matematis. Inilah sebenarnya kekuatan terbesar matematika.

Sebagai contohnya, siswa empelajari materi statistika. Jika siswa hanya sekedar mengetahui cara menghitung mean, median, modus, dan materi setelahnya maka pembelajaran matematika dikatakan belum berhasil. Yang lebih penting adalah bagaimana kita mengajarkan pada siswa apa yang dapat kita lakukan dengan statistika itu. Apa yang akan kita peroleh jika kita mendapati data-data statistik.

b. Kesulitan Mata Pelajaran Matematika

Jika ada yang menganggap matematika sulit justru itu sangat wajar. Karena tidak setiap orang mampu melihat hakikat matematika. Akan tetapi kesulitan itupun tidak menyeluruh. Memang ada materi-materi tertentu yang sangat abstrak sehingga ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahaminya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 5 Semarang, sarana dan prasarana yang digunakan memadai untuk melakukan Proses Belajar Mengajar. Di samping ruang kelas yang cukup nyaman, juga terdapat laboratorium antara lain

laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium komputer, dan laboratorium bahasa. Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah yang berisi buku–buku pelajaran, koran, maupun majalah–majalah.

3. Kualitas guru pamong

Berkaitan dengan guru pamong, di SMA Negeri 5 Semarang guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru yang berkompeten dalam bidangnya. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Bapak Drs. Yitno Widya Saptono, M.M. selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan sehingga dapat menjadikan acuan dan pegangan bagi praktikan saat nantinya melaksanakan praktik mengajar. Selain itu guru pamong juga telah memberikan wawasan dan cara pandang baru mengenai matematika. Di mana matematika tidak sekedar belajar hitung menghitung, tapi lebih dari itu matematika merupakan pelajaran hidup.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Dengan adanya perangkat yang telah dipersiapkan oleh guru dapat dijadikan alat interaksi antara siswa dengan guru sehingga pembelajaran dapat terlihat efektif. Namun, tetap diperlukan adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh minimal 129 sks dan mengikuti mata kuliah MKU (Mata Kuliah Umum) dan MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. Karena walau bagaimanapun juga pengalaman adalah guru yang paling baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi dalam PPL I ini, nilai tambah yang di peroleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 5 Semarang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Saran praktikan untuk SMA Negeri 5 Semarang adalah lebih memantapkan lagi pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung proses pembelajaran.
- Kepada siswa-siswi SMA Negeri 5 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku dan terwujudnya Visi SMA Negeri 5 Semarang, yaitu “Terwujudnya siswa yang beriman dan bertaqwa, berprestasi, dan menguasai IPTEK”
- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

**REFLEKSI DIRI KEGIATAN PPL 1
SMA NEGERI 5 SEMARANG
PERIODE 2012/2013**

Nama : Agnes Shinta Dewanti
NIM : 4201409100
Jurusan : Pendidikan Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di SMA Negeri 5 Semarang. Ucapan terima kami ucapkan kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Kami ucapkan terima kasih juga kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 5 Semarang sampai dengan selesai. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL I) di SMA Negeri 5 Jalan Pemuda No. 143 Kota Semarang yang dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli s/d 12 Agustus 2012.

Kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa, dan juga aktifitas siswa saat proses pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2.

Dalam kegiatan PPL 1 ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Pendidikan Fisika untuk kelas X, XI dengan guru pamong bapak Drs. Edi Wahyudianto,S.Pd. Berdasarkan hasil observasi dan orientasi di PPL 1 diperoleh beberapa kelebihan dan kelemahan mengenai disiplin ilmu yang ditekuni oleh praktikan, sebagai berikut :

Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni.

Selama melihat permodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran dikelas, praktikan melihat adanya antusias siswa ketika latihan soal dan ditambah lagi di beri reward. Kondisi itu terlihat pada keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan penjelasan dari guru pamong, serta tampak wajah-wajah yang ceria dan riang dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Fisika.

Kelemahan yang sering terjadi dalam pembelajaran yaitu praktikan melihat adanya sebagian siswa ada yang merasa kurang memiliki rasa antusiasme yang tinggi dan tidak memiliki respon yang cukup terhadap mata pelajaran fisika yang mereka anggap pelajaran ini sangat menyusahkan dan butuh berpikir lebih

disamping itu juga bulan ini adalah bulan ramadhan. Terlebih lagi siswa akan bosan ketika kita memberikan ceramah terlalu banyak.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana di SMA N 5 Semarang ini sudah optimal dan memadai. Sekolah ini sudah mempunyai perpustakaan, mushola, LCD di tiap kelas, AC dan pengeras suara di tiap kelas, Lab.Komputer, Lab. Bahasa, Lab. Biologi, Lab. Kimia, ruang multimedia, ruang kesenian, *hot spot* dan berbagai fasilitas lain yang sudah digunakan siswa dan guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas sudah menggunakan *whiteboard* dan layar proyektor.

Demikian halnya dengan sarana dan prasarana laboratorium pada khususnya laboratorium khusus fisika diantaranya jangka sorong, mikrometer sekrup, kalorimeter, statif, dan masih banyak lagi ada juga alat yang baru datang diantaranya teleskop,tanki riak gelombang yang dimiliki oleh SMA Negeri 5 Semarang terbilang lengkap.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran fisika adalah Bapak Drs. Edi Wahyudianto,S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang bijaksana, berpenampilan baik ramah dan apa adanya. Karena pada waktu bulan Ramadhan beliau melakukan pembelajaran dengan metode ceramah, diskusi, dan latihan soal dengan begitu siswa dituntut untuk aktif, siswa yang tidak paham langsung bertanya, siswa yang maju menjawab latihan soal akan diberi reward. Selain itu guru pamong selalu menjaga hubungan baik dengan siswa yaitu dengan memberikan motivasi- motivasi kepada siswa melalui cerita dari pengalaman beliau.

Dosen Pembimbing juga sangat memberi masukan dan perhatian lebih buat para partikan,karena pada saat itu waktu penerjunan beliau sangat bertanggung jawab sekali.

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Dan dalam PBM siswa-siswa berpartisipasi aktif. Semua tenaga kependidikan sudah berusaha melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Kemampuan Diri Praktikan.

Dalam melaksanakan tugas PPL 1, praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan kurang maksimal dan masih memiliki banyak kekurangan

sehingga praktikan harus banyak belajar lagi dan mencari wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi. Selain itu, praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugas PPL di sekolah.

Nilai Tambah yang Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Kegiatan PPL 1 banyak memberikan manfaat bagi praktikan karena dapat mengenal sekolah baik secara infrastruktur dan administrasi. Praktikan juga berlatih menyusun perangkat kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menambah pengalaman bagi praktikan untuk persiapan melaksanakan PPL 2. Praktikan juga dapat sedikit mengenal siswa dengan cukup baik.

Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SMA Negeri 5 Semarang hendaknya selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru, karyawan dan infrastruktur yang ada di sekolah dan menjaga berbagai prestasi yang telah diraih oleh sekolah demi tercapainya tujuan pembelajaran serta dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar. Khusus untuk sarana dan prasarana sekolah hendaknya segera melengkapi sarana prasarana yang belum ada di sekolah khususnya sarana dan prasarana olahraga.

Untuk pihak UNNES, perlu adanya kajian tentang penempatan mahasiswa PPL di lapangan. Hal ini perlu dilaksanakan agar mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing, supaya ketika mereka ditempatkan pada suatu sekolah mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam penyampaian materi. Khusus untuk sekolah – sekolah favorite harus ditunjuk mahasiswa yang mampu untuk mengajar di sekolah ini serta dibekali dengan pelatihan- pelatihan pengajaran sebagaimana yang digunakan di sekolah- sekolah tersebut.

Terima kasih praktikan ucapkan kepada Bapak Drs. Edi Wahyudianto,S.Pd selaku guru pamong yang dengan senang hati memberikan bimbingan dan perhatian kepada kami selaku mahasiswa praktikan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

REFLEKSI DIRI

Nama : **Ruben Argana Hertia Desa**
NIM : **4201409101**
Prodi : **Pendidikan Fisika**
Jurusan / Fakultas : **Fisika / FMIPA**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan) yang salah satu tujuan utamanya adalah melatih dan menyiapkan tenaga kependidikan yang siap diterjunkan di setiap satuan pendidikan nantinya. Berbagai tahap harus dilalui untuk melatih para mahasiswa pendidikan sehingga nanti benar-benar bisa menjadi seorang tenaga kependidikan yang kompeten dan berkualitas.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu tahap wajib yang harus dilalui mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMA Negeri 5 Semarang yang berarti menjadi sekolah tempat latihan dalam PPL 1 dan PPL 2 dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012.

Program ini bertujuan memberikan pelatihan yang real bagi mahasiswa sehingga memperoleh pengalaman langsung sebagai seorang pendidik dan pengajar. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa mempraktekan secara langsung teori-teori yang telah diterimanya selama masa perkuliahan. Sehingga mahasiswa tidak hanya mengerti teori-teori dunia pendidikan, tapi juga mengerti bagaimana prakteknya secara langsung di sekolah latihan.

Dalam PPL 1, praktikan diwajibkan untuk melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi ini terjadwal mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Dalam tahap ini praktikan ditugasi untuk melakukan pengamatan di sekolah latihan, yaitu tentang kondisi fisik maupun non fisik di sekolah latihan tersebut.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan

kegiatan pembelajaran fisika dan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut di sekolah ini.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran fisika.

Pembelajaran fisika adalah pembelajaran yang di dalamnya tercakup fenomena-fenomena yang ada di alam. Kekuatan dari pembelajaran fisika adalah dapat menanamkan keimanan melalui pemahaman akan segala ciptaan Tuhan di ala mini. Selain itu, pembelajaran fisika juga dapat melatih siswa untuk berfikir logis, kritis, sistematis dan analisis.

Selain memiliki kekuatan, pembelajaran fisika juga memiliki kelemahan yang diantaranya adalah beberapa konsep fisika membutuhkan sedikit bantuan ilmu hitung atau matematika yang seringkali membuat siswa merasa kesulitan dikarenakan kemampuan analisis matematisnya yang lemah. Oleh karenanya kecerdikan tenaga pendidik sangat diperlukan untuk mengatasi kelemahan tersebut

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 5 Semarang sudah cukup lengkap untuk menunjang proses pembelajaran fisika. Hal ini ditunjukkan dengan tersedianya ruang kelas yang nyaman dan kondusif yang telah dilengkapi dengan media ICT yang lengkap sehingga proses pembelajaran fisika dapat berlangsung dengan cukup baik. Selain itu sekolah tersebut juga dilengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang lain seperti adanya laboratorium fisika, perpustakaan, ruang multi media dan juga internet. Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup lengkap ini membuat pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini berjalan dengan baik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikan di SMA Negeri 5 Semarang adalah Sutardi, S.Pd. Sebagai guru pamong beliau memiliki kualitas yang baik dan profesional. Selain itu beliau merupakan seorang guru yang ramah, tegas, sabar, disiplin dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas.

Kemampuan beliau untuk memberikan apersepsi pada siswa juga sangat bagus.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Dra. Siti Khanafiyah, M.Si. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang profesional, sopan, tegas, dan disiplin .

4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang sudah sangat baik. Hal ini terlihat dari begitu banyaknya prestasi yang diraih sekolah tersebut setiap tahunnya.

Kualitas pembelajaran yang baik ini tidak lepas dari peran guru-guru yang berkualitas yang ada di sekolah ini. Guru-guru yang kompeten dan mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode dan model pembelajaran serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia membuat pembelajaran berjalan lancar dan efektif.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Fisika memang sudah cukup mengenyam banyak teori-teori tentang pembelajaran fisika. Akan tetapi hal tersebut dirasa masih sangat kurang untuk menjadi seorang tenaga kependidikan. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan praktikan memperoleh bekal pengalaman untuk mempersiapkan diri sebagai calon tenaga kependidikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Banyak nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah pelaksanaan PPL 1 ini. Diantaranya adalah mengetahui bagaimana pembelajaran fisika dilaksanakan di sekolah praktek, mengetahui sarana dan prasarana yang tersedia, mengetahui system administrasi sekolah, serta belajar bermasyarakat dalam lingkungan sekolah.

7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 5 Semarang dan UNNES

Saran yang dapat praktikan berikan kepada SMA Negeri 5 Semarang adalah supaya lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada seperti perawatan dan inventarisasi alat-alat di laboratorium fisika sehingga

dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan maksimal. Selain itu diharapkan sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi dan semakin berkualitas.

Saran yang dapat praktikan berikan kepada UNNES adalah supaya UNNES melakukan koordinasi yang benar-benar matang dengan pihak sekolah praktek sehingga setiap kesalahan yang terjadi akibat *miss* komunikasi dapat diminimalkan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Khaerunnisa
NIM : 4301409063
Prodi : Pendidikan Kimia
Jurusan/Fak : Kimia/FMIPA

Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, bahwa PPL merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap microteaching, pembekalan, observasi dan orientasi di sekolah latihan, dalam hal sekolah latihan praktikan adalah SMA N 5 Semarang. Tahap observasi dan orientasi di sekolah telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli s.d 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1 praktikan telah memperoleh banyak gambaran mengenai keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana, kualitas pembelajaran, kegiatan co- dan ekstrakurikuler sekolah, pengelolaan administrasi sekolah. Sedangkan PPL 2 akan dilaksanakan setelah PPL 1, dimana praktikan akan langsung latihan mengajar di kelas.

Berikut ini merupakan refleksi dari kegiatan PPL 1 yang saya dapatkan di SMA Negeri 5 Semarang:

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran kimia

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran eksakta yang sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, yang mempelajari mengenai dampak, manfaat maupun penerapan-penerapannya terhadap lingkungan dan kehidupan. Sehingga siswa akan memperoleh banyak manfaat ketika mampu mempelajari dan menguasainya. Selain itu, kimia juga merupakan salah satu mata pelajaran yang mudah untuk dipelajari dengan berbagai model maupun metode pembelajaran, sehingga siswa pun akan mampu menguasai kimia dengan mudah. Kimia juga merupakan mata pelajaran yang menyeimbangkan antara teori dan hitungan, sehingga siswa akan lebih mudah memahami mata pelajaran ini dibandingkan dengan mata pelajaran eksakta lainnya yang lebih dominan dengan hitungan ataupun teori saja.

Adapun kelemahan dari mata pelajaran kimia yaitu bahwa kebanyakan materi kimia bersifat *abstrak/ invisible/* tak terlihat. Sehingga diperlukan suatu metode/ model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi tersebut kepada siswa agar mereka dapat membayangkan seperti apa materi-materi yang sedang mereka pelajari.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMA negeri 5 Semarang sudah mampu untuk menunjang jalannya proses pembelajaran kimia di sekolah tersebut. Hal ini ditandai dengan adanya ruang kelas yang nyaman untuk proses KBM. Selain itu, sarana penunjang pembelajaran yang lain pun sudah mampu membantu mempermudah proses KBM seperti LCD, peralatan laboratorium. Ketersediaan LCD di SMA N 5 Semarang sudah merata di setiap ruang kelas maupun laboratorium. Adapun peralatan laboratorium, terutama laboratorium kimia di SMA ini sudah cukup lengkap, sehingga apabila siswa melakukan praktikum bisa menjadi lebih mudah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran kimia di SMA N 5 Semarang adalah Dra. Nurchasanah. Sebagai guru pamong, beliau mempunyai kualitas yang baik dan telah mempunyai banyak pengalaman dalam dunia pendidikan terutama sebagai guru kimia. Terbukti bahwa beliau telah bergelut di dunia pendidikan sejak tahun 1988, dan tercatat sudah mengajar di SMA N 5 Semarang selama 17 tahun. Dalam mengajar, beliau tidak hanya menerapkan metode konvensional/ ceramah saja, tetapi beliau menerapkan berbagai metode sesuai dengan materi kimia yang akan di ajarkan. Dalam memberikan remedial maupun pengayaan pada murid, beliau sudah baik pula. Remedi akan beliau berikan ketika ada siswa yang belum tuntas KKM, yaitu dengan cara

melakukan diagnosa terlebih dahulu kemudian mengajarkan kembali materi yang dirasa sulit oleh siswa.

Dosen pembimbing mahasiswa kimia di SMA Negeri 5 Semarang adalah Dr. Edy Cahyono, M.Si. Dalam sistem perkuliahan di Unnes beliau menjabat sebagai PD bidang akademik. Beliau mempunyai kualitas yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL sehingga mahasiswa menjadi lebih terarahkan dengan adanya pengarahan beliau.

4. Kualitas pembelajaran di SMA N 5 Semarang

Berdasarkan hasil observasi, secara keseluruhan kualitas pembelajaran di SMA N 5 Semarang sudah cukup baik. Mulai dari proses belajar mengajar, siswa senantiasa dilatih agar lebih disiplin dalam masuk kelas, selain itu siswa di SMA N 5 cenderung aktif ketika mereka mengalami kesulitan dalam pembelajaran, yang kemudian pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab oleh guru dengan baik. Dalam pemberian ulangan, remidi, dan pengayaan pun sudah dapat dikatakan baik. Akan tetapi, memang ada beberapa kelas yang dinilai siswanya kurang aktif dalam tanya jawab dengan guru sehingga guru akan lebih sulit mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sebagai mahasiswa program studi pendidikan kimia memang sudah dibekali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi pelajaran kimia, sehingga ketika praktikan mencoba mengajar di kelas, praktikan sudah baik dalam memberikan materi yang ditugaskan oleh guru-guru kimia di SMAN 5 Semarang. Akan tetapi, kemampuan praktikan untuk mengajar di kelas akan senantiasa diperbaiki karena praktikan memang belum pernah terjun ke dunia pendidikan yang formal sebelumnya.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa merasakan banyak nilai tambah yang telah didapatkan. Nilai tambah tersebut diantaranya yaitu praktikan mampu mengetahui bagaimana kondisi sekolah latihan, baik secara fisik, sarana prasarana, peraturan yang ada di sekolah latihan, kualitas siswa maupun guru, mengetahui bagaimana cara mengajar yang tepat, bagaimana cara memposisikan diri ketika siswa kurang aktif dan cenderung ramai, sehingga praktikan mampu untuk beradaptasi dengan kondisi sekolah serta peraturan-peraturan yang ada di sekolah latihan. Selain itu, dengan adanya PPL 1, kemampuan bersosialisasi praktikan pun bisa dikatakan meningkat baik itu bersosialisasi dengan guru, murid, maupun tenaga kependidikan di sana. Sehingga PPL 1 ini dirasa memberikan begitu banyak pengalaman

kepada praktikan baik pengalaman dalam memenejemen sekolah maupun pengalaman di bidang pembelajaran.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran yang dapat mahasiswa berikan pada SMA Negeri 5 Semarang yaitu agar lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada seperti perawatan dan inventarisasi alat dan bahan di laboratorium kimia sehingga dapat digunakan siswa secara maksimal. Selain itu diharapkan SMA N 5 Semarang dapat meningkatkan kedisiplinan dan mutu pendidikan yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi.

Saran yang dapat mahasiswa berikan pada UNNES yaitu agar UNNES senantiasa memfasilitasi mahasiswa PPL baik dalam pelaksanaan PPL1, maupun pelaksanaan PPL 2 nanti, dan harapannya UNNES dapat menjaga hubungan baik di SMA N 5 Semarang maupun sekolah-sekolah lain yang menjadi tempat latihan, sehingga sekolah-sekolah tersebut dapat menerima mahasiswa PPL dengan baik dan senantiasa percaya pada UNNES.

Demikian refleksi yang dapat saya sampaikan setelah mengikuti PPL 1 di SMA Negeri 5 Semarang pada tanggal 30 Juli s.d. 11 Agustus 2012.

REFLEKSI DIRI

Nama : Eka Nurhidayati
Nim : 4301409064
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan : Kimia
Prodi : Pend. Kimia

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rarmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang begitu berarti. Kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 5 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 5 Semarang. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi di jajaran sivitas akademika SMA Negeri 5 Semarang, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengetahui dan memahami keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua minggu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

a. Kekuatan Pembelajaran Kimia

Kimia merupakan ilmu yang mempelajari mengenai komposisi, struktur, dan sifat zat atau materi dari skala atom hingga molekul serta perubahan atau transformasi serta interaksi mereka untuk membentuk materi yang ditemukan sehari-hari (wikipedia). Dalam pembelajaran kimia dituntut untuk lebih dapat

menunjukkan fakta kepada peserta didik bahwa suatu kejadian alam dapat ditinjau dengan ilmu kimia baik secara teoritik maupun secara eksperimen sederhana, sehingga peserta didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran kimia.

Setelah melihat berbagai metode yang digunakan oleh guru pamong selama proses pembelajaran, praktikan merasa cukup antusias terhadap pembelajaran kimia. Hal ini ditunjukkan dari keaktifan para siswa selama proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui proses diskusi kelas antara guru dan siswa. Siswa melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepada siswa dan mendiskusikannya dengan baik bersama siswa yang lain. Pembelajaran kimia dirasa menarik apabila tidak hanya disampaikan melalui ceramah tetapi dengan metode dan media yang bervariasi.

b. Kelemahan Pembelajaran Kimia

Sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional, kimia dianggap sebagai mata pelajaran yang cukup sulit dipahami bagi siswa. Hal ini dikarenakan kimia merupakan pengetahuan teoritis dimana materi yang diajarkan diantaranya berupa gambaran fiktif yang memerlukan daya imajinasi untuk memahaminya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA Negeri 5 Semarang sudah cukup memadai. Pembelajaran Kimia juga telah didukung melalui beberapa praktikum yang dilakukan di laboratorium Kimia SMA Negeri 5 Semarang. SMA Negeri 5 Semarang memiliki sebuah Laboratorium Kimia. Adanya ruang PSB (Pusat Sumber Belajar) merupakan sarana yang sangat baik untuk menunjang proses belajar mengajar. Selain itu juga dengan adanya jaringan internet (wi-fi) amat sangat memudahkan siswa untuk mengakses informasi secara cepat dan luas.

Sarana yang tersedia di SMA Negeri 5 Semarang bisa dibilang sudah sangat lengkap, hal ini dikarenakan SMA Negeri 5 Semarang merupakan sekolah model yang berbasis IT sehingga dalam proses pembelajaran tersedia alat-alat pembelajaran modern seperti halnya, LCD, laptop, dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian sarana dan prasarana sebelumnya.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

SMA Negeri 5 Semarang telah lama menjadi tempat praktik mahasiswa PPL, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi. Pembelajaran Kimia di sekolah ini sudah cukup variatif, pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah yang hanya berlangsung satu arah, akan tetapi melalui metode-metode lain seperti diskusi dan praktikum.

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh Ibu Dra. Nurchasanah selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar dan berbudi luhur, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri

beliau sendiri juga kepada murid-muridnya. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran kimia dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Kaitanya dengan pembelajaran bidang studi kimia di SMA Negeri 5 Semarang, saran yang dapat diberikan antara lain :

a. Bagi Sekolah

Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa.. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi dengan mengoptimalkan fasilitas yang ada di sekolah akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal.

b. Bagi UNNES

Hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah, serta metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif dan tidak monoton.

REFLEKSI DIRI

Nama : **PUTRI IRMA SURYANI**
NIM : **4401409086**
Prodi : **Pendidikan Biologi**
Jurusan / Fakultas : **Biologi / FMIPA**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 5 Semarang mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2011. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah tempat praktikan melaksanakan kegiatan ini.

Berikut ini merupakan refeksi dari kegiatan PPL yang dilakukan di SMA Negeri 5 Semarang tahun pelajaran 2012/2013

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Biologi

Mata pelajaran mempunyai kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang dimiliki pembelajaran biologi adalah pembelajarannya dapat dilakukan dengan bermacam-macam variasi model dan metode pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah dan fasilitas yang tersedia di sekolah. Materi yang ada dalam pelajaran biologi lebih banyak mengkaji kehidupan makhluk hidup dan lingkungannya sebagai sumber dan objek belajar. Materi yang dipelajari dalam pelajaran Biologi sangat erat dengan fenomena yang ada di kehidupan siswa sehari – hari. Oleh karena itu biologi lebih mudah dipahami dibanding pelajaran eksakta lainnya. Kelemahan dari pembelajaran biologi adalah materi biologi akan sulit ditransfer dari pengajar kepada siswa apabila model dan pembelajarannya tidak sesuai atau apabila pembelajarannya hanya dilakukan dengan metode konvensional karena setiap materi penyusun

mata pelajaran ini mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Selain itu karena sifat materi biologi yang lebih banyak cenderung teoritis maka siswa menilai biologi banyak teori dan hafalannya sehingga biologi itu sulit. Oleh karena itu tugas guru biologi harus mampu mengemas pembelajaran biologi yang menyenangkan untuk menghilangkan pandangan siswa tersebut agar siswa senang dan termotivasi dalam mempelajari biologi. Pembelajaran juga akan sulit dilakukan apabila guru atau tenaga pengajar tidak memiliki kualitas yang baik. Guru dituntut untuk menjadi tenaga pengajar yang baik sehingga dapat memilih model dan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran biologi agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 5 Semarang tergolong lengkap dan mampu menunjang proses pembelajaran biologi di sekolah tersebut. Hal ini ditandai dengan tersedianya ruang kelas yang nyaman dan kondusif sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran biologi sudah dilengkapi dengan adanya LCD dan AC di tiap-tiap kelas. Selain itu sekolah tersebut juga dilengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang lain seperti adanya laboratorium biologi yang memiliki 2 ruang kerja dengan dilengkapi alat-alat praktikum, LCD dan media pembelajaran (seperti torso, charta, herbarium dan preparat awetan), kolam ikan, perpustakaan, ruang multimedia dan juga internet. Dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut proses pembelajaran biologi di sekolah tersebut dapat berlangsung secara optimal .

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran biologi di SMA Negeri 5 Semarang adalah Siwi Rahayu, S.Pd. Sebagai guru pamong beliau memiliki kualitas yang baik dan sudah mempunyai banyak pengalaman sebagai guru mata pelajaran biologi karena telah mengajar biologi selama sejak tahun 1986 sampai sekarang. Dalam mengajar beliau tidak hanya menggunakan metode

pembelajaran yang konvensional/ ceramah saja melainkan juga menggunakan metode-metode pembelajaran yang lain dan banyak memberikan tugas – tugas terstruktur yang dapat mengaktifkan siswa-siswanya. Dengan demikian siswa tidak tergantung pada penyampaian materi pelajaran biologi dari guru saja tetapi siswa juga dituntut untuk aktif dalam menemukan materi pembelajarannya sendiri (*inquiry*). Siswa berlatih untuk mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu beliau sosok pribadi yang penyayang dan sabar dalam menghadapi siswa dan terbuka dan kooperatif dalam membimbing praktikan.

Dosen pembimbing mata kuliah ini adalah Drs. Andreas Priyono M.Si. dalam sistem perkuliahan di UNNES beliau menjabat sebagai sekretaris jurusan biologi. Selain itu beliau juga mempunyai tugas sebagai pembimbing skripsi dan dosen wali. Dari kualitas pengalaman yang telah dimiliki sudah tidak diragukan lagi, beliau mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL.

4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang

Pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang sudah baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Keberhasilan juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi yang ada, serta produktifitas mereka yang luar biasa dalam menghasilkan produk-produk dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang mereka jalani terbukti dengan terkumpulnya hasil karya siswa dari tugas – tugas pelajaran biologi sangat bagus dan memiliki kreatifitas tinggi. Selain itu siswa SMA Negeri 5 Semarang juga sering mengikuti dan menjuarai OSN Biologi dan Karya ilmiah.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan biologi memang sudah dibekali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan program studi pendidikan biologi. Praktikan di bangku perkuliahan telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan KMDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah mengikuti mata kuliah Pembelajaran Micro (*Microteaching*), pembekalan *Microteaching* dan pembekalan PPL. Pada saat melakukan observasi PPL 1, Praktikan telah mengamati situasi dan kondisi sekolah sehingga praktikan mempunyai bekal untuk melaksanakan PPL 2. Namun ilmu pengetahuan tersebut belum cukup dan mahasiswa PPL juga belum mempunyai pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran di dunia pendidikan yang sebenarnya. Sehingga dengan PPL ini diharapkan praktikan memperoleh lebih banyak ilmu pengetahuan dan juga pengalaman-pengalaman yang belum dapat diperoleh di UNNES.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dengan PPL 1 mahasiswa memperoleh pengetahuan yang lebih banyak yang belum dapat diperoleh di tempat kuliahnya seperti mengetahui cara-cara mengajar, mengenal materi-materi yang akan diajarkan karena praktikan mendampingi dan melihat secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran, pengalaman menertibkan siswa, mengenal karakter siswa, pengalaman langsung dalam mengelola kelas dan berinteraksi dengan siswa selain itu mahasiswa juga mendapat pengalaman-pengalaman baik itu dalam hal manajemen sekolah maupun pengalaman di bidang pengajaran.

7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 5 Semarang dan UNNES

Saran yang dapat mahasiswa sampaikan kepada SMA Negeri 5 Semarang adalah supaya lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada seperti perawatan dan inventarisasi alat dan bahan di laboratorium

biologi, pemberian papan nama ilmiah pada tiap pohon dilingkungan sekolah sehingga dapat digunakan oleh siswa dengan maksimal dan siswa lebih sering mengenal nama latin tumbuh - tumbuhan. Selain itu diharapkan sekolah tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi.

Saran yang dapat mahasiswa sampaikan kepada UNNES adalah agar UNNES memfasilitasi PPL baik itu dalam hal pembekalan maupun melaksanakan PPL.

Demikian refleksi yang dapat saya sampaikan setelah mengikuti PPL1 pada tanggal 30 juli - 11 Agustus 2012.

REFLEKSI DIRI
Mar'atush Sholihah Romadhoni (4401409068)
Pendidikan Biologi, S1

Praktek pengalaman Lapangan (PPL) menurut pasal 1 Peraturan Rektor UNNES No. 14 Tahun 2012 merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh sehingga mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Kegiatan PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional berdasarkan keempat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 meliputi *microteaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah latihan. Sekolah latihan yang praktikan dapatkan yaitu SMA Negeri 5 Semarang yang berlokasi di jalan Pemuda 143 Semarang. Kegiatan observasi dan orientasi di SMA Negeri 5 Semarang berlangsung selama 2 minggu mulai dari tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Hal yang diobservasi meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Praktikan juga melakukan observasi mengenai tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan serta kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

PPL 2 akan mulai melaksanakan praktik pengajaran yang didampingi oleh guru pamong masing-masing. Praktikan melakukan pengamatan, wawancara, dan diskusi dengan guru pamong untuk persiapan praktik pengajaran pada PPL 2 mengenai gambaran kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, pembuatan RPP, silabus, dan standar kurikulum yang berlaku. Sedangkan untuk memperoleh ide model pengajaran yang dapat sesuai dengan harapan siswa, praktikan melakukan tanya jawab dengan siswa. Berikut refleksi diri yang akan saya uraikan berkaitan dengan beberapa aspek, yaitu:

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi

Pelajaran biologi merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang fenomena alam yang berkaitan dengan makhluk hidup dan interaksinya. Pelajaran biologi lebih banyak menyajikan teori dari pada perhitungan. Sehingga tak jarang sebagian orang beranggapan bahwa biologi adalah pelajaran hafalan. Padahal biologi adalah suatu pengetahuan yang ilmiah dan perlu sikap ilmiah dalam memahaminya. Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran dengan JAS dan inkuiri perlu ditingkatkan untuk mengajak siswa agar mengembangkan sikap ilmiah dalam belajar biologi.

b. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana di SMA Negeri 5 Semarang

Di sekolah latihan yaitu SMP N 5 Semarang telah memiliki fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran yang cukup lengkap, seperti halnya perpustakaan, LCD, laboratorium yang terdiri dari beragam mata pelajaran

diantaranya biologi, fisika, kimia, bahasa dan komputer. Selain itu sudah terpasang AC hampir di seluruh ruangan, mulai dari ruang kepala sekolah, ruang wakasek, kantor guru, ruang kelas siswa, perpustakaan, ruang media, laboratorium komputer, maupun laboratorium bahasa. Adapun LCD dan *screen* LCD telah dipasang statis di semua ruang kelas. Hal demikian itu tentu akan menunjang kenyamanan belajar siswa serta menjadikan guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar. Laboratorium SAINS (biologi, fisika, kimia) telah terpisah serta terdapat laboran pada masing-masing laboratorium tersebut. Laboratorium biologi terdiri dari 2 ruangan yang tersekat oleh lemari-lemari. Satu sisi ruangan untuk melakukan eksperimen/percobaan, sedangkan sisi lainnya dapat dijadikan tempat untuk melakukan diskusi yang dilengkapi dengan papan *white board* dan *screen* LCD. Kelengkapan sarana prasarana tersebut memberikan potensi yang besar untuk kami selaku praktikan agar dapat merancang suatu pembelajaran yang lebih menarik, inovatif, dan menyenangkan.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong saya di sekolah latihan SMA N 5 Semarang adalah Siwi Rahayu, S.Pd. Beliau mengajar mata pelajaran biologi di kelas X-5 sampai dengan X-8, serta XII IPA-1 sampai dengan XII IPA-3. Beliau mengamanahkan saya untuk mengajar mata pelajaran biologi di kelas X-5 dan X-7. Bu Siwi telah mengajar biologi di SMA N 5 Semarang sejak tahun 1986. Tujuh belas tahun mengajar tentunya telah menjadikan beliau cukup banyak berpengalaman dalam penerapan keempat kompetensi guru. Hal tersebut dapat menjadi bekal berharga bagi saya yang akan berlatih menerapkan keempat kompetensi guru tersebut di SMA Negeri 5 Semarang.

Sedangkan dosen pembimbing saya adalah Dr. Andreas Priyono Budi Prasetyo, M.Ed.. Saya sudah tidak asing dengan nama tersebut. Beliau pernah mengajar saya pada mata kuliah PP Bio. Pada mata kuliah tersebut beliau terlihat piawai dalam mengajarkan pembuatan perangkat pembelajaran. Kepiawaian beliau tersebut akan memberikan banyak masukan dalam pembuatan perangkat pembelajaran kelak pada kegiatan PPL 2.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Proses pembelajaran biologi yang berlangsung di SMA Negeri 5 Semarang sudah cukup baik. Kegiatan diskusi dan praktikum sudah cukup sering dilakukan baik di kelas X, XI, maupun XII. Dalam 2 minggu observasi, saya telah melihat laboratorium biologi digunakan untuk 5 jenis praktikum oleh ketiga guru biologi di SMA Negeri 5 Semarang. Jumlah total guru biologi di SMA Negeri 5 Semarang ada 5 orang. Hal ini membuktikan bahwa hampir semua guru biologi di SMA Negeri 5 Semarang telah menerapkan pembelajaran biologi berbasis inkuiri. Kegiatan praktikum ini diakui siswa dapat meningkatkan minat dan kesenangan mereka terhadap pelajaran biologi. Beberapa siswa kelas X yang saya minta untuk menulis kesan mereka terhadap materi biologi yang pernah mereka dapatkan sejak dari SD

mengakui bahwa mereka banyak yang tertarik dan senang dengan pembelajaran biologi, terutama saat mereka diberikan banyak kesempatan untuk melakukan praktikum, meskipun ada juga yang mengaku tidak senang dengan praktik pembedahan hewan. Beberapa siswa mengakui cukup kesulitan dalam mempelajari sistem klasifikasi terutama dalam mengingat nama latin dari makhluk hidup.

e. Kemampuan diri praktikan

Mata kuliah SBM, PIP, PP Bio, telaah kurikulum biologi, *bioedutainment*, seminar biologi, *microteaching* dan pembekalan *microteaching* yang telah saya dapatkan di perkuliahan akan sangat membantu saya dalam menentukan model pembelajaran selama mengajar serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Mata kuliah yang lainnya juga menjadi bekal berharga terutama dalam memberikan materi pengayaan kepada siswa. Meskipun telah banyak mata kuliah yang saya pelajari, saya merasa masih belum cukup piawai dalam menerapkan seluruh ilmu tersebut. Hal ini dapat dilihat dari praktik *microteaching* saya yang masih kurang piawai dalam mengelola alokasi waktu dari kegiatan *mini teaching* tersebut. Oleh sebab itu diperlukan strategi yang matang dan fleksibel dalam merencanakan pembelajaran, serta peningkatan dalam latihan mengajar. PPL 2 diharapkan dapat menjadikan saya lebih piawai dalam praktik mengajar yang sesungguhnya.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Guru adalah teladan siswa, seperti *kereta basa* dalam istilah Jawa yang mengatakan “*Guru iku digugu lan ditiru*” yang artinya guru itu menjadi panutan dan model bagi siswa-siswanya dan masyarakat. Hal tersebut yang menjadikan seorang guru itu tidak terbatas mengajar di kelas, namun juga harus memiliki karakter yang baik sehingga pantas untuk ditiru dan menjadi panutan siswa-siswanya maupun masyarakat. Kedisiplinan terhadap tata tertib harus dilaksanakan karena guru berperan sebagai teladan. Hubungan sosial guru dengan siswa, sesama guru, kepala sekolah, karyawan, maupun masyarakat juga perlu dijaga. Guru dipandang sebagai sosok yang berwibawa dan memiliki karakter yang luhur di masyarakat. Pesan itulah yang saya tangkap dari hampir semua kegiatan di PPL 1.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran yang dapat saya berikan kepada sekolah latihan (SMA Negeri 5 Semarang) adalah agar tetap menjaga kualitas yang sudah dicapai selama ini, dan semoga dapat meningkat untuk tahun-tahun berikutnya. Keberadaan mahasiswa PPL Unnes semoga dapat membantu program yang telah dirancang oleh SMA N 5 Semarang. Sedangkan untuk Unnes, saya hanya dapat memberi saran agar kegiatan PPL dapat dipersiapkan lebih dini dan lebih matang terutama saat akan berubah sistem dari manual menjadi online. Saya merasa perlu diadakan sosialisasi lebih banyak terutama untuk guru-guru pamong di sekolah latihan. Semoga hambatan-hambatan yang terjadi di tahun ini tidak terulang untuk tahun yang akan datang. Semoga saran ini

dapat menjadi masukan bagi pihak terkait. Saya minta maaf jika kalimat yang saya ucapkan kurang sopan.

Demikian refleksi yang saya buat, semoga dapat menjadi evaluasi bagi kita semua demi tercapainya penyelenggaraan PPL yang lebih baik.

REFLEKSI DIRI KEGIATAN PPL 1

SMA NEGERI 5 SEMARANG

PERIODE 2012/2013

Nama : **Eko Ariyanto**
NIM : **6101409129**
Jurusan : **Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**
Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**
Bidang Studi Praktikan : **Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di SMA Negeri 5 Semarang. Ucapan terima kami ucapkan kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Kami ucapkan terima kasih juga kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 5 Semarang sampai dengan selesai. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL I) di SMA Negeri 5 Jalan Pemuda No. 143 Kota Semarang yang dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli s/d 12 Agustus 2012.

Kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa, dan juga aktifitas siswa saat proses pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2.

Dalam kegiatan PPL 1 ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk kelas X, XI, dan XII, dengan guru pamong bapak Drs. Suharman. Berdasarkan hasil observasi dan orientasi di

PPL 1 diperoleh beberapa kelebihan dan kelemahan mengenai disiplin ilmu yang ditekuni oleh praktikan, sebagai berikut :

Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni.

Selama melihat berbagai permodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran dikelas, praktikan melihat ada rasa antusias dan semangat yang lebih terhadap mata pelajaran. Kondisi itu terlihat pada keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan penjelasan dari guru pamong, serta tampak wajah-wajah yang ceria dan riang dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani. Dapat disimpulkan bahwa pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran yang diminati siswa, Karena menyenangkan dan ada unsur bermain dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Kelemahan yang sering terjadi dalam pembelajaran yaitu siswa-siswa sering menganggap ringan materi olahraga sehingga kebanyakan mereka sibuk dengan tugas rumah yang belum dikerjakan ketika pembelajaran PenjasOrKes dilakukan di dalam kelas. Serta kebanyakan siswa perempuan yang malas berkeringat dan panasnya terik matahari ketika pembelajaran dilakukan di lapangan (outdoor) sehingga proses pembelajaran mengalami kendala pada PBM penjasorkes.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana di SMA N 5 Semarang ini sudah cukup optimal dan memadai. Sekolah ini sudah mempunyai perpustakaan, mushola, LCD di tiap kelas, AC dan pengeras suara di tiap kelas, Lab.Komputer, Lab. Bahasa, Lab. Biologi, Lab. Kimia, ruang multimedia, ruang kesenian, *hot spot* dan berbagai fasilitas lain yang sudah digunakan siswa dan guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas sudah menggunakan *whiteboard* dan layar proyektor.

Demikian halnya dengan sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki oleh SMA Negeri 5 Semarang terbilang lengkap, mulai dari sarana permainan bola kecil, bola besar dan atletik. Begitu juga dengan prasarana yang terdapat di sekolah meliputi lapangan basket, voli , futsal dan aula serbaguna.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran penjasorkes adalah Bapak Drs. Suharman. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang bijaksana, berpenampilan baik (good looking) dan ramah. Karena pada waktu bulan Ramadhan beliau melakukan pembelajaran dengan metode ceramah, diskusi, dan presentasi dilanjutkan dengan tanya jawab dengan begitu siswa dituntut untuk aktif, siswa yang tidak paham langsung bertanya, siswa yang maju diskusi menjawab apabila tidak mampu menjawab baru dialihkan ke guru pamong sekaligus memberikan kesimpulan materi yang didiskusikan. Selain itu guru pamong selalu menjaga hubungan baik dengan siswa yaitu dengan memberikan motivasi- motivasi kepada siswa melalui cerita dari pengalaman beliau.

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Dan dalam PBM siswa-siswa berpartisipasi aktif. Semua tenaga kependidikan sudah berusaha melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Kemampuan Diri Praktikan.

Dalam melaksanakan tugas PPL 1, praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan kurang maksimal dan masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan harus banyak belajar lagi dan mencari wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi. Selain itu, praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugas PPL di sekolah.

Nilai Tambah yang Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Kegiatan PPL 1 banyak memberikan manfaat bagi praktikan karena dapat mengenal sekolah baik secara infrastruktur dan administrasi. Praktikan juga

berlatih menyusun perangkat kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menambah pengalaman bagi praktikan untuk persiapan melaksanakan PPL 2.

Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SMA Negeri 5 Semarang hendaknya selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru, karyawan dan infrastruktur yang ada di sekolah dan menjaga berbagai prestasi yang telah diraih oleh sekolah demi tercapainya tujuan pembelajaran serta dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar. Khusus untuk sarana dan prasarana sekolah hendaknya segera melengkapi sarana prasarana yang belum ada di sekolah khususnya sarana dan prasarana olahraga.

Untuk pihak UNNES, perlu adanya kajian tentang penempatan mahasiswa PPL di lapangan. Hal ini perlu dilaksanakan agar mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing, supaya ketika mereka ditempatkan pada suatu sekolah mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam penyampaian materi. Khusus untuk sekolah – sekolah favorite harus ditunjuk mahasiswa yang mampu untuk mengajar di sekolah ini serta dibekali dengan pelatihan- pelatihan pengajaran sebagaimana yang digunakan di sekolah- sekolah tersebut.

Terimakasih praktikan ucapkan kepada Bapak Drs. Suharman selaku guru pamong yang dengan senang hati memberikan bimbingan dan perhatian kepada kami selaku mahasiswa praktikan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

REFLEKSI DIRI KEGIATAN PPL 1

SMA NEGERI 5 SEMARANG

PERIODE 2012/2013

OLEH :

YULIANTO

6101409028

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL I) di SMA Negeri 5 Jalan Pemuda No. 143 Kota Semarang yang dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli s/d 11 Agustus 2012

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam mencetak putra-putri bangsa agar kelak menjadi penerus bangsa yang berilmu pengetahuan, kreatif, inovatif serta berbudi pekerti supaya ke depan bangsa Indonesia lebih maju dalam segala aspek baik kesejahteraan warga negara Indonesia dibidang perekonomian, IPTEK, dan *culture gemah ripah loh jinawe*.

Dan sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan, yaitu pendidikan jasmani dan kesehatan maka di SMA Negeri 5 Semarang ini praktikan berkesempatan untuk mengajar Penjasorkes sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dengan tujuan yang diharapkan pihak sekolah pada khususnya.

Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan, tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dalam kegiatan PPL ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk kelas X, XI, dan XII, dengan guru pamong bapak Drs. Suharman. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMA Negeri 5 Semarang, antara lain:

- 1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran PenjasOrkes**
 - a. Kekuatan mata pelajaran PesjasorKes

Matapelajaran PenjasOrKes adalah salah satu mata pelajaran yang banyak diminati siswa pada umumnya, karena didalamnya terdapat interaksi yang bersangkutan dengan koordinasi pikiran dan fisik yang mana apabila dilakukan dengan *teamwork* yang baik maka terjadi keceriaan dan hasil yang menyenangkan.

Baik yang dilakukan di dalam kelas berupa *game building* yang maksud dan tujuan dalam permainan tersebut mengacu pada afektifitas siswa untuk selalu bertindak sportif di dalam kelas maupun yang dilakukan di lapangan.

Adapun materi kesehatan yang disampaikan yang berhubungan dengan kesehatan serta pola hidup sehat yang baik, yang berguna bagi para siswa.

b. Kelemahan matapelajaran PenjasOrKes

Kelemahan yang sering terjadi dalam pembelajaran yaitu siswa-siswa sering menganggap ringan materi olahraga sehingga kebanyakan mereka sibuk dengan tugas rumah yang belum dikerjakan ketika pembelajaran PenjasOrKes dilakukan di dalam kelas. Serta kebanyakan siswa perempuan yang malas berkeringat dan panasnya terik matahari ketika pembelajaran dilakukan di lapangan (outdoor) sehingga proses pembelajaran mengalami kendala pada PBM penjasorkes.

2. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki oleh SMA Negeri 5 Semarang terbilang lengkap, mulai dari sarana permainan bola kecil, bola besar dan atletik. Begitu juga dengan prasarana yang terdapat di sekolah meliputi lapangan basket, voli , futsal dan aula serbaguna.

Demikian halnya dengan fisik sekolah yaitu ruang kelas yang begitu nyaman, bersih dan dilengkapi dengan pendingin ruangan (ac), LCD, dan alat belajar lainnya.

Terdapat juga laboratorium antara lain laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium komputer, dan laboratorium bahasa. Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah yang lengkap dengan buku – buku pelajaran, koran, maupun majalah–majalah.

3. **Kualitas guru pamong**

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDMnya itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah SMA Negeri 5 Semarang guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru yang berkompeten dalam bidangnya. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan

proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Bapak Drs. Suharman selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang Guru Penjasorkes disini tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan sehingga dapat menjadikan acuan dan pegangan bagi praktikan saat nantinya melaksanakan praktik mengajar. Serta dalam menyampaikan materi guru pamong telah mengikuti dengan perkembangan teknologi yang ada pada zaman sekarang.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Dan dalam PBM siswa-siswa berpartisipasi aktif. Semua tenaga kependidikan sudah berusaha melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksanakan tugas PPL 1, praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan kurang maksimal dan masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan harus banyak belajar lagi dan mencari wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi. Selama melaksanakan PPL 1 di SMA 5 Semarang, praktikan memperoleh pengalaman yang sangat berguna sebagai bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan kelak. Praktikan mengerti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut, akan menjadi masukan dalam menjalankan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan pada pelaksanaan observasi ini yaitu pengetahuan akan kemampuan guru-guru dalam PBM sekaligus metode-metode yang digunakan dalam mengelola kelas, sehingga mahasiswa praktikan memperoleh hasil pengamatan yang menjadi bekal untuk mengajar pada kegiatan PPL 2. Kegiatan PPL 1 banyak memberikan manfaat bagi praktikan karena dapat mengenal

sekolah baik secara infrastruktur dan administrasi. Praktikan berlatih menyusun perangkat kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menambah pengalaman bagi praktikan untuk persiapan melaksanakan PPL 2

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan

Saran praktikan bagi SMA Negeri 5 Semarang yaitu terus meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga output yang dihasilkan dapat berkompeten setelah lulus dari sekolah baik dari afektif, kognitif dan psikomotor.

Terimakasih praktikan ucapkan kepada Bapak Drs. Suharman selaku guru pamong yang dengan senang hati memberikan bimbingan dan perhatian kepada kami selaku mahasiswa praktikan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Nama : Dika Ami Nurfatma
Nim : 7101409130
Jurusan : Pendidikan Akuntansi

REFLEKSI DIRI

Selama dua minggu setelah upacara penerjunan dan upacara penerimaan tanggal 30 Juli mahasiswa PPL di SMA Negeri 5 Semarang yang terletak di Jalan Pemuda No. 143 Kota Semarang, melakukan kegiatan observasi lapangan selama dua minggu yaitu tanggal 30 Juli-12 Agustus guna mengenal lebih dekat tentang keadaan sekolah. Observasi yang dilakukan mencakup proses belajar mengajar di kelas sesuai dengan mata pelajaran yang kita tekuni. Observasi juga dilakukan untuk hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan yang berlangsung di lingkungan SMA Negeri 5 Semarang.

Observasi yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkenalkan suasana sekolah, baik fisik maupun non fisik dan juga hal-hal lain yang mungkin akan ditemui oleh praktikan. Hal-hal tersebut memberikan persiapan kepada praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 di sekolah latihan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi/Akuntansi

a. Kekuatan Pembelajaran Ekonomi/Akuntansi

Secara umum proses pembelajaran Ekonomi/Akuntansi di SMA Negeri 5 Semarang dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini didukung pula oleh semangat belajar siswa yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran. Sanksi juga diberikan kepada siswa jika di nilai perlu. Guru membuat slide power point sebagai media pembelajaran yang cukup menarik bagi siswa sehingga siswa perhatiannya dapat diarahkan dengan baik. Adanya Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dimiliki oleh siswa sangat membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Mereka cukup aktif dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

b. Kelemahan Pembelajaran Ekonomi/Akuntansi

Selain kelebihan, pembelajaran Ekonomi/Akuntansi juga memiliki kelemahan yang menjadi kendala bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru, kendalanya yaitu terkadang listrik di sekolah mati atau LCD di kelas *error* sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kurang adanya modul dan buku paket sehingga referensi yang dimiliki siswa kurang lengkap dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 5 Semarang sangat mendukung proses pembelajaran. Adanya sarana seperti LCD di setiap kelas dan Lembar Kerja Siswa (LKS) telah digunakan secara baik oleh guru SMA Negeri 5 Semarang. Selain itu, SMA Negeri 5 Semarang memiliki laboratorium bahasa, IPA, dan laboratorium komputer yang menyediakan puluhan komputer untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Komputer tersebut telah tersambung dengan jaringan internet sehingga siswa dapat menambah banyak pengetahuan dengan *surfing internet*. Laboratorium IPA terdiri dari laboratorium kimia, biologi, dan fisika yang sudah memadai alat dan bahannya untuk dilakukannya praktikum. Begitu pula laboratorium bahasa, perlengkapan seperti komputer, meja, kursi, *earphone* dan biling sudah memadai untuk dilakukannya KBM. Perpustakaan juga salah satu sarana yang sangat mendukung proses pembelajaran, karena ditempat tersebut siswa dapat memperluas pengetahuan dan meminjam buku-buku yang dibutuhkan untuk KBM. Kondisi perpustakaan adalah sebagai berikut sebagai ruang baca siswa perpustakaan cukup memadai bagi siswa untuk membaca, suasana tenang, nyaman, dan dilengkapi berbagai jenis buku. Untuk keadaan fisik secara keseluruhan SMA Negeri 5 sangat baik terlihat dari kebersihan lingkungannya dan kenyamanannya, serta setiap ruangan di SMA Negeri 5 Semarang berAC sehingga menambah kenyamanan warga sekolahnya.

3. Kualitas Guru Pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Ekonomi/Akuntansi mempunyai kualitas yang sangat baik dan dapat dikatakan professional. Beliau mampu mengelola

kelas dengan baik. Guru pamong sudah menguasai materi sehingga hal ini mempermudah beliau dalam menyampaikan materi, sehingga tercipta kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Dosen pembimbing Ekonomi/Akuntansi juga mempunyai kualitas yang baik, dimana beliau dapat memberikan pengarahan, kritik, bimbingan, dan dukungannya kepada praktikan sehingga selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan diharapkan di kemudian hari dapat menjadi guru yang professional.

4. Kualitas Pembelajaran

Proses pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang berlangsung sangat baik. Adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru-guru, karyawan, siswa dan pengaturan jadwal yang efektif membantu terciptanya suasana kelas yang sangat kondusif di sekolah ini.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai individu yang masih belajar atau praktikan, sangat menyadari kurangnya kemampuan yang dimiliki terutama dalam hal menangani siswa di kelas, cara membuka dan menutup pelajaran, dan cara membuat suasana kelas menjadi tidak monoton dan membosankan. Praktikan akan berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk SMA Negeri 5 Semarang. Praktikan sangat berharap proses observasi ini akan memberikan pengalaman yang cukup berharga untuk melaksanakan PPL 2.

Selain itu, praktikan juga tak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada kepala sekolah, seluruh guru dan karyawan SMA Negeri 5 Semarang yang telah memberikan waktunya untuk berbagi pengalaman.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Adanya kegiatan PPL 1 yang berupa proses pengenalan lingkungan sekolah sangat membantu praktikan untuk melaksanakan PPL 2. Pengetahuan yang di dapatkan di dalam proses PPL 1 memberikan gambaran tentang sekolah tersebut, baik berupa proses pembelajaran ataupun birokrasi yang ada di sekolah tersebut. Praktikan dilibatkan secara langsung dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh SMA Negeri 5 Semarang. Karena kebetulan PPL

1 ini berlangsung saat bulan Ramadhan, adapun kegiatannya adalah pesantren ramadhan, solat ashar dan magrib berjamaah, dan bazaar serta ngabuburit di kampoeng ramadhan yang diadakan SMA Negeri 5 Semarang dan setiap pagi jam 06.15 kegiatan pengajian selama satu minggu bulan Ramadhan juga diadakan. Disini praktikan merasakan rasa kekeluargaan yang sangat tinggi. Selain itu pelajaran berharga yang praktikan peroleh adalah 4S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan Santun) yang harus dilakukan pada seluruh keluarga besar SMA Negeri 5 Semarang ketika bertemu satu sama lain.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi pihak sekolah (SMA Negeri 5 Semarang)

SMA Negeri 5 Semarang dapat lebih meningkatkan proses belajar dan metode-metode yang digunakan dalam proses mengajar lebih bervariasi sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan.

b. Bagi pihak sekolah

Alangkah baiknya UNNES tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang telah menunjang kelancaran mahasiswa di dalam melaksanakan PPL 1 dan PPL 2.

Demikian bentuk refleksi diri yang bisa praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

REFLEKSI DIRI KEGIATAN PPL 1

SMA NEGERI 5 SEMARANG

TAHUN 2012/2013

Nama	: Sani Rismawanti
NIM	: 7101409224
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Ekonomi/Pendidikan Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Bidang Studi Praktikan	: Ekonomi/Akuntansi

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di SMA Negeri 5 Semarang. Ucapan terima kami ucapkan kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Kami ucapkan terima kasih juga kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 5 Semarang sampai dengan selesai. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL I) di SMA Negeri 5 Jalan Pemuda No. 143 Kota Semarang yang dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli s/d 12 Agustus 2012.

Kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa, dan juga aktifitas siswa saat proses pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2.

Dalam kegiatan PPL 1 ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Pendidikan Ekonomi/Akuntansi untuk kelas X dan XII dengan guru pamong Ibu Dra. Hj. Diah Yuliana P. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 di sekolah latihan:

Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Ekonomi/Akuntansi.

a. Kekuatan Pembelajaran Ekonomi/Akuntansi

Selama melihat permodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran dikelas, praktikan melihat adanya antusias siswa ketika latihan soal dan ditambah lagi di beri reward. Kondisi itu terlihat pada keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan penjelasan dari guru pamong, serta tampak wajah-wajah yang ceria dan riang dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Ekonomi/Akuntansi.

b. Kelemahan Pembelajaran Ekonomi/Akuntansi

Kelemahan yang sering terjadi dalam pembelajaran yaitu praktikan melihat adanya sebagian siswa ada yang merasa kurang memiliki rasa antusiasme yang tinggi dan tidak memiliki respon yang cukup, bahkan malu bertanya jika siswa belum paham terhadap mata pelajaran ekonomi/akuntansi yang mereka anggap pelajaran ini sangat menyusahakan dan butuh berpikir lebih disamping itu juga bulan ini adalah bulan ramadhan. Terlebih lagi siswa akan bosan ketika kita memberikan ceramah terlalu banyak.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana di SMA N 5 Semarang ini sudah optimal dan memadai. Sekolah ini sudah mempunyai perpustakaan, mushola, LCD di tiap kelas, AC dan pengeras suara di tiap kelas, Lab.Komputer, Lab. Bahasa, Lab. Biologi, Lab. Kimia, ruang multimedia, ruang kesenian, *hot spot* dan berbagai fasilitas lain yang sudah digunakan siswa dan guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas sudah menggunakan *whiteboard* dan layar proyektor.

Adanya sarana seperti LCD di setiap kelas dan Lembar Kerja Siswa (LKS) telah digunakan secara baik oleh guru SMA Negeri 5 Semarang. Perpustakaan juga salah satu sarana yang sangat mendukung proses pembelajaran, karena ditempat tersebut siswa dapat memperluas pengetahuan dan meminjam buku-buku yang dibutuhkan untuk KBM. Kondisi perpustakaan adalah sebagai berikut sebagai ruang baca siswa perpustakaan cukup memadai bagi siswa untuk membaca, suasana tenang, nyaman, dan dilengkapi berbagai jenis buku.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran ekonomi/akuntansi adalah Ibu Dra. Hj. Diyah Yuliana P. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang bijaksana, berpenampilan baik ramah dan apa adanya. Karena pada waktu bulan Ramadhan beliau melakukan pembelajaran dengan metode ceramah, diskusi, dan latihan soal dengan begitu siswa dituntut untuk aktif, siswa yang tidak paham langsung bertanya, siswa yang mau menjawab latihan soal akan diberi reward. Selain itu guru pamong selalu menjaga hubungan baik dengan siswa yaitu dengan memberikan motivasi- motivasi kepada siswa melalui cerita dari pengalaman beliau.

Dosen Pembimbing juga sangat memberi masukan dan perhatian lebih untuk para partikan, karena pada saat mahasiswa praktikan membutuhkan bantuan dalam kegiatan observasi selama 2 minggu ini, beliau dengan sabar memberikan bantuan bahkan memberikan kesempatan untuk mengajar di depan siswa apabila kami sudah siap.

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Dan dalam PBM siswa-siswa berpartisipasi aktif. Semua tenaga kependidikan sudah berusaha melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Kemampuan Diri Praktikan.

Dalam melaksanakan tugas PPL 1, praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan kurang maksimal dan masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan harus banyak belajar lagi dan mencari wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi. Selain itu, praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugas PPL di sekolah.

Nilai Tambah bagi Mahasiswa Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Kegiatan PPL 1 banyak memberikan manfaat bagi praktikan karena dapat mengenal sekolah baik secara infrastruktur dan administrasi. Praktikan juga berlatih menyusun perangkat kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menambah pengalaman bagi praktikan untuk persiapan melaksanakan PPL 2. Praktikan juga dapat sedikit mengenal siswa dengan cukup baik.

Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

c. Bagi pihak sekolah (SMA Negeri 5 Semarang)

SMA Negeri 5 Semarang hendaknya selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru, karyawan dan infrastruktur yang ada di sekolah dan menjaga berbagai prestasi yang telah diraih oleh sekolah demi tercapainya tujuan pembelajaran serta dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar. Khusus untuk sarana dan prasarana sekolah hendaknya segera melengkapi sarana prasarana yang belum ada di sekolah khususnya sarana dan prasarana olahraga.

d. Bagi pihak universitas (UNNES)

Untuk pihak UNNES, perlu adanya kajian tentang penempatan mahasiswa PPL di lapangan. Hal ini perlu dilaksanakan agar mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing, supaya ketika mereka ditempatkan pada suatu sekolah mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam penyampaian materi. Khusus untuk sekolah – sekolah favorit harus ditunjuk mahasiswa yang mampu untuk mengajar di sekolah ini serta dibekali dengan pelatihan- pelatihan pengajaran sebagaimana yang digunakan di sekolah- sekolah tersebut.

Terima kasih praktikan ucapkan kepada Ibu Dra. Hj. Diah Yuliana P. selaku guru pamong yang dengan senang hati memberikan bimbingan dan perhatian kepada kami selaku mahasiswa praktikan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Nama : Rifaldi Angga Saputra
NIM : 7101409126
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi/Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Bidang Studi Praktikan : Ekonomi/Akuntansi

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di SMA Negeri 5 Semarang. Ucapan terima kami ucapkan kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Kami ucapkan terima kasih juga kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 5 Semarang sampai dengan selesai. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL I) di SMA Negeri 5, Jalan Pemuda No. 143 Kota Semarang yang dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli s/d 12 Agustus 2012.

Observasi yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkenalkan suasana sekolah, baik fisik maupun non fisik dan juga hal-hal lain yang mungkin akan ditemui oleh praktikan. Hal-hal tersebut memberikan persiapan kepada praktikan untuk melaksanakan PPL 2. Dalam kegiatan PPL 1 ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Ekonomi/Akuntansi untuk kelas X dan XII dengan guru pamong Ibu Dra. Hj. Diyah Yuliana P. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 di sekolah latihan:

Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Ekonomi/Akuntansi.

c. **Kekuatan Pembelajaran Ekonomi/Akuntansi**

Selama melihat permodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran dikelas, metode pembelajaran yang diterapkan menggunakan media power point cukup menimbulkan antusiasme kepada siswa ketika latihan soal dan ditambah lagi adanya reward. Kondisi itu terlihat pada keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan penjelasan dari guru pamong.

d. **Kelemahan Pembelajaran Ekonomi/Akuntansi**

Kelemahan yang sering terjadi dalam pembelajaran yaitu praktikan melihat banyaknya siswa yang aktif namun bukan karena proses pembelajaran melainkan berbicara dengan temannya dan tidak memperhatikan dikarenakan metode pembelajaran yang diterapkan, selain itu kendala lain yaitu terkadang listrik di sekolah mati atau LCD di kelas *error* sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana di SMA N 5 Semarang ini sudah optimal dan memadai. Sekolah ini sudah mempunyai perpustakaan, mushola, LCD proyektor

di tiap kelas, AC dan pengeras suara di tiap kelas, Lab.Komputer, Lab. Bahasa, Lab. Biologi, Lab. Kimia, ruang multimedia, ruang kesenian, *hot spot* dan berbagai fasilitas lain yang sudah digunakan siswa dan guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas sudah menggunakan *whiteboard* dan layar proyektor.

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 5 Semarang sangat mendukung dalam terlaksananya kegiatan belajar mengajar, serta sarana dan prasarana yang ada telah dimanfaatkan secara maksimal sehingga proses belajar mengajar sangat terbantu.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran ekonomi/akuntansi adalah Ibu Dra. Hj. Diah Yuliana P. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang bijaksana, berpenampilan baik ramah dan apa adanya. Guru pamong selalu menjaga hubungan baik dengan siswa yaitu dengan memberikan motivasi-motivasi kepada siswa.

Dosen Pembimbing juga sangat memberi masukan dan perhatian lebih untuk para praktikan, karena pada saat mahasiswa praktikan membutuhkan bantuan dalam kegiatan observasi selama 2 minggu ini.

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang secara keseluruhan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah tersusun dengan baik, serta dalam proses belajar mengajar siswa-siswa berpartisipasi aktif. Semua tenaga kependidikan sudah berusaha melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Kemampuan Diri Praktikan.

Dalam melaksanakan PPL 1, praktikan sempat diberi kesempatan untuk mengajarnamun kemampuan praktikan kurang maksimal dan masih harus banyak belajar lagi. Selain itu, praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugas PPL di sekolah.

Nilai Tambah bagi Mahasiswa Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Kegiatan PPL 1 yang berupa proses pengenalan lingkungan sekolah sangat membantu praktikan untuk melaksanakan PPL 2. Pengetahuan yang di dapatkan di dalam proses PPL 1 memberikan gambaran tentang sekolah tersebut, baik berupa proses pembelajaran ataupun birokrasi yang ada di sekolah tersebut.

Praktikan dilibatkan secara langsung dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh SMA Negeri 5 Semarang.

Kegiatan PPL 1 banyak memberikan manfaat bagi praktikan karena dapat mengenal sekolah baik secara infrastruktur dan administrasi. Praktikan juga berlatih menyusun perangkat kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menambah pengalaman bagi praktikan untuk persiapan melaksanakan PPL 2. Praktikan juga dapat sedikit mengenal siswa dengan cukup baik.

Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

e. Bagi pihak sekolah (SMA Negeri 5 Semarang)

SMA Negeri 5 Semarang hendaknya selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru, karyawan dan infrastruktur yang ada di sekolah dan menjaga berbagai prestasi yang telah diraih oleh sekolah demi tercapainya tujuan pembelajaran serta dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar. Khusus bagi guru, penerapan metode-metode yang digunakan dalam proses mengajar harus lebih bervariasi sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan.

f. Bagi pihak universitas (UNNES)

Untuk pihak UNNES, perlu lebih koordinasi dengan sekolah latihan dan menjaga komunikasi yang baik dengan sekolah latihan supaya mahasiswa praktikan lebih terbantu dalam pelaksanaan PPL.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

REFLEKSI DIRI KEGIATAN PPL 1

SMA NEGERI 5 SEMARANG

PERIODE 2012/2013

OLEH :

ARIF HIDAYAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI (KOPERASI), S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Praktek pengalaman lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajarandisekolah atau ditempat lainya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 5 Semarang dimulai pada tanggal 30 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. PPL bertujuan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh pada perkuliahan sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selama PPL, praktikan bertugas layaknya seorang guru. Dimulai dengan kegiatan observasi mengajar memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran ekonomi. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat pembelajaran. Selanjutnya praktikan berkesempatan melaksanakan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri yang sangat berarti bagi praktikan berkaitan dengan pengalaman mengajar. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Permasalahan tersebut kemudian menyebabkan timbulnya kelangkaan.

Ilmu ekonomi merupakan salah satu kajian ilmu sosial yang tidak hanya menekankan pada kemampuan menghafal siswa akan tetapi juga menekankan pada kemampuan untuk memahami dan berfikir logis fenomena kehidupan sosial masyarakat.

Proses pembelajaran ekonomi akan lebih baik jika pemilihan model pembelajaran dilakukan secara tepat mengenai pemilihan strategi, metode, serta pendekatan dalam pembelajaran. Kemampuan mengelola, memilih metode, media, dan sumber pembelajaran dapat menjadi indikator penting terciptanya proses belajar mengajar yang berkualitas. Faktor-faktor ini bisa menjadi kekuatan sekaligus kelemahan, sehingga harus benar-benar diperhatikan sebuah konsep yang aplikatif agar pembelajaran ekonomi dapat berjalan lancar.

Kelebihan ilmu ekonomi adalah ilmu ekonomi merupakan dasar dari kegiatan pengelolaan sistem ekonomi sehingga kegiatan ekonomi bisa diatur dan dikelola sesuai dengan ketersediaan modal untuk mencapai tujuan. Namun masih terdapat kelemahan dari ilmu ekonomi sendiri yaitu masih ada sebagian siswa yang beranggapan bahwa ilmu ekonomi merupakan cabang ilmu yang bisa dimanipulatif untuk suatu kepentingan tertentu, namun apabila ditekuni dengan benar pastinya akan lebih mengesankan karena siswa diajarkan bagaimana menjadi manusia yang peduli terhadap lingkungan sekitar, mengetahui fenomena permasalahan ekonomi serta mengambil tindakan efektif dalam memecahkan fenomena permasalahan ekonomi yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

SMA Negeri 5 Semarang menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk keperluan kegiatan belajar mengajar. Dapat dilihat dari fasilitas ruangan-ruangan yang dimiliki, seperti ruang laboratorium yang terdiri dari lab Komputer, lab bahasa, lab biologi, lab fisika dll. Selain itu SMA Negeri 5 Semarang mempunyai ruang perpustakaan yang berisi buku-buku pegangan guru, koran, majalah, novel-novel fiksi, buku-buku pelajaran yang dapat membantu siswa dalam belajar. Untuk bidang olahraga, SMA Negeri 5 Semarang juga mempunyai lapangan basket. Adanya LCD Proyektor di setiap ruang kelas juga sangat membantu para guru dalam melakukan pembelajaran berbasis *ICT*, sehingga guru dapat dengan mudah menyajikan pembelajaran yang variatif dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong serta guru-guru lain sangat baik dan mendukung. Praktikan dapat berkonsultasi dengan guru pamong mengenai penyusunan perangkat pembelajaran sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran seperti cara yang benar dalam penyusunan program tahunan, program semester, perhitungan minggu efektif, Silabus, RPP, atau perangkat pembelajaran yang lain. Guru pamong juga sering memberikan masukan kepada praktikan sehingga ketika praktikan membuat kesalahan dapat segera diperbaiki. Sedangkan untuk dosen pembimbing, beliau memberikan masukan dan bimbingan kepada para praktikan saat kegiatan PPL berlangsung.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa juga aktif dalam bertanya kepada guru mengenai materi yang belum mereka pahami. Berbagai prestasi juga mereka peroleh dalam

berbagai macam bidang baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Syarat praktikan dalam mengikuti PPL yaitu mahasiswa S1 kependidikan yang telah menempuh lebih dari 110 SKS dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah mengikuti microteaching dan pembekalan PPL. Sebelum melakukan PPL 2, praktikan melaksanakan PPL 1 yang memberikan bekal kepada para praktikan dalam melaksanakan PPL 2, sehingga kemampuan praktikan sudah cukup untuk melaksanakan PPL 2. Akan tetapi, praktikan juga belum sepenuhnya menguasai beberapa kompetensi. Untuk itu praktikan harus senantiasa mengembangkan dirinya, dengan cara belajar secara terus menerus untuk mencapai hasil yang optimal.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Manfaat yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1 adalah memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran secara benar, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya dan lingkungan sekolah, serta memahami bagaimana cara menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan mendidik siswa baik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan untuk SMA Negeri 5 Semarang adalah perlunya perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal. Sedangkan saran dari praktikan untuk Universitas Negeri Semarang adalah, para dosen koordinator yang ditunjuk oleh Unnes supaya lebih intensif memantau perkembangan para praktiknya hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan perubahan praktikan selama melaksanakan melaksanakan PPL.

Demikian uraian refleksi diri praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL di SMA N 5 Semarang.

REFLEKSI DIRI KEGIATAN PPL 1

SMA NEGERI 5 SEMARANG

PERIODE 2012/2013

Oleh : Tresna Ferdiansyah

Program Studi Pendidikan Ekonomi (Koperasi), S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pratikan dapat berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik, lancar dan tanpa hambatan yang berarti di SMA N 5 Semarang ini. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Kepala SMA N 5 Semarang, Guru pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 5 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan sebagai program yang telah ditetapkan oleh Universitas Negeri Semarang sebelum mahasiswa pendidikan menyelesaikan studi untuk kemudian menjadi pendidik yang sebenarnya. PPL berfungsi memberikan pengalaman dalam praktik mengajar dan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh calon pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan meliputi PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan disekolah atau tempat latihan yang sama. PPL 1 dimulai tanggal 30 juli sampi 11 Agsutus 2012 dengan kegiatan observasi dan orientasi di tempat PPL yaitu SMA N 5 Semarang. Sebelum pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Setelah PPL 1, mahasiswa melaksanakan PPL 2 dimulai

tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Dalam kegiatan PPL ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah ekonomi kelas X, dengan guru pamong ibu Dra. Sri Sujinah. Berdasarkan hasil observasi dan orientasi di PPL 1 diperoleh beberapa kelebihan dan kelemahan mengenai disiplin ilmu yang ditekuni oleh praktikan, sebagai berikut :

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi

Ekonomi merupakan kajian ilmu yang tidak hanya menekankan pada kemampuan menghafal siswa akan tetapi juga kemampuan untuk memahami tentang permasalahan ekonomi yang terjadi di masyarakat sekitar. Pelajaran ekonomi menjadi menarik ketika disajikan dengan kreativitas dan kemampuan yang memadai dari guru. Kemampuan mengelola, memilih metode, media dan sumber pembelajaran dapat menjadi indikator yang penting dalam proses belajar mengajar ini. Faktor-faktor harus betul-betul dipikirkan sebuah konsep yang aplikatif agar pembelajaran dapat berjalan lancar, materi dapat tersampaikan dan terserap oleh peserta didik dengan baik.

Sebagian siswa tidak begitu menyukai mata pelajaran ekonomi, dikarenakan mereka merasa materi dalam ekonomi sangat banyak dan kompleks yang tidak hanya terdiri materi konseptual tetapi juga adanya perhitungan matematika. Selain itu, jika guru dalam penyampaian kurang menarik dan tidak menghubungkan dengan fenomena yang sedang terjadi, peserta didik akan cepat jenuh.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana yang ada di SMAN 5 Semarang ini sudah cukup memadai. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan mengajar tersedia dan kondisi masih baik. Setiap ruangan dilengkapi dengan *LCD*, serta semua ruangan sudah menggunakan *AC*.

Sebagai Sekolah Kategori Mandiri (SKM), Pusat Sumber Belajar (PSB), dan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL), sekolah ini dilengkapi fasilitas intranet dan internet, gedung PSB, perpustakaan, ruang multimedia, radio kampus, berbagai laboratorium dan berbagai fasilitas lain

yang sudah digunakan siswa dan guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas sudah menggunakan *whiteboard*.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam menempuh PPL di SMAN 5 Semarang, praktikan memperoleh bimbingan dan bantuan dari ibu Dra.Sri Sujinah selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran ekonomi beliau adalah sosok guru yang ramah, sabar dan merupakan pengajar yang baik. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar.

Demikian juga ketika membimbing praktikan dalam melaksanakan tugasnya. Guru pamong memberikan bimbingan dan motivasi dengan sangat sabar serta memberikan penjelasan dengan jelas sehingga mudah dimengerti oleh praktikan.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah melaksanakan PPL I praktikan memperoleh gambaran secara umum mengenai kualitas pembelajaran ekonomi di SMAN 5 Semarang. Pembelajaran di SMAN 5 Semarang hakikatnya sudah cukup baik. Pembelajaran berpedoman pada kurikulum terkini yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dalam pelaksanaannya menekankan pada pencapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal

5) Kemampuan Diri Praktikan.

Dalam melaksanakan tugas PPL 1, praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan masih kurang maksimal dan masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan harus banyak belajar lagi dan mencari wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi. Selain itu, praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugas PPL di sekolah.

Meskipun Praktikan telah mendapatkan matakuliah yang berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi, selain itu praktikan juga telah menempuh

matakuliah SBM dan *microteaching* namun demikian praktikan masih belum terbiasa dalam menghadapi peserta didik secara nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda, praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan kurang maksimal dan masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan harus banyak belajar dan mencari pengetahuan yang lebih luas lagi. Selain itu, praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugas PPL di sekolah.

6) Nilai Tambah yang Mahasiswa dapatkan Setelah Melaksanakan PPL 1

Selama kegiatan PPL 1, yakni kegiatan observasi praktikan memperoleh banyak pengalaman berkaitan dengan organisasi sekolah, metode pembelajaran, cara penanganan terhadap siswa. Praktikan berlatih menyusun perangkat pembelajaran atas bimbingan dari Guru pamong sehingga dapat menambah pengalaman bagi praktikan untuk persiapan melaksanakan PPL 2. Praktikan juga mendapat bimbingan untuk belajar menyusun perangkat pembelajaran, mengenai model pembelajaran, memahami kurikulum, pengenalan tentang suasana dan pengelolaan kelas serta mengetahui cara menangani dan menarik perhatian siswa.

7) Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SMAN 5 Semarang diharapkan selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru, karyawan dan infrastruktur yang ada di sekolah dan menjaga berbagai prestasi yang telah diraih oleh sekolah demi tercapainya tujuan pembelajaran serta dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar. Ketersediaan buku referensi untuk mata pelajaran ekonomi dan mata pelajaran yang lain serta berbagai referensi yang lain di perpustakaan juga perlu dilengkapi. Untuk itu, perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, pemerintah dan pihak-pihak lain yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan di SMA N 5 Semarang.

Bagi UNNES hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat

dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah, serta metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif dan tidak monoton. Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait.

Lampiran 2

**BIODATA MAHASISWA PPL UNNES
SMA NEGERI 5 SEMARANG**

1. Nama : Riyanto
NIM : 1102409004
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
TTL : Brebes, 5 Februari 1991
Alamat Kos : Jl. Taman Siswa, Banaran
Alamat Rumah : Jl. Alternatif Luwunggede-Tanjung Kab. Brebes
52254 No. 31.
Email : riyanto29_MO2@yahoo.com
No. HP : 085641895171
2. Nama Lengkap : Septian Nugroho
Nama Panggilan : Septian
NIM : 1102409026
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
TTL : Pati, 21 September 1991
Alamat Kos : Gang Pete Raya
Email : septian_tp09@yahoo.co.id
No. HP : 085640522400
3. Nama Lengkap : Prasaja Mukti Aji
Nama Panggilan : Pras
NIM : 2302409025
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
TTL : Banyumas, 8 Januari 1992
Alamat Rumah : Jl. Tanjilig No. 12 RT 4/VII, Purwokerto
No. HP : 088806456611

4. Nama Lengkap : Yusmalia Sonata
Nama Panggilan : Lia
NIM : 2302409043
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
TTL : Semarang, 16 Mei 1991
Alamat Rumah : Jl. Candi Berlian Selatan 119, Semarang
Email : nekozuki@rocketmail.com
No. HP : 085747999575
5. Nama Lengkap : Putri Nur Utami
Nama Panggilan : Putri
NIM : 2302409061
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Fakultas : Bahasa dan Seni
TTL : Semarang, 13 Februari 1992
Alamat Rumah : Jl. Ngadirgo RT 03/I Kecamatan Mijen, Semarang
No. HP : 085876746822
Email : poethreceptoet@yahoo.com
6. Nama Lengkap : Febrina Nurmalasari
Nama Panggilan : Sari
NIM : 2302409077
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Fakultas : Bahasa dan Seni
TTL : Semarang, 1 Februari 1991
Alamat Rumah : Jl. Damarwulan 2 No. 55, Semarang Barat
No. HP : 085640074210
Email : febri_12_bhs@yahoo.com
7. Nama Lengkap : Retno Widowati
Nama Panggilan : Retno

- NIM : 2501409022
Prodi : Pendidikan Seni Musik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni
TTL : Pati, 11 Maret 1991
Alamat Kos : Dewi Sartika No. 30
Alamat Rumah : Ds. Karang Konang RT 04/II Kec. Winong, Kab. Pati
No. HP : 085641215909
Email : retnow00@gmail.com
8. Nama Lengkap : Johan Retno Arum
Nama Panggilan : Anna
NIM : 2501409072
Prodi : Pendidikan Seni Musik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni
TTL : Purbalingga, 2 April 1992
Alamat Rumah : Tidu RT 02/II Bukateja, Purbalingga
No. HP : 089669201992
Email : ana.belumgedhe@yahoo.co.id
9. Nama Lengkap : Afifi Mushtofa
Nama Panggilan : Afifi
NIM : 3101409017
Prodi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial
TTL : Kudus, 14 Juni 1992
Alamat Kos : Kos 26 Patemon
Alamat Rumah : Ds. Karang Malang RT 05/II Gebog, Kudus
No. HP : 085740312170
Email : afifi_musthofa@yahoo.co.id
10. Nama Lengkap : Musbichin

- NIM : 3101409095
Prodi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial
TTL : Kendal, 9 November 1991
Alamat Rumah : Laban Bangunsari RT 03/II Pageruyung, Kendal
No. HP : 085726968604
11. Nama Lengkap : Minati Etika Marlin
Nama Panggilan : Tika
NIM : 3401409030
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Fakultas : Ilmu Sosial
TTL : Tegal, 19 Maret 1990
Alamat Kos : Gang Setanjung No. 4E
Alamat Rumah : Kota Tegal
No. HP : 085742000082
Email : minati.etika@gmail.com
12. Nama Lengkap : Putri Indah Kurniawati
NIM : 3401409075
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Jurusan : Sosiologi dan Antropologi
Fakultas : Ilmu Sosial
TTL : Rembang, 25 Oktober 1990
Alamat Kos : Gang Waru
Alamat Rumah : Ds. Pandangan Kabupaten Rembang
No. HP : 08995687833
13. Nama Lengkap : Bahtera Muhammad Adi
Nama Panggilan : Bahtera
NIM : 4101409043
Prodi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika

- Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
TTL : Semarang, 5 Juni 1991
Alamat Rumah : Jl. Meranti 3 A-117 Plamongan Indah, Semarang
No. HP : 085640270966
Email : bahtera.muh.adi@gmail.com
14. Nama Lengkap : Santi Noviyanti
Nama Panggilan : Santi
NIM : 4101409076
Prodi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
TTL : Demak, 12 November 1991
Alamat Kos : Gang Setanjung No. 4E, Sekaran
Alamat Rumah : Ds. Bango RT 06/IV, Demak
No. HP : 087746042372
Email : cuncuanti@gmail.com
15. Nama Lengkap : Hendra Yogatama
Nama Panggilan : Hendra
NIM : 4201409042
Prodi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Alamat Kos : Kos derete, Banaran, Gunung Pati
Alamat Rumah : Sarwadadi RT 02/V Kawunganten, Cilacap
No. HP : 085727166651
Email : diandraku@gmail.com
16. Nama Lengkap : Agnes Shinta Dewanti
Nama Panggilan : Agnes
NIM : 4201409100
Prodi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika

- Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
TTL : Semarang, 15 Juni 1991
Alamat Rumah : Jl. Penjarangan RT 04/I Kelurahan Kemijen
No. HP : 085728448669
Email : agnesshintadewanti@gmail.com
17. Nama Lengkap : Ruben Argana Hertia Desa
Nama Panggilan : Ruben
NIM : 4201409101
Prodi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
TTL : Blora, 12 September 1991
Alamat Kos : Kos derete, Banaran, Gunung Pati
Alamat Rumah : Ds. Mendenrejo RT 03/I Randublatung
No. HP : 085727894895
Email : ruben_spica12@yahoo.com
18. Nama Lengkap : Khaerunnisa
Nama Panggilan : Nisa
NIM : 4301409063
Prodi : Pendidikan Kimia
Jurusan : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
TTL : Tegal, 30 Agustus 1991
Alamat Rumah : Jl. Imam Johar RT 05/III Karanganyar, Tegal
No. HP : 085642567173
Email : niesha.cha@gmail.com
19. Nama Lengkap : Eka Nurhidayati
Nama Panggilan : Eka
NIM : 4301409064
Prodi : Pendidikan Kimia

Jurusan : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
TTL : Purwakarta, 13 November 1991
Alamat Kos : Kos Puri Asri, Jl. Kusbiyono, Patemon
Alamat Rumah : Karangsoka RT 04/I
No. HP : 085727149220
Email : firby_couple@yahoo.com

20. Nama Lengkap : Putri Irma Suryani
Nama Panggilan : Ima
NIM : 4401409086
Prodi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
TTL : Kudus, 16 Maret 1991
Alamat Kos : Gang Cempaka Sari 1 Kos Loria
Alamat Rumah : Jetis Kapuan RT 02/II Kec. Jati Kab. Kudus
No. HP : 085640596586
Email : putriirmasuryani@ymail.com

21. Nama Lengkap : Mar'atush Sholihah Romadhoni
Nama Panggilan : Oni
NIM : 4401409068
Prodi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
TTL : Semarang, 19 Maret 1991
Alamat Rumah : Bringin Timur RT 05/VIII Tambakaji, Ngaliyan,
Semarang
No. HP : 087832380767

22. Nama Lengkap : Eko Ariyanto
Nama Panggilan : Eko

NIM : 6101409129
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
TTL :
Alamat Kos : Gang Pete Raya No. 27, sekaran
Alamat Rumah : Ds. Taman Etan RT 01/VI Kec. Randublatung
Kab. Blora
No. HP : 085641727947

23. Nama Lengkap : Yulianto
NIM : 6101409028
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
TTL :
Alamat Kos :
Alamat Rumah :
No. HP :
Email :

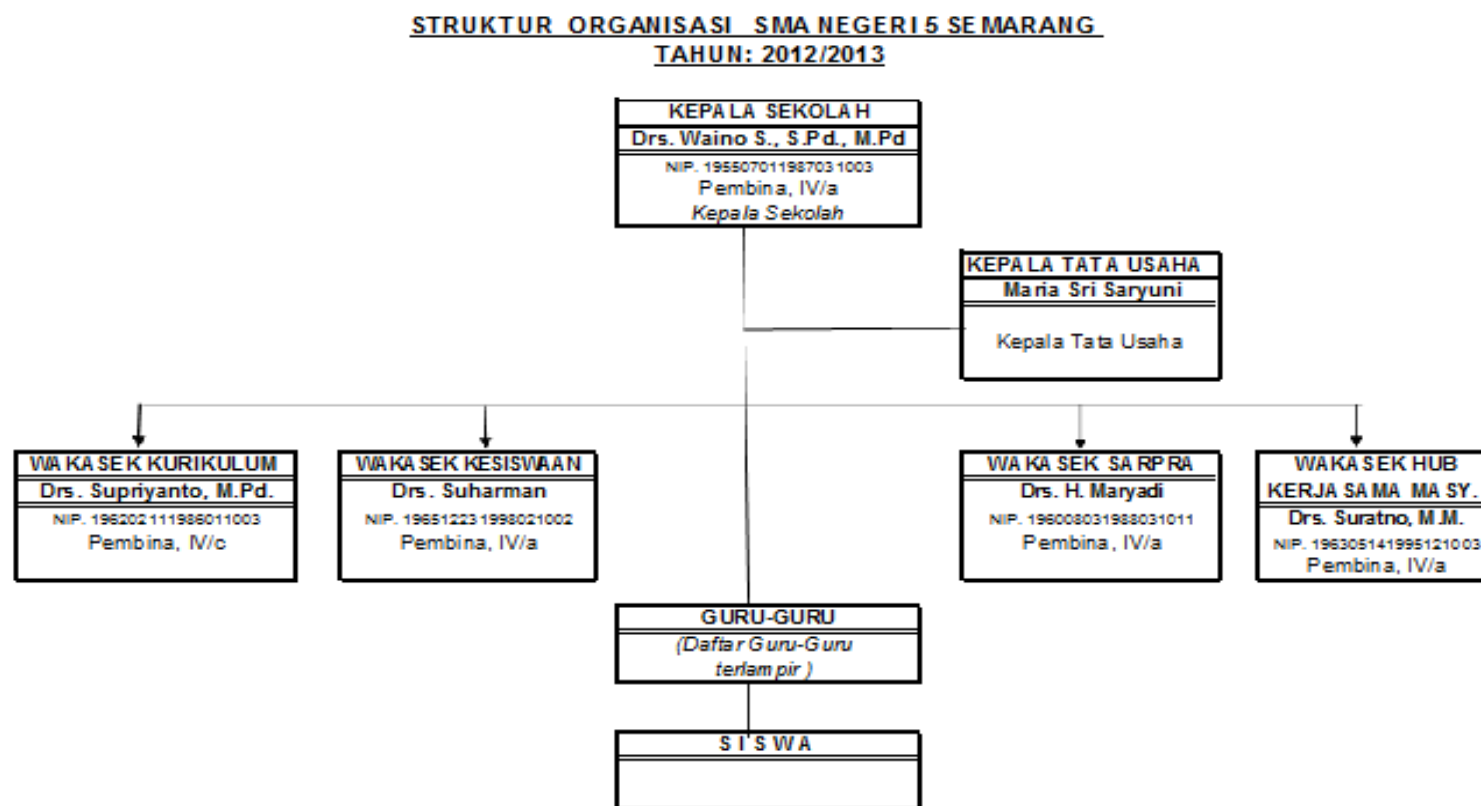
24. Nama Lengkap : Rifaldi Angga Saputra
Nama Panggilan : Angga
NIM : **7101409126**
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
TTL : Pati, 12 November 1991
Alamat Rumah : Jl. Plamongan Asri II N0. 242 Semarang
No. HP : 085641776383
Email : rifaldiangga@rocketmail.com

25. Nama Lengkap : Dika Ami Nurfatma
Nama Panggilan : Dika
NIM : 7101409130
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
TTL : Kendal, 24 Agustus 1991
Alamat Kos : Kos Gema
Alamat Rumah : Jl. Masjid No. 22 Patukangan, Kendal
No. HP : 085729912744
Email : dikaaminurfatma@yahoo.com
26. Nama Lengkap : Sani Rismawanti
Nama Panggilan : Sani
NIM : 7101409224
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
TTL : Temanggung, 5 Februari 1991
Alamat Kos : Jl. Taman Siswa Gang Cempaka Sari I, Kos Violetta
RT 02/II Sekaran, Gunung Pati, Semarang
Alamat Rumah : Jl. Jendral Sudirman108A RT 01/II Temanggung
No. HP : 085643388727
Email : sanny_hubsch@rocketmail.com
27. Nama Lengkap : Tresna Ferdiansyah
Nama Panggilan : Tresna
NIM : 7101409243
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
TTL : Tegal, 25 Juli
Alamat Kos : Gang Jeruk

Alamat Rumah : Jl. Banda Aceh 3 RT 04/I No. 21, Tegal
No. HP : 085726703632
Email : trezna22@yahoo.co.id

28. Nama Lengkap : Arif Hidayat
Nama Panggilan : Arif
NIM : 7101409267
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
TTL : Tegal, 26 September 1990
Alamat Kos : Gang Pete selatan
Alamat Rumah : Ds. Debong Wetan RT 04/II Kec. Dukuhturi
No. HP : 08989361217
Email : ayip_ayat@yahoo.com

STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 5 SEMARANG



Semarang, 26 Agustus 2012
Kepala SMA Negeri 5 Semarang,

Drs. Waino S., S.Pd., M.Pd.
NIP. 19550701 198703 1 003

Lampiran 4

TATA TERTIB PESERTA DIDIK
TATA TERTIB DAN TATA KRAMA
SMA NEGERI 5 SEMARANG

Pendahuluan

“ Disiplin tata tertib SMA Negeri 5 Semarang membentuk karakter bangsa yang mandiri bernuansa ekonomi kreatif”

Tata tertib dan tata krama siswa ini disampaikan kepada semua siswa SMA Negeri 5 Semarang dengan pengharapan menjadi insan Bangsa Indonesia yang seutuhnya berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Dimanapun dan kapanpun siswa SMA 5 Semarang, diharapkan untuk selalu :

1. Jujur, disiplin, mandiri dan bertaqwa kepada Tuhan Yang MahaEsa.
2. Mempunyai sikap kerjasama,kreatif,inovatif dan kerja keras dalam pengembangan kemampuan dirinya yang optimal.
3. Berkemampuan komunikatif, rasa ingin tahu yangtinggi, berfikir realitas dapat menghargai akan prestasi dirinya maupun orang lain dan berani menganggung resiko.
4. Menumbuhkan rasa tanggungjawab, uletdanberjiwakepemimpinan.
5. Menjaga kehormatan dan nama baik almamater SMA Negeri 5 Semarang dimana pun berada.

A. LANDASAN

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

3. Peraturan Pemerintah No. 25 tentang Kebijakan Pemerintah menggunakan KBK.
4. Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Dikdasmen.
5. Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Satuan Dikdasmen.
6. Permendiknas No. 24 tahun tentang Pelaksanaan Permendiknas No. 22 dan 23 Tahun 2006.

B. TUJUAN

1. Menegakkan aturan tata tertib dan tata karma yang berlaku di SMA Negeri 5 Semarang
2. Mewujudkan masyarakat sekolah sebagai masyarakat tertib, aman-nyaman dan kondusif
3. Meningkatkan dan mengamankan Visi dan Misi sekolah yang telah digariskan
4. Mendorong kinerja komponen-komponen dan atau warga disekolah agar lebih tertib, aman, termotivasi, dedikasi, dan akutabilitas yang tinggi serta disiplin yang kuat.

C. TUGAS

Memberikan pendekatan secara kekeluargaan dan atau persuasive dengan cara peringatan, teguran dan sanksi bagi siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran dan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan di lingkungan SMA Negeri 5 Semarang.

D. FUNGSI

1. Melakukan investigasi data pelanggaran-pelanggaran dan penyimpangan-penyimpangan terhadap norma dan peraturan yang ada di SMA Negeri 5 Semarang.
2. Melakukan penelitian terhadap kendala-kendala dan hambatan-hambatan dalam menyelesaikan masalah yang menyebabkan pelanggaran-pelanggaran selalu dilakukan oleh siswa
3. Menciptakan suasana yang tertib, aman, tenang dan suasana belajar yang kondusif.

4. Memberikan teladan dan contoh yang sesuai dengan etika dan norma.

E. IMPLEMENTASI

1. Monitoring dilakukan setiap hari
2. Setiap anggota Tim merekapitulasi semua temuannya tiap minggu

PERATURAN
KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 SEMARANG
NOMOR : 800 / 769.A / 2011
TENTANG
TATA TERTIB DAN TATA KRAMA SISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 SEMARANG

- Menimbang : Dalam rangka pelaksanaan tata tertib dan tata karma di SMA Negeri 5 Semarang diperlukan pedoman dan acuan bagi siswa SMA Negeri 5 Semarang agar dalam Kegiatan Belajar Mengajarnya dapat berjalan Tertib, lancar, aman, terkendali dan kondusif.
- Mengingat : Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Memperhatikan : Rapat koordinasi Tim STP2K, Pembina OSIS, Guru BK, Staf dan Kepala Sekolah tanggal 5 Juli 2011

BAB 1 KETENTUAN UMUM

1. Tata krama dan tata tertib ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu dan bagi siswa dalam bersikap, berucap, bertindak dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan iklim dan kultur sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif.
2. Tata karma dan tata tertib sekolah ini dibuat berdasarkan nilai-nilai yang dianut sekolah dan masyarakat sekitar, yang meliputi :nilai ketaqwaan, sopan santun, pergaulan, kedisiplinan dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapian, keamanan dan nilai-nilai yang mendukung kegiatan belajar yang efektif.

Setiap siswa wajib melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam tata karma dan tata tertib secara konsekuen dan penuh kesadaran.

Pasal 6

UPACARA BENDERA DAN PERINGATAN HARI-HARI BESAR

1. Setiap Upacara hari Senin dan upacara hari besar nasional siswa wajib mengikuti upacara bendera dengan pakaian seragam yang telah ditentukan sekolah kecuali sakit atau ijin dari sekolah atau dari keluarga.
2. Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan peringatan hari-hari besar keagamaan seperti : Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Idul Adha, natal, Paskah, Nyepi, galungan, Waisak, sesuai dengan agama yang dianut.

Pasal 7

KETENTUAN TAMBAHAN

Dalam kegiatan sehari-hari setiap siswa dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut

1. Merokok, minum-minuman keras/mabok, mengedarkan dan mengkonsumsi narkotika, obat psikotropika, obat terlarang lainnya dan berpacaran dilingkungan sekolah.
2. Berkelahi baik perseorangan maupun kelompok di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

3. Membuang sampah tidak pada tempatnya.
4. Mencoret/merusak dinding bangunan, pagar sekolah, perabotan dan peralatan sekolah lainnya.
5. Berbicara kotor, mengumpat, bergunjing, menghina atau menyapa antar sesama siswa atau warga sekolah dengan kata, sapaan atau panggilan yang tidak senonoh.
6. Membawa barang yang tidak ada hubungannya dengan kepentingan sekolah, seperti senjata tajam atau alat-alat lain yang membahayakan keselamatan orang lain.
7. Membawa, membaca atau mengedarkan bacaan, gambar, sketsa, audio, atau video pornografi.
8. Membawa kartu dan bermain judi di lingkungan sekolah.
9. Hamil dan melakukan hubungan selayaknya suami istri.
10. Membawa dan mengaktifkan HP selama di sekolah.
11. Melakukan pencurian dan atau menyembunyikan serta memindahtangankan barang milik orang lain atau yang bukan miliknya.

BAB II

PELANGGARAN DAN SANKSI

Siswa yang melakukan pelanggaran dan penyimpangan terhadap ketentuan yang tercantum dan tata karma dan tata tertib di lingkungan SMA Negeri 5 Semarang dikenakan sanksi sebagai berikut :

1. Teguran lisan
2. Teguran tertulis
3. Pemanggilan orang tua
4. Skorsing untuk sementara waktu
5. Dikembalikan kepada orang tua selamanya.
6. Dikeluarkan dari sekolah dengan tidak hormat.

BAB III

KETENTUAN LAIN

1. Tata karma dan tata tertib di lingkungan SMA Negeri 5 Semarang ini mengikat siswa sejak berangkat dari rumah, disekolah sampai tiba dirumah kembali.
2. Tata Krama dan tata tertib ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Hal-hal yang tidak tercantum dalam tatakrama dan tata tertib ini akan diputuskan lebih lanjut.

Ditetapkan di : Semarang

Tanggal : 09 Juli 2011

Kepala Sekolah

Drs. Waino S. S,Pd, M Pd
NIP. 195507011978031003

Lampiran 5

DATA GURU DAN TUGAS MENGAJAR

Lampiran 6

DAFTAR WALI KELAS DAN KELAS BIMBINGANNYA

Lampiran 7

DAFTAR BEBAN KERJA GURU MATA PELAJARAN

Lampiran 8

DAFTAR SISWA

Lampiran 9

JADWAL PELAJARAN SEMESTER 1

Lampiran 10

JADWAL EKSTRAKURIKULER

No.	Ekstra Kulikuler	Instruktur	Hari Latihan	Tempat
1	Paskibra	Siswadi, S.Pd/Novi Aji	Senin-Sabtu	Lapangan
2	Pramuka	Drs. Hidayat/Dra. Tien Hartini	jum'at	Lapangan
3	PMR	Hartono, S.Pd/Baryanto	selasa	R. Kelas
4	PA	Ahmad Nurhuda Saputra	Kamis	Podium
5	Futsal	Sri Saptoyo, S.Pd	Selasa-Kamis	Lapangan
6	ECC	Dra. Tri Lestari	senin	R. Kelas
7	JCC	Siti Rohana, S.Pd/Nur Ahmad	Selasa	R. Kelas
8	FCC	Tri Margiansih	Selasa	R. Kelas
9	Persai Diri	Arif Widiyatmo, S.Pd/Dra. Nana Kirana W.	Rabu-Sabtu	Aula
10	PKS	Drs. Edi Wahyudianto, S.Pd	Rabu	Lapangan
11	Teater	Dra. Mindarwati/Agung Hima	Kamis	Aula
12	Paduan Suara	Yuyun, S.Pd/Arsi	Kamis	Podium
13	Volly Ball Pa/Pi	Drs. Suharman/ M. Shodiq	Senin	Lapangan
14	Modern Dance	Dra. Rusdianti/ Ricki Saputra	Selasa	Aula
15	Bakset Ball Pa/Pi	Catur W.	Sabtu	Lapangan

16	Tari Tradisional	Sri Satiti S.Pd	Selasa	Aula
17	Desain Grafis	Drs. Edy Harianto	Senin-Selasa	Lab. ICT
18	Website	Fransiska Suryaning	Sabtu	Lab. ICT
19	Matematika	Dra, Dewi Sulandari/Abdul Aziz, Ssi	Senin	R. Kelas
20	Eko&Akuntansi	Dra. Sujinah/Dra. Diah	Rabu	R. Kelas
21	Kebumian	Dra. Darni	Selasa	R. Kelas
22	KIR	Sutardi, S.Pd, M.Pd	Sabtu	R. Kelas
23	Fisika	Drs. Supriyanto	Selasa	R. Kelas
24	Biologi	Dra Woro I	Rabu	R. Kelas
25	Kimia	Drs. Eko Nuryanto	Kamis	R. Kelas
26	Astronomi	Drs. AM. Widiatmoko	Selasa	R. Kelas
27	Seni Lukis	Ahmad Sodikin, S.Pd	Sabtu	Aula/Balkon
28	Kaligrapi/Nasyid/Qiroati Quran	Drs. H. Asro'I Ustadz Koirul	jum'at	Musola
29	Karawitan	Heri Sugeng P, S.Pd	Senin	Aula
30	Jurnalistik	Suprihationo, S.Pd	Selasa	St. Lapangan
31	Robotika	Vita Kusvitaria S.Kom	Selasa	Lab. ICT
32	Band	Ferry Bayu Arianto, S.Pd	Sabtu	Aula
Note: Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pukul 14:00-17:00				

Lampiran 11

TATA TERTIB LABORATORIUM IPA SMA NEGERI 5 SEMARANG

**TATA TERTIB
LABORATORIUM FISIKA
SMA NEGERI 5 SEMARANG**

1. Siswa tidak diperkenankan masuk ke dalam laboratorium tanpa ijin guru
2. Siswa memasuki laboratorium dengan tertib
3. Siswa tidak boleh menggunakan alat-alat dan bahan yang ada di dalam laboratorium sebelum ada instruksi dari guru
4. Siswa tidak boleh membawa alat-alat dan bahan yang ada di laboratorium untuk dibawa keluar
5. Siswa harus menggunakan alat-alat dan bahan sesuai dengan petunjuk praktikum yang diberikan oleh guru
6. Siswa hendaknya menggunakan bahan sesedikit mungkin dalam melakukan percobaan. Dengan bahan yang jumlahnya sedikit itu mungkin hasilnya akan lebih baik dibandingkan jika menggunakan bahan secara berlebihan
7. Jika dalam melakukan percobaan ada yang tidak mengerti atau ragu-ragu segeralah bertanya pada guru
8. Jika ada alat yang rusak atau pecah segera dilaporkan kepada guru
9. Kecelakaan yang terjadi sekalipun kecil hendaknya segera dilaporkan kepada guru
10. Siswa yang melakukan kecerobohan dan menyebabkan alat rusak atau pecah harus menggantinya sesuai dengan alat yang rusak atau pecah tersebut, baik secara pribadi atau berkelompok
11. Siswa tidak boleh menggunakan atau menyalakan arus listrik sebelum ada instruksi dari guru
12. Siswa dalam melakukan percobaan harus berhati-hati dan teliti

13. Setelah selesai percobaan alat-alat dan bahan harus dikembalikan ke tempat semula dalam keadaan bersih dan rapi
14. Buanglah sampah pada tempatnya
15. Sebelum meninggalkan laboratorium meja dan kursi praktikum harus dalam keadaan bersih dan rapi, kontak listrik harap dimatikan
16. Siswa meninggalkan laboratorium dengan tertib

Semarang, 11 Juli 2011

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMA Negeri 5 Semarang

Koordinator
Laboratorium Fisika

Drs. Waino S., S.Pd., M.Pd.
NIP. 19550701 198703 1 003

Iwan Ardianto, S.Pd.
NIP. 19670629 199702 1 003

**TATA TERTIB SISWA
LABORATORIUM KIMIA
SMA NEGERI 5 SEMARANG**

Selama siswa di laboratorium kimia diwajibkan memenuhi tata tertib sebagai berikut :

1. Siswa tidak diperkenankan masuk ke dalam laboratorium tanpa seijin guru.
2. Praktikan harus menggunakan jas praktikum dan melaksanakan prinsip-prinsip keselamatan kerja laboratorium.
3. Alat-alat serta bahan yang ada di laboratorium tidak diperkenankan untuk diambil keluar tanpa seijin guru.
4. Alat dan bahan harus digunakan sesuai dengan petunjuk praktikum yang diberikan.
5. Dalam melakukan praktikum hendaknya menggunakan bahan sesuai kebutuhan dan tidak berlebihan.
6. Dalam suatu percobaan siswa harus mengikuti petunjuk yang diberikan dan tidak bekerja menurut kehendak sendiri.
7. Etiket untuk bahan atau zat yang hilang atau rusak harus segera diberitahukan kepada guru atau laboran. Dengan pemberitahuan ini guru atau laboran dapat segera mengganti atau memperbaiki.
8. Jika dalam pelaksanaan praktikum terjadi perusakan alat (rusak atau pecah) karena keteledoran siswa praktikan maka harap segera melaporkan kepada guru atau laboran dan siswa atau kelompok praktikan tersebut wajib mengganti dengan alat yang sama.
9. Jika dalam percobaan tidak mengerti atau ragu-ragu segeralah bertanya kepada guru.
10. Untuk praktikum yang menggunakan zat kimia dalam botol, tutup botol hendaknya dibuka sesuai dengan cara yang dianjurkan dan tutup segera setelah selesai menggunakan kemudian dikembalikan pada tempat semula. Tutup botol tidak boleh ditukar-tukarkan.

11. Jika terjadi kecelakaan meskipun kecil, seperti kena kaca atau benda tajam, terbakar atau terkena zat kimia hendaklah segera lapor kepada guru atau segera meminta pertolongan.
12. Jika ada zat kimia yang masuk ke dalam mulut dengan tidak sengaja hendaknya segera dikeluarkan kemudian diikuti dengan berkumur dan minum air sebanyak-banyaknya.
13. Jika tangan atau kulit terkena zat asam atau zat yang berbahaya segera cuci dengan air sebanyak-banyaknya.
14. Jangan mencicipi atau membaui atau meraba bahan atau zat kalau guru tidak menyuruh untuk itu.
15. Setelah selesai praktikum alat-alat harus dikembalikan ketempat semula dalam keadaan bersih dan kering.
16. Buanglah sampah pada tempat sampah.
17. Sebelum meninggalkan laboratorium meja praktikum harus dalam keadaan bersih, kran air dimatikan, steker listrik dicabut, dan kursi dikembalikan seperti semula dalam keadaan rapi.
18. Segala peraturan yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur kemudian dan bagi pelanggar akan dikenakan sanksi administratif.

Semarang, 2 Agustus 2011

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMA Negeri 5 Semarang

Koordinator
Laboratorium Kimia

Drs. Waino S.,S.Pd., M.Pd.
NIP. 19550701 198703 1 003

Dra. Asri Purwati
NIP. 19530716 198003 2 004

Lampiran 12

PENGUNAAN LABORATORIUM

**JADWAL PENGGUNAAN LABORATORIUM KIMIA
SMA NEGERI 5 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	Upacara	XIIA-6 (61), X.11 (59)	X.6(59)	X.7(59), XIIIA-8 (02)	XIIIA-3 (55)	
2	X.3 (61),XIIA-1 (02)	XIIA-6 (61), X.11 (59)	X.6(59)	X.7(59), XIIIA-8 (02)	XIIIA-3 (55),X.4 (58)	
3	X.3 (61),XIIA-1 (02)	XIIA-4 (58),XIIIA-5 (60)	XIIA-5 (58)	XIIA-5 (58), X.11 (59)	X.4 (58)	
4	XIIIA-4 (60)	XIIA-4 (58)	XIIA-7 (61)	XIIA-5 (58), X.11 (59)	X.8, X.9 (59)	
5	XIIIA-3 (60)	XIIA-7 (61), X-7 (59)	X.2 (61), X.9 (59)	XIIIA-5 (60), XIIIA-9 (02)	X.8, X.9 (59)	
6	XIIA-8 (60)	XIIA-7 (61), X-7 (59)	X.2 (61), X.9 (59)	XIIIA-5 (60), XIIIA-9 (02)		
7	XIIIA-1 (58), X-10 (59)	XIIIA-2 (58),X.5 (61)	XIIA-3 (58),XIIIA-4 (60)	X.1 (61),XIIA-2 (58)		
8	XIIIA-1 (58), X-10 (59)	XIIIA-2 (58),X.5 (61)	XIIA-3 (58),XIIIA-4 (60)	X.1 (61),XIIA-2 (58)		

Keterangan :

- 2 Dra. Nurchasanah
- 58 Dra. Eko Nuryanto M.
- 59 Dra. Asri Purwati
- 60 Dra. Pudji Astuti
- 61 Dra. Ajeng Dirarini

Mengetahui,
Kepala SMA 5 Semarang

Drs.H. Waino S, S.Pd, M.Pd
NIP 19550701 198703 1 003

Semarang, 11 Agustus 2011
Koordinator Laboratorium Kimia

Dra. Asri Purwati
NIP 19530716 198003 2 004



**JADWAL PENGGUNAAN
LABORATORIUM FISIKA - SMA NEGERI 5 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**

Hari Jam	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	UPACARA	X-1(1/46), XII-A-2(48)	X-2(46), X-4(47)	X-8(51), XII-A-5(49)		
2	XII-A-6(49), XII-A-9(52)				X-6(51)	
3		X-3(46), XI-A-10(47)	XI-A-6(46)	XI-A-3(48), XI-A-7(51)		
4	XI-A-8(47), XII-A-3(48)					
5		XI-A-4(46), XI-A-9(47)	X-7(51), X-9(49), X-10(52)	XI-A-2(50)		
6	X-11(52)					
7		XI-A-5(46), XII-A-1(50)	X-5(51), XI-A-1(50)	XII-A-4(49), XII-A-7(50)		
8	XII-A-8(52)					

1 Drs. Waino S., S.Pd., M.Pd.
 46 Drs. E di Wahyudianto, S.Pd.
 47 Sutriyono, M.Pd.
 48 Dra. Budiati Asri Wahyuni
 49 Drs. Supriyanto, M.Pd.
 50 Drs. A.M. Widyatmoko
 51 Iwan Ardianto, S.Pd.
 52 Sutardi, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Waino S., S.Pd., M.Pd.
NIP. 19531121 197803 1 003

Semarang, 11 Juli 2011
Koordinator Laboratorium Fisika

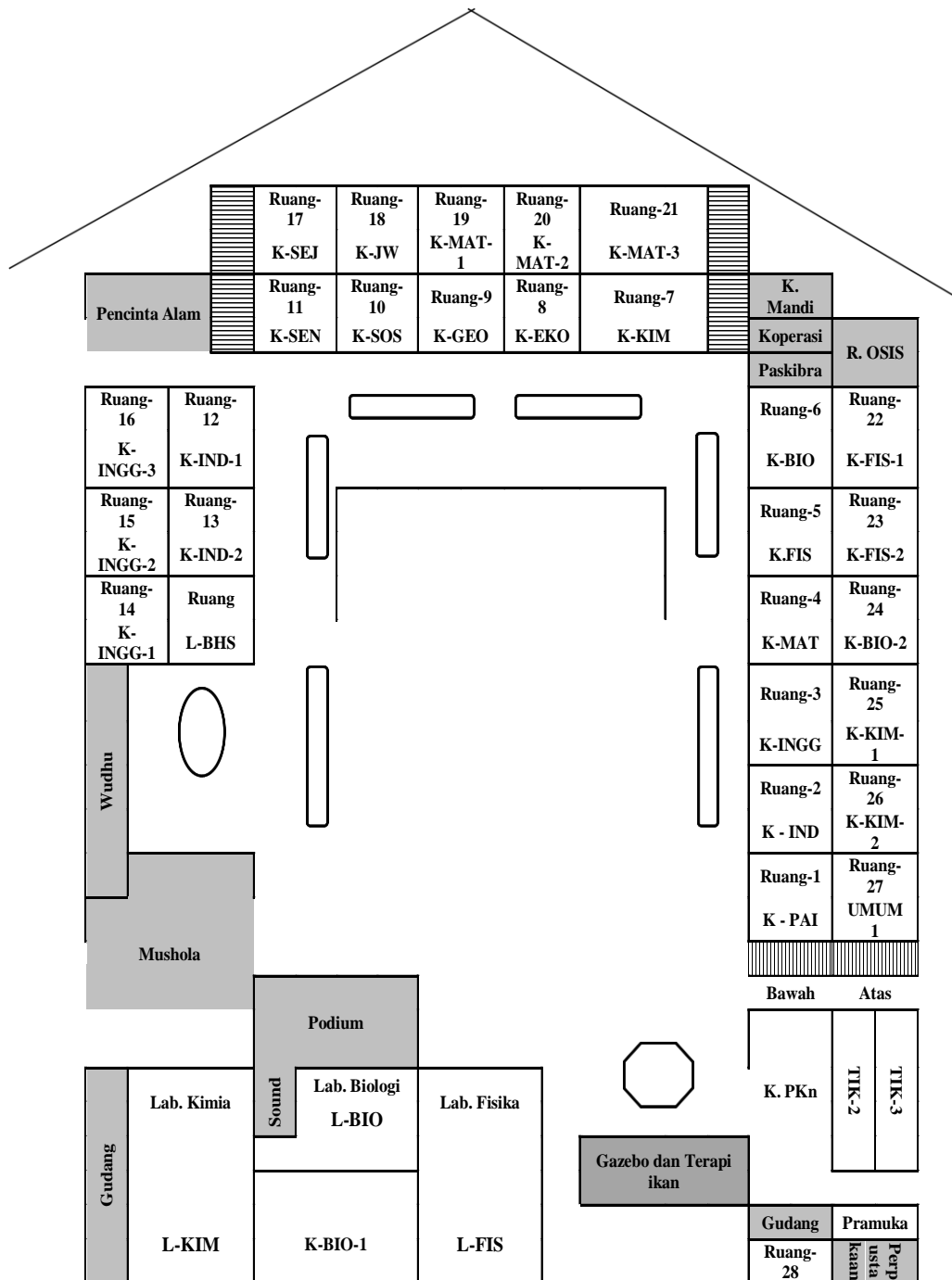
Iwan Ardianto, S.Pd.
NIP. 19670629 199702 1 003

DENAH SMA NEGERI 5 SEMARANG

DENAH

SMA NEGERI 5 SEMARANG

TAHUN PELAJARAN 2009/2010





Lampiran 14

STRUKTUR ORGANISASI TATA USAHA

Ketua Tata Usaha	:	Maria Sri Saryuni
Perlengkapan	:	Sri Mulyani, S.E. dan Suroso
Kepegawaian	:	Wasimin, S.E.
Keuangan	:	Umi Rahayu, S.E.
Kesiswaan	:	Budi Sumaryanto
Bagian Lab Fisika	:	Arif Nugroho, Amd.
Bagian Lab Biologi	:	Nur Faiz, S.Pd.
Bagian Lab Kimia	:	Ana Rubianti, Amd.
Bagian Lab Bahasa	:	Widodo
Bagian Lab Komputer	:	Purwadi
Bagian Perpustakaan	:	Arlusi, Amd. dan Sugiati
Bagian Pengolah Data	:	Dimas
Pembantu Kurikulum	:	Leli Djubaidah
Tenaga Fisik Kebersihan	:	- Sutarjo - Suwadi - Juwadi - Pamiatun - Wahyudi
Sopir	:	Surono
Satpam	:	- Dwi - Nrimo

Lampiran 15

DAFTAR INVENTARIS LABORATORIUM

Lampiran 16

DATA AMPUAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Lampiran 17

DAFTAR BEBAN KERJA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING